

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA VCD “ALAM DAN
TEKNOLOGI” TERHADAP HASIL BELAJAR MENGENAL ALAT
TRANSPORTASI DALAM MATA PELAJARAN IPS UNTUK SISWA
TUNARUNGU KELAS IV DI SLB WIYATA DHARMA I SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



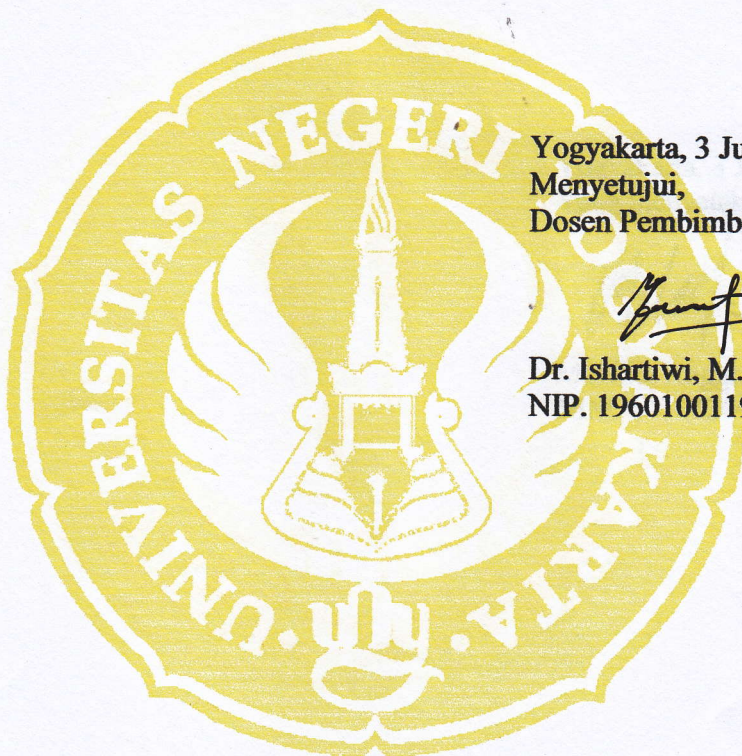
Oleh

Melalita Anggraeni
NIM 12103244017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA VCD “ALAM DAN TEKNOLOGI” TERHADAP HASIL BELAJAR MENGENAL ALAT TRANSPORTASI DALAM MATA PELAJARAN IPS UNTUK SISWA TUNARUNGU KELAS IV DI SLB WIYATA DHARMA I SLEMAN” yang disusun oleh Melalita Anggraeni, NIM. 12103244017 ini telah disetujui oleh pembimbing.



Yogyakarta, 3 Juni 2016
Menyetujui,
Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Ishartiwi, M. Pd
NIP. 196010011986012001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 3 Juni 2016

Yang menyatakan,

Melalita Anggraeni
NIM. 12103244017

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA VCD “ALAM DAN TEKNOLOGI” TERHADAP HASIL BELAJAR MENGENAL ALAT TRANSPORTASI DALAM MATA PELAJARAN IPS UNTUK SISWA TUNARUNGU KELAS IV DI SLB B WIYATA DHARMA I SLEMAN” yang disusun oleh Melalita Anggraeni, NIM 12103244017 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Ishartiwi, M. Pd.	Ketua Penguji		30/6/2016
Nur Azizah, M. Ed., Ph. D.	Sekretaris Penguji		30/6/2016
Hidayati, M. Hum.	Penguji Utama		30/6/2016

Yogyakarta, 20 JUL 2016
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Maryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1001

MOTTO

" Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya " (Abraham Lincoln)

" Sukses bukanlah akhir dari segalanya, kegagalan bukanlah sesuatu yang fatal: namun keberanian untuk meneruskan kehidupanlah yang diperhatikan " (Sir Winston Churchill)

" Jika anda memiliki keberanian untuk memulai, anda juga memiliki keberanian untuk sukses. " (David Viscoat)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

1. ALLAH SWT dan Agamaku
2. Bapak, Ibu, yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan serta nasehat.
3. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta
4. Nusa dan Bangsa

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA VCD “ALAM DAN TEKNOLOGI” TERHADAP HASIL BELAJAR MENGENAL ALAT TRANSPORTASI DALAM MATA PELAJARAN IPS UNTUK SISWA TUNARUNGU KELAS IV DI SLB WIYATA DHARMA I SLEMAN

Oleh
Melalita Anggraeni
NIM 12103244017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” terhadap hasil belajar mengenal alat transportasi pada mata pelajaran IPS untuk siswa kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Subyek penelitian yaitu empat siswa tunarungu kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman. Penelitian ini dilakukan dengan desain *one-group pretest and posttest design*. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu statistik nonparametrik dengan tes tanda (*sign test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan VCD “Alam dan Teknologi” efektif terhadap hasil belajar mengenal alat transportasi. Hasil analisis data menggunakan *sign test* menunjukkan hasil pengujian $p > 0,031$. Perhitungan p berdasarkan perubahan tes hasil belajar mengenal alat transportasi yang menunjukkan nilai *post test* yang lebih tinggi dari hasil *pretest*. Subjek A mengalami peningkatan nilai 44%. Subjek Y mengalami peningkatan nilai 40%. Subjek S mengalami peningkatan nilai 28%, dan subjek B mengalami peningkatan nilai 40%. Peningkatan skor tersebut ditunjukkan dengan: 1) siswa mampu menyebutkan macam-macam alat transportasi darat, laut dan udara; 2) siswa mampu mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya (alat transportasi darat, laut, dan udara); 3) siswa mampu mengidentifikasi bahan bakar bagi alat transportasi sesuai arahan guru; 4) siswa mampu mengidentifikasi tempat pemberhentian bagi setiap alat transportasi sesuai arahan guru.

Kata kunci: *anak tunarungu, VCD, alat transportasi*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatNya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media VCD Interaktif Alam dan Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mengenal Alat Transportasi Dalam Mata Pelajaran IPS Untuk Siswa Tunarungu Kelas IV Di SLB B Wiyata Dharma I Sleman” dapat diselesaikan dengan baik.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan ulur tangan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis bermaksud mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu dari masa awal studi sampai dengan terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan izin penelitian.
4. Ibu Dr. Ishartiwi, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat membantu dalam pembuatan tugas akhir skripsi ini.
5. Kepala SLB B Wiyata Dharma I Sleman yang telah memberikan izin penelitian, pengarahan, dan kemudahan agar penelitian dan penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
6. Bapak Sarbani, M. Pd. selaku guru kelas IV SLB B Wiyata Dharma I Sleman yang membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh Guru dan karyawan SLB B Wiyata Dharma I Sleman atas dukungan dan semangatnya kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

8. Siswa kelas IV SLB B Wiyata Dharma I Sleman yang telah membantu penulis selama penelitian.
9. Bapak dan ibu serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan serta nasehat.
10. Kira Bangsa Sasmita yang telah memberikan doa, semangat, dan nasehat.
11. Bapak Rendy Roos Handoyo yang telah membantu dan memberi nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman PLB B 2012 yang telah memberi semangat dan motivasi.
13. Penghuni KOS KECE yang selalu memberi keceriaan dan dukungan dalam setiap pengerjaan skripsi ini
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Segala saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan bagi penulis demi kemajuan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua.

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Penulis



Melalita Anggraeni
NIM. 12103244017

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Tentang Anak Tunarungu.....	12
1. Pengertian Anak Tunarungu.....	12
2. Karakteristik Anak Tunarungu	14
3. Hambatan Perkembangan Anak Tunarungu.....	16
4. Permasalahan Pembelajaran Anak Tunarungu	17
B. Kajian Tentang Media VCD	19
1. Pengertian Media Pembelajaran	19
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran	21

3. Pengertian Media VCD	22
4. Kelebihan Media VCD	23
5. Media VCD “Alam dan Teknologi” oleh Tim Akal Interaktif Bandung	24
6. Kriteria Media VCD yang Efektif	26
7. Langkah-langkah Pembelajaran menggunakan Media VCD “Alam dan Teknologi”	27
C. Kajian Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	33
1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	33
2. Tujuan KTSP	34
D. Kajian Tentang Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	34
1. Pengertian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	34
2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS Kelas IV	36
3. Tujuan Mata Pelajaran IPS	38
4. Kompetensi Mengenal Alat Transportasi	39
E. Kajian Tentang Evaluasi Hasil Belajar Mengenal Alat Transportasi	47
1. Pengertian Hasil Belajar	47
2. Pengertian Evaluasi Hasil Belajar	48
3. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar	53
F. Kerangka Berpikir	53
G. Hipotesis.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	58
B. Desain Penelitian.....	59
C. Tempat dan Waktu Penelitian	68
D. Subjek Penelitian.....	70
E. Variabel Penelitian	72
F. Teknik Pengumpulan Data.....	73
1. Observasi	73
2. Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS	73
G. Instrumen Penelitian.....	74
1. Instrumen Tes Hasil Belajar Mengenal Alat Transportasi	74

2. Instrumen Observasi.....	80
H. Validitas Instrumen	83
I. Teknik Analisis Data.....	84
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian.....	89
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	89
2. Deskripsi Subjek Penelitian.....	90
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	93
C. Pembahasan Hasil Penelitian	117
D. Keterbatasan Peneliti.....	121
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	122
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	128

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas IV	36
Tabel 2. Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	70
Tabel 3. Data siswa kelas IV SLB Wiyata Dharma I Sleman	71
Tabel 4. Kisi- Kisi Pedoman Tes Hasil Belajar	77
Tabel 5. Kriteria yang Digunakan dalam Menilai Kemampuan Siswa.....	80
Tabel 6. Kisi- Kisi Pedoman Observasi	82
Tabel 7. Hasil Nilai <i>Pretest</i>	96
Tabel 8. Hasil Nilai <i>Posttest</i>	105
Tabel 9. Data Perbandingan Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	106
Tabel 10. Data Hasil perhitungan Statistik Tes Tanda.....	114

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Alat transportasi darat	40
Gambar 2. Alat transportasi laut/air	41
Gambar 3. Alat transportasi udara	42
Gambar 4. Terminal bis.....	43
Gambar 5. Stasiun kereta api	43
Gambar 6. Bandar udara	44
Gambar 7. Pelabuhan	45
Gambar 8. Alur kerangka berpikir	56
Gambar 9. <i>One-group pretest and posttest design</i>	59
Gambar 10. Grafik Histogram Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	107

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Dokumentasi	129
Lampiran 2. Panduan Penerapan untuk Guru	134
Lampiran 3. Soal <i>Pretest</i> Mengenal Alat Transportasi	144
Lampiran 4. Soal <i>Posttest</i> Mengenal Alat Transportasi	151
Lampiran 5. Soal Penilaian Hasil Belajar Pertemuan I.....	158
Lampiran 6. Soal Penilaian Hasil Belajar Pertemuan II	163
Lampiran 7. Soal Penilaian Hasil Belajar Pertemuan III	168
Lampiran 8. Pedoman Observasi Keefektifan Penggunaan Media VCD	173
Lampiran 9. Hasil <i>Pretest</i> Mengenal Alat Transportasi	174
Lampiran 10. Hasil <i>Posttest</i> Mengenal Alat Transportasi	176
Lampiran 11. Penilaian Hasil Belajar Mengenal Alat Transportasi Darat.....	178
Lampiran 12. Penilaian Hasil Belajar Mengenal Alat Transportasi Laut	180
Lampiran 13. Penilaian Hasil Belajar Mengenal Alat Transportasi Udara.....	182
Lampiran 14. Hasil Observasi Pertemuan I	184
Lampiran 15. Hasil Observasi Pertemuan II	186
Lampiran 16. Hasil Observasi Pertemuan III.....	188
Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	190
Lampiran 18. Surat Uji Validitas Instrumen	201
Lampiran 19. Surat Keterangan Ijin Penelitian.....	204

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut *Smith* (1995:452) *deaf is unable to usefully perceive sounds in the environment with or without the use of a hearing aid, unable to use hearing as the primary way to gain information.* Dapat dikaji bahwa tuli merupakan kondisi seseorang yang tidak dapat merasakan adanya suara di lingkungan sekitar baik dengan atau tanpa menggunakan alat bantu dengar, sehingga tidak dapat menggunakan pendengaran sebagai cara utama untuk mendapatkan informasi.

Anak tunarungu memiliki kelainan fisik dalam hal pendengaran sehingga menghambat mereka dalam memperoleh informasi. Akibatnya mereka mengalami hambatan dalam proses pembelajaran. Menurut Edja Sadjah (2005: 109) salah satu karakteristik anak tunarungu adalah miskin dalam perbendaharaan kata dan pemahaman kata. Kosa kata merupakan aspek penting yang digunakan untuk berkomunikasi terutama dalam proses pembelajaran. Seseorang menyampaikan ide dan memperoleh informasi dengan bahasa yang berwujud kalimat atau kumpulan susunan kata. Perbendaharaan kata yang dimiliki anak tunarungu berpengaruh pada proses pembelajaran, terutama untuk mengenalkan kata dengan bentuk konkret dari kata tersebut. Kemampuan penguasaan dan pemahaman kosa kata dapat dikembangkan secara

bertahap oleh guru melalui proses pembelajaran, berupa kompetensi dasar yang akan dicapai.

Berdasarkan uraian dari Depdiknas (2006: 137) yang berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kelas IV pada mata pelajaran IPS semester II Standar Kompetensi 2 yaitu “Menenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten /kota dan provinsi”, dan Kompetensi Dasar “Mendiskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi”, seharusnya siswa sudah mampu mendiskripsikan berbagai macam perkembangan alat transportasi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa di kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman tahun 2015, siswa memiliki hasil belajar yang rendah dalam materi mengenal alat transportasi khususnya dalam mengklasifikasikan alat transportasi sesuai dengan kategorinya (alat transportasi darat, laut, dan udara). Hal ini dibuktikan dengan tes hasil belajar materi transportasi mata pelajaran IPS yang diberikan oleh guru kelas. Guru memberikan soal dalam bentuk pilihan ganda, isian singkat dan soal menjodohkan, Siswa S menjawab benar 50% soal dari 40 soal, siswa S sudah bisa mengenal alat transportasi darat dan udara tapi untuk mengklasifikasikan dan menyebutkan fungsinya masih belum bisa. Siswa A menjawab benar 40% soal dari 40 soal, siswa A sudah bisa mengidentifikasi alat transportasi darat tapi belum bisa mengklasifikasikan alat transportasi berdasarkan kategorinya, siswa juga belum bisa menyebutkan fungsi dari alat transportasi. Siswa B menjawab

benar 37,5% soal dari 40 soal, siswa B sudah bisa menyebutkan alat transportasi darat yang sering dijumpai tapi masih kesulitan dalam mengklasifikasikan alat transportasi. Sedangkan siswa Y menjawab benar 47,5% soal dari 40 soal, siswa Y sudah bisa mengidentifikasi alat transportasi darat, dan dua alat transportasi udara tapi masih kesulitan apabila diminta untuk mengklasifikasikannya.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap dokumen atau data tes hasil belajar materi transportasi mata pelajaran IPS yang diperoleh dari guru kelas IV, diperoleh informasi bahwa siswa di kelas IV SD di SLB Wiyata Dharma I Sleman memiliki permasalahan terkait rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPS. Hal ini dibuktikan dengan tes hasil belajar mata pelajaran IPS, siswa belum mencapai nilai dengan kriteria baik (nilai 76 dari total nilai 100). Siswa S mendapatkan nilai 50, siswa A mendapatkan nilai 40, siswa B mendapatkan nilai 37,5, dan siswa Y mendapatkan nilai 47,5. Contoh lain yaitu ketika guru bertanya “Apa contoh alat transportasi laut?”, siswa S yang menjawab “Kapal, Perahu”, siswa B tidak menjawab, dan siswa A dan Y bertanya “Perahu itu apa?”. Dari penjelasan tersebut tiga siswa belum mengetahui makna konkret dari kosa kata “Perahu”, dan siswa S bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Berdasarkan wawancara dengan para siswa, Siswa S memiliki pengalaman dalam menaiki dan melihat alat transportasi darat, laut dan udara secara konkret, sementara tiga siswa lainnya belum pernah memiliki pengalaman secara konkret dalam menaiki alat transportasi laut dan udara.

Berdasarkan pengamatan di kelas IV guru menggunakan media buku cetak “Ilmu Pengetahuan Sosial” sebagai media pembelajaran sehingga siswa belum bisa mengerti secara konkret materi tentang mengenal alat transportasi dan baru mengenal alat transportasi darat. Media tersebut kurang efektif untuk mengenal alat transportasi. Hal ini dibuktikan dengan tes hasil belajar mata pelajaran IPS yang rendah, maka dari itu dibutuhkan media yang bisa menarik perhatian siswa, yang dapat menampilkan materi secara semi konkret. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media semi konkret yang menekankan pada aspek visual dan dapat menarik perhatian siswa tunarungu.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah penggunaan media di atas adalah dengan menggunakan media yang bisa menarik perhatian siswa dan memberikan penjelasan secara semi konkret. Media VCD (*Video Compact Disk*) “Alam dan Teknologi” yang diterbitkan oleh Akal Interaktif Bandung tahun 2002 diharapkan bisa digunakan sebagai salah satu solusi media pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan dapat memberikan penjelasan secara semi konkret terutama dalam mengenal alat transportasi.

Peneliti memilih media VCD “Alam dan Teknolog” karena VCD tersebut berisi berbagai aplikasi menarik terkait alam dan teknologi, dan VCD tersebut mudah didapatkan oleh guru, selain itu media ini sesuai dengan karakteristik dari siswa tunarungu dalam belajar yang mengoptimalkan kemampuan visualnya, media ini juga sesuai dengan

kemampuan berpikir siswa tunarungu di kelas IV yang berada pada tahap kognitif C2 (tahap pemahaman). Hal ini sesuai dengan uraian dari penerbit yaitu Tim Akal Interaktif Bandung (2002) yang menjelaskan bahwa CD ini berisi ensiklopedi bergambar, bernarasi lengkap mengenai alam dan teknologi, materi disampaikan dengan gambar, video, cerita menarik sehingga materi yang disampaikan sangat berkesan, materi dalam CD ini terdiri dari dua kategori yaitu materi tentang alam dan materi tentang teknologi.

Menurut Wina Sanjaya (2009: 221) VCD adalah suatu multimedia yang terdapat unsur-unsur media secara lengkap yang meliputi *sound*, *animasi*, *video*, *teks*, *grafis*, dan bersifat interaktif. Dari pernyataan tersebut dapat dimaknai bahwa siswa tunarungu dapat menggunakan kemampuan visualnya untuk belajar dengan menggunakan media VCD Interaktif, karena media ini menekankan pada kemampuan visual. VCD “Alam dan Teknologi” lebih bisa menarik perhatian siswa karena berisi gambar-gambar yang dapat bergerak dan memiliki beragam warna. VCD interaktif ini juga bisa ditayangkan secara berulang ulang sesuai kebutuhan.

Kelebihan dari VCD menurut Cecep Kustandi, dan Bambang Sutjipto (2011:64) adalah merupakan pengganti alam sekitar, dan bahkan dapat menunjukkan objek secara normal yang tidak dapat dilihat, dapat menyajikan peristiwa kepada kelompok besar atau kelompok kecil. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa siswa tunarungu

juga harus memperhatikan jalannya media VCD ketika ditayangkan agar informasi yang diberikan tidak terlewatkan. VCD tersebut menyajikan materi sesuai dengan kenyataan yang ada yang divisualisasikan. Berdasarkan kelebihan tentang VCD “Alam dan Teknologi” tersebut dapat dimaknai bahwa media VCD bisa mengenalkan anak tunarungu pada benda konkret tanpa harus berada ditempat dimana benda tersebut berada. Hal ini sesuai dengan cara belajar anak tunarungu yang mengandalkan kemampuan visual, yang merujuk pada pendapat salah satu ahli yaitu menurut Sutjihati Somantri (2012: 95-96) akibat terbatasnya ketajaman pendengaran, anak tunarungu tidak mampu mendengar dengan baik, dan proses peniruan hanya terbatas pada peniruan visual.

Media VCD “Alam dan Teknologi” juga berisi aplikasi yang bisa membuat pengguna (siswa) terlibat dalam proses pembelajaran. Bentuk interaktif dari VCD ini adalah ketika siswa membuka aplikasi di dalam VCD “Alam dan Teknologi” maka siswa bebas memilih materi apa yang ingin di pelajari, siswa kemudian akan mendapatkan informasi atau umpan balik sesuai dengan tombol navigasi yang dipilih, informasi tersebut berupa gambar, teks, dan berupa audio. Dalam VCD tersebut juga berisi aplikasi game yang bisa mengasah kemampuan daya ingat siswa, maka dari itu dengan media VCD ini siswa tunarungu lebih mudah belajar tentang mengenal alat transportasi dan mudah mengingat materi alat transportasi karena disajikan dengan gambar dan teks, tapi belum pernah dilakukan penelitian untuk menguji keefektifan media tersebut. Oleh

karena itu, peneliti ingin menguji keefektifan penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” terhadap hasil belajar mengenal alat transportasi untuk siswa tunarungu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas diperoleh beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa memiliki prestasi belajar yang rendah dalam mata pelajaran IPS, hal ini berdasarkan pada tes hasil belajar mata pelajaran IPS, siswa belum mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.
2. Media buku cetak “Ilmu Pengetahuan Sosial” belum mengenalkan siswa pada alat transportasi secara konkret, sehingga siswa belum mampu mengenal dan mengklasifikasikan alat transportasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada identifikasi masalah ke dua. Batasan penelitian dalam masalah ini adalah media buku cetak “Ilmu Pengetahuan Sosial” baru mengenalkan siswa pada alat transportasi darat dan belum mampu membantu siswa dalam mengklasifikasikan macam-macam alat transportasi berdasarkan kategorinya, sehingga penelitian ini difokuskan pada keefektifan penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” untuk siswa tunarungu dalam mengenal alat transportasi. Hasil belajar yang

dimaksud dalam penelitian ini meliputi ranah kognitif dalam materi mengenal alat transportasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” efektif terhadap hasil belajar mengenal alat transportasi dalam mata pelajaran IPS untuk siswa tunarungu kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” terhadap hasil belajar mengenal alat transportasi dalam mata pelajaran IPS untuk anak tunarungu kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang dapat digunakan secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pembelajaran IPS, khususnya tentang penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” terhadap hasil belajar mengenal alat transportasi untuk siswa tunarungu kelas IV.

2. Manfaat praktis untuk subjek, guru, dan sekolah
 - a. Bagi subjek diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi macam-macam alat transportasi yang dipelajari dan menjadi bekal untuk berkomunikasi pada tahap selanjutnya.
 - b. Bagi guru dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk mengajarkan materi macam-macam alat transportasi dalam mata pelajaran IPS kelas IV di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman Yogyakarta.
 - c. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai penetapan kebijakan pelaksanaan kurikulum dan peningkatan mutu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tunarungu.

G. Definisi Operasional

1. Media VCD “Alam dan Teknologi”

Media VCD “Alam dan Teknologi” adalah media pembelajaran yang diterbitkan oleh Akal Interaktif Bandung dan dibuat oleh tim Akal Interaktif Bandung yang berisi aplikasi dengan berbagai macam materi pelajaran yang berkaitan dengan alam dan teknologi yang ada di bumi. Materi-materi tersebut disajikan dalam bentuk gambar dan tulisan. Cara penggunaan media VCD dalam pembelajaran untuk siswa tunarungu yaitu: Guru melakukan persiapan secara teknis untuk menggunakan media VCD, Guru mengoperasikan penggunaan VCD

secara teknis dan memberi pengarahan kepada siswa terkait cara belajar menggunakan VCD (siswa melihat gambar pada layar LCD, membaca keterangan gambar pada layar LCD, dan mencatat keterangan ke dalam buku catatan).

2. Hasil Belajar Mengenal Alat Transportasi

Hasil belajar merupakan perolehan kemampuan dari proses belajar siswa selama suatu periode pembelajaran tertentu. Hasil belajar merupakan kemampuan atau kecakapan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada suatu materi tertentu atau mata pelajaran tertentu. Hasil belajar mengenal alat transportasi merupakan perolehan proses belajar pada ranah kognitif. Hasil belajar siswa ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengklasifikasikan alat transportasi (alat transportasi darat, laut, dan udara), mengetahui tempat pemberhentian alat transportasi, mengetahui bahan bakar alat transportasi, dan mengetahui fungsi dari alat transportasi. Siswa dinyatakan memiliki hasil belajar mengenal alat transportasi yang tinggi apabila siswa sudah memiliki kemampuan tersebut.

3. Anak Tunarungu

Tunarungu merupakan kondisi seseorang yang tidak dapat merasakan adanya suara dari lingkungan sekitar, sehingga mempengaruhi dalam penerimaan informasi dan berkomunikasi. Mereka tidak bisa menerima informasi secara lisan sehingga mereka

mengoptimalkan indera visual dan kinestetik dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Tentang Anak Tunarungu

1. Pengertian Anak Tunarungu

Menurut Mardiaty Busono (1988: 333) tunarungu ialah anak yang tidak dapat atau kurang mendengar sejak lahir atau sebelum dapat mengembangkan bicaranya dengan baik.

Menurut Haenudin (2013:56) tunarungu adalah:

“seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan karena tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran, sehingga ia tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari yang membawa dampak dalam kehidupan secara kompleks.”

Menurut *Smith* (1995:452) pengertian tunarungu yaitu: “*deaf is unable to usefully perceive sounds in the environment with or without the use of a hearing aid, unable to use hearing as the primary way to gain information.*”

Dapat dikaji bahwa tuli merupakan kondisi seseorang yang tidak dapat merasakan adanya suara di lingkungan sekitar baik dengan atau tanpa menggunakan alat bantu dengar, sehingga tidak dapat menggunakan pendengaran sebagai cara utama untuk mendapatkan informasi.

Menurut Dedy Kustawan (2013:14) anak dengan gangguan pendengaran atau tunarungu mengalami kehilangan pendengaran meliputi seluruh gradasi atau tingkatan baik ringan, sedang, berat dan sangat berat yang akan mengakibatkan pada gangguan komunikasi dan bahasa.

Menurut Sutjihati Somantri (2012: 93) tunarungu dapat diartikan sebagai suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap berbagai rangsangan, terutama melalui indera pendengarannya.

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian ketunarunguan dapat dimaknai bahwa tunarungu merupakan keadaan dimana seseorang mengalami kekurangan atau kehilangan dalam kemampuan mendengarnya, sehingga mengalami kondisi dimana seseorang tersebut mempunyai ketidakmampuan untuk mendapatkan informasi secara lisan dan ia mengalami kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang lain melalui pendengarannya sendiri tanpa atau dengan alat bantu dengar. Anak tunarungu yang mengalami kelainan dalam indera pendengarannya sehingga membuat mereka mengoptimalkan indera yang masih bisa difungsikan. Anak tunarungu bisa mengoptimalkan indera visual dan kinestetiknya untuk berkomunikasi.

2. Karakteristik Anak Tunarungu

Setiap anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik tersebut juga dipengaruhi oleh hambatan yang mereka alami. Karakteristik anak tunarungu dapat dilihat dari aspek intelegensi, aspek bahasa dan bicara, dan aspek emosi dan sosial (Haenudin, 2013:66).

a. Karakteristik dalam segi intelegensi

Anak tunarungu memiliki hambatan dalam pendengaran sehingga membuat mereka sulit untuk berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara lisan. Akan tetapi bukan berarti kemampuan intelegensi anak tunarungu berada di bawah rata-rata anak normal. Kemampuan intelegensi anak tunarungu sama dengan anak normal, ada yang rendah, sedang dan tinggi. Akan tetapi mereka seringkali mendapatkan hasil belajar yang tidak sesuai dengan kemampuan intelegensinya. Menurut Haenudin (2013:66) secara fungsional intelegensi mereka berada di bawah anak normal, hal ini disebabkan oleh kesulitan dalam memahami bahasa.

b. Karakteristik dalam segi bahasa dan bicara

Anak tunarungu mengalami hambatan dalam kemampuan pendengaran sehingga mereka tidak bisa mendengar bahasa yang diungkapkan oleh orang lain. Menurut Haenudin (2013:

67) ada hubungan yang erat antara bahasa dan bicara dengan ketajaman pendengaran, tunarungu dalam segi bahasa memiliki ciri yang khas, yaitu sangat terbatas dalam pemilihan kosa kata, sulit mengartikan arti kiasan dan kata-kata yang bersifat abstrak.

Dari pendapat di atas dapat dimaknai bahwa kemampuan pendengaran yang rendah dari anak tunarungu membuat mereka tidak bisa memperoleh informasi secara lisan sehingga mereka harus mengembangkan kemampuan visual dan kinestetiknya untuk berkomunikasi. Anak tunarungu bisa mengembangkan bahasa isyarat dalam berkomunikasi dengan orang lain.

c. Karakteristik dalam segi emosi dan sosial

Hambatan pendengaran yang dimiliki anak tunarungu membuat mereka tidak bisa mendengarkan percakapan yang dilakukan oleh orang lain. hal ini berpengaruh terhadap kemampuan sosial dan emosinya. Menurut Haenudin (2013:67) beberapa karakteristik anak tunarungu dalam segi emosi dan sosial, yaitu:

- 1) Egosentrisme yang melebihi anak normal.
- 2) Memiliki perasaan takut akan lingkungan.
- 3) Ketergantungan terhadap orang lain.
- 4) Perhatian mereka lebih sukar dialihkan.
- 5) Umumnya anak tunarungu memiliki sifat yang polos, sederhana, dan tidak banyak masalah.

6) Lebih mudah marah dan cepat tersinggung.

Selain karakteristik di atas, Telford dan Sawrey (1982) (dalam Frieda Mangunsong, 2009:85) juga menjelaskan beberapa karakteristik ketunarunguan yaitu:

- a. Ketidakmampuan memusatkan perhatian yang sifatnya kronis.
- b. Kegagalan berespon apabila diajak berbicara.
- c. Terlambat berbicara atau melakukan kesalahan artikulasi.
- d. Mengalami keterbelakangan di sekolah.

3. Hambatan Perkembangan Anak Tunarungu

Anak tunarungu yang memiliki keterbatasan dalam hal mendengar sehingga membuat mereka mengalami hambatan pada beberapa aspek perkembangan. Menurut Murni Winarsih (2007:33-34) ada beberapa hambatan dalam aspek perkembangan motorik, kognitif, dan emosional dan sosial.

a. Perkembangan motorik

Pertumbuhan motorik pada anak tunarungu mengalami kesulitan dalam keseimbangan dan koordinasi, dan dalam tugas yang membutuhkan gerakan yang cepat atau kompleks.

b. Perkembangan kognitif

Perkembangan kognitif anak tunarungu ditandai dengan keterlambatan perkembangan yang disebabkan terganggunya kemampuan berbahasa mereka.

c. Perkembangan emosional dan sosial

Perkembangan sosial dan emosi pada anak tunarungu dipengaruhi oleh kemampuan pendengarannya. Segala sesuatu yang terjadi di sekitar siswa secara tiba-tiba membuat siswa memiliki perasaan bingung sehingga mereka cenderung mengembangkan perasaan curiga.

Akibat dari hambatan pendengaran yang dimiliki oleh anak tunarungu sehingga membuat mereka mengalami hambatan dalam berkomunikasi dan membuat mereka memiliki ciri khas emosional berupa sifat egosentris, sifat impulsif, sifat kaku, sifat lekas marah atau tersinggung, dan perasaan ragu-ragu dan khawatir. Kurangnya kemampuan dalam berbahasa membuat anak tunarungu memiliki keterbatasan dalam mengintegrasikan pengalaman sehingga sulit untuk menempatkan diri pada cara berpikir orang lain dan perasaan orang lain serta kurang menyadari efek perilakunya terhadap orang lain.

4. Permasalahan Pembelajaran Anak Tunarungu

Berbicara mengenai pendidikan tentu tidak dapat dipisahkan dengan inteligensi yang dimiliki oleh peserta didik tunarungu. Menurut Suparno (2001:11) mengemukakan bahwa perkembangan inteligensi sangat dipengaruhi oleh perkembangan bahasa, sehingga hambatan perkembangan bahasa pada anak tunarungu mengakibatkan intelegensinya juga terhambat.

Dari pendapat tersebut, tunarungu memiliki hambatan dalam menerima informasi dalam bentuk lisan. Hal ini sangat mengganggu perkembangan bahasa yang kemudian berpengaruh terhadap kemampuan intelegensi anak tunarungu. Rendahannya kemampuan intelegensi anak tunarungu bukan disebabkan oleh kemampuan intelegensi yang rendah, namun disebabkan karena kemampuan intelegensinya tidak mendapat kesempatan untuk berkembang secara optimal karena hambatan yang dimiliki.

Menurut Suparno (2001:11) aspek yang mengalami hambatan dalam perkembangan anak tunarungu adalah aspek yang berkenaan dengan kemampuan verbal, seperti merumuskan pengertian, mengasosiasikan, menarik kesimpulan dan meramalkan kejadian. Dari pernyataan tersebut anak tunarungu cenderung mengalami berbagai hambatan dalam pendidikan karena disebabkan oleh minimnya kosa kata yang pernah didengarnya, semakin tinggi derajat ketunarunguannya semakin sedikit kata yang pernah ia dengar yang menyebabkan semakin sedikitnya pengalaman serta pengetahuan berbahsa yang didapatnya. Akibatnya ketunarungan pada seseorang menghambat proses pencapaian pengetahuan yang lebih luas.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dimaknai bahwa siswa tunarungu memiliki permasalahan belajar dalam hal kemampuan verbal, sehingga mereka tidak mampu merumuskan sebuah pengertian, mengasosiasikan, dan menarik kesimpulan dari materi yang terlalu

banyak. Hal ini dikarenakan perkembangan intelegensi mereka dipengaruhi oleh perkembangan bahasanya.

Permasalahan dalam pembelajaran anak tunarungu tersebut dapat diatasi dengan mengoptimalkan kemampuan indera visual dan kinestetik. Menurut Muhamad Efendi (2006: 74) fungsi penglihatan bagi anak tunarungu selain sebagai sarana memperoleh pengalaman persepsi visual, sekaligus sebagai ganti persepsi auditif. Selain itu menurut Haenudin (2013: 109) menyatakan bahwa guru perlu menggunakan kata-kata petunjuk, garis besar materi dan tugas yang harus di tulis di papan tulis. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa indera penglihatan memiliki peran penting bagi siswa tunarungu dalam proses belajar karena siswa tunarungu bergantung pada indera penglihatan dalam memperoleh informasi terutama dalam menangkap materi secara visual, selain itu guru juga perlu menulis dan menjelaskan materi secara ringkas dan bermakna.

B. Kajian Tentang Media VCD

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo (2014: 121) media berasal dari bahasa Latin yang mempunyai arti antara, dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dari suatu sumber kepada penerima.

Menurut Hujair AH Sanaky (2013:4) media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Sukiman (2012 :29) pengertian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Menurut Dina Indriana (2011: 16) media pembelajaran adalah semua bahan dan alat fisik yang mungkin digunakan untuk mengimplementasikan pengajaran dan memfasilitasi prestasi siswa terhadap sasaran atau tujuan pengajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dimaknai bahwa media pembelajaran merupakan sarana atau alat baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik untuk menyampaikan informasi atau materi kepada peserta didik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. media pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru untuk menyampaikan bahan ajar kepada para siswa. Siswa dapat menggunakan media pembelajaran untuk

membantu siswa dalam belajar sehingga prestasi belajarnya meningkat.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Arief S. Sadiman, Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito (2011:28-74) jenis media yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar di Indonesia adalah:

a. Media grafis

Media grafis merupakan media visual. Media ini terdiri dari gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/ chart, grafik, kartun, poster, peta/globe, papan flanel/flanel board, dan papan buletin.

b. Media audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. media audio terdiri dari radio, alat perekam pita magnetik, dan laboratorium bahasa.

c. Media proyeksi diam

Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafik dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Media proyeksi diam terdiri dari film bingkai (*slide*), film rangkai (*film strip*), media transparansi, *proyektor opaque*, mikrofis, film, film gelang, TV, video, VCD.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dimaknai bahwa media VCD Interaktif “Alam dan Teknologi” merupakan bentuk inovasi dan termasuk ke dalam jenis media proyeksi diam dalam bentuk *video compact disk*. Media ini menyajikan rangsangan-rangsangan visual yang bisa digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa tunarungu. Media ini menyajikan materi alat transportasi dalam bentuk gambar dan tulisan.

3. Pengertian Media VCD

Menurut Arief S. Sadiman, Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito (2012: 294) media VCD merupakan penyimpanan informasi gambar dan suara pada piringan (*disc*).

Menurut Wina Sanjaya (2009: 221) VCD adalah suatu multimedia yang terdapat unsur-unsur media secara lengkap yang meliputi *sound*, *animasi*, *video*, *teks*, *grafis*, dan bersifat interaktif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dimaknai bahwa media VCD merupakan media pembelajaran berbentuk CD yang berisi aplikasi pembelajaran yang berisi materi pembelajaran dan disajikan dalam bentuk gambar-gambar menarik secara audio visual sehingga dapat memberikan respon aktif kepada siswa karena siswa dapat terlibat secara langsung dalam memilih materi pelajaran yang akan dipelajari, sehingga siswa dapat mengoperasikan penggunaan media tersebut dan terlibat secara langsung. VCD mudah di bawa kemanapun

tempat yang memiliki fasilitas untuk memutar VCD karena berbentuk lempengan CD, sehingga guru dapat membawa VCD ketika dia mengajar.

Stewart, dan Clarke. (2003:72) mengungkapkan bahwa : “ *the impotence of visual information is opening the doors to reading*”. Dapat dikaji bahwa informasi secara visual sangat penting sebagai jembatan atau sarana untuk bisa belajar membaca. Dari pendapat di atas dapat dimaknai bahwa media VCD dapat memvisualisasikan materi pelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam belajar. Media VCD memungkinkan siswa untuk mengetahui hal-hal detail terkait materi pelajaran yang tidak bisa ditunjukkan oleh media yang lain. Media ini bisa membantu siswa dalam belajar membaca terutama untuk mengenalkan kosa kata atau nama benda dengan bentuk konkretnya.

4. Kelebihan Media VCD

Menurut Wina Sanjaya (2009: 222) kelebihan media VCD adalah: a) siswa dapat belajar secara mandiri kapan saja; b) materi dalam VCD dapat langsung dipraktekkan dan ada fungsi *re peat* yang bermanfaat untuk mengulang materi secara menyeluruh.

Sedangkan kelebihan media VCD menurut Hujair AH Sanaky (2013:123-124) adalah: a) menyajikan materi secara audio visual dan secara konkret sehingga baik untuk mencapai tujuan belajar psikomotorik; b) mengurangi kejenuhan dalam belajar dan menambah

daya tahan ingatan siswa karena disajikan secara visual; c) *Portable* dan mudah didistribusikan.

Berdasarkan dua penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa keunggulan dari media VCD adalah dapat menyajikan gambar secara semi konkret sesuai dengan kenyataan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, dapat menarik perhatian siswa karena berisi animasi dan gambar berwarna yang bisa bergerak, dapat menambah daya ingat siswa karena disajikan secara audio-visual, VCD juga merupakan bahan ajar non cetak yang penggunaannya dapat diatur sesuai dengan kebutuhan dan menyajikan informasi secara semi konkret sehingga dapat menambah variasi cara belajar siswa. Penelitian ini menggunakan VCD “Alam dan Teknologi” yang berisi aplikasi dengan berbagai materi, salah satunya materi transportasi yang disajikan dalam bentuk gambar dan tulisan. Media tersebut bersifat semi konkret karena menyajikan gambar sesuai dengan bentuk aslinya.

5. Media VCD “Alam dan Teknologi” oleh Tim Akal Interaktif Bandung

Media VCD “Alam dan Teknologi” adalah media pembelajaran dalam bentuk CD yang berisi aplikasi dengan berbagai macam materi pelajaran yang berkaitan dengan alam dan teknologi yang ada di bumi. VCD “Alam dan Teknologi” diterbitkan oleh Akal Interaktif Bandung, dan di buat oleh Tim Akal Interaktif Bandung (2002).

VCD ini berisi ensiklopedi bergambar, bernarasi lengkap mengenai alam dan teknologi. Materi disampaikan dengan gambar, video, cerita menarik sehingga materi yang disampaikan sangat berkesan. Materi dalam CD ini terdiri dari dua kategori yaitu materi tentang alam dan materi tentang teknologi. Materi Alam (Tim Akal Interaktif, 2002) terdiri dari:

- a. Alam semesta, yang terdiri dari alam semesta, tata surya, bintang dan rasi, fenomena alam.
- b. Bumi, meliputi fenomena alam yang terjadi di bumi seperti hujan, cuaca, angin yang semuanya disampaikan dengan bantuan video yang menarik. Banyak lagi informasi yang berhubungan dengan bumi, bencana alam dan kejadian-kejadiannya.
- c. Manusia, meliputi penjelasan lengkap mengenai semua proses yang terjadi dalam tubuh kita, dimulai dari pencernaan, sistem reproduksi, otot, syaraf dll.
- d. Hewan dan tumbuhan, yang terdiri dari klasifikasi lengkap berikut keterangan dan animasinya.

Selain materi tentang alam, VCD ini juga memiliki materi terkait dengan teknologi. Materi mengenai Teknologi (Tim Akal Interaktif, 2002) terdiri dari:

- a. Transportasi, yang terdiri dari alat transportasi udara, alat transportasi laut dan alat transportasi darat.
- b. Alat-alat berteknologi yang ada di sekitar kita, seperti: kulkas, lift, pompa dll. Semua diterangkan cara kerjanya dengan menggunakan animasi yang menarik.
- c. Listrik dan cahaya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikaji bahwa materi dalam aplikasi ini berbentuk gambar, tulisan, dan game. Salah satu materi yang terdapat dalam VCD “Alam dan Teknologi” adalah materi

tentang transportasi. Dalam materi tersebut terdapat berbagai macam gambar alat transportasi yang terbagi ke dalam tiga kategori yaitu alat transportasi darat, alat transportasi laut, dan alat transportasi udara. Materi tersebut menampilkan gambar-gambar alat transportasi dengan penjelasan atau keterangan berupa tulisan di bawahnya, materi yang disajikan berupa perkembangan tentang alat transportasi. VCD “Alam dan Teknologi” menampilkan materi dalam bentuk audio visual sehingga dapat menarik perhatian siswa dan dapat memberikan respon aktif bagi siswa. Hal ini karena siswa dapat berperan aktif dalam memilih materi yang akan dipelajari terlebih dahulu dengan mengarahkan *mouse* pada tombol materi yang akan dipelajari terlebih dahulu. Siswa juga dapat menemukan gambar-gambar yang belum pernah mereka jumpai dalam bentuk semi konkret sehingga dapat memberikan respon aktif dari siswa untuk bertanya terkait materi yang belum pernah dia temui secara konkret. VCD “Alam dan Teknologi” dapat membantu siswa dalam memahami materi perkembangan alat transportasi dan dapat membantu siswa mengklasifikasikan alat transportasi sesuai kategorinya (alat transportasi darat, laut, dan udara).

6. Kriteria Media VCD yang Efektif

Menurut Daryanto (2012: 57) efektivitas dalam pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, pencapaian tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta

pengembangan sikap melalui proses pembelajaran sehingga kompetensi belajar tercapai.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa pembelajaran efektif apabila bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi” efektif bila hasil belajar yang diperoleh siswa sudah mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan pembelajaran dalam penelitian ini yaitu siswa bisa mengenal alat transportasi serta bisa mengidentifikasi bahan bakar alat transportasi dan tempat pemberhentian alat transportasi. Tujuan pembelajaran pada penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif yang dicantumkan dalam Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator pembelajaran IPS.

Keefektifan penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai atau skor. Penggunaan media VCD efektif bila skor *posttes* lebih besar dari skor *pretest*, selisih perubahan skor tersebut dapat ditelaah menggunakan tes tanda serta didukung dengan data observasi selama perlakuan.

7. Langkah-langkah Pembelajaran menggunakan Media VCD “Alam dan Teknologi”

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media VCD menurut Angkowo dan Kosasih (2007) (dalam Rani, 2012) terbagi

dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Adapun rincian kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Sebelum memanfaatkan program VCD pembelajaran, guru hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pemanfaatan disesuaikan dengan topik dan program belajar yang sudah dibuat.
- 2) Memeriksa kelengkapan peralatan termasuk menyesuaikan tegangan peralatan dengan tegangan listrik yang tersedia di sekolah.
- 3) Mempelajari isi program sekaligus menandai bagian-bagian yang perlu atau tidak perlu disajikan dalam kegiatan pembelajaran
- 4) Memeriksa kesesuaian isi program video dengan judul yang tertera
- 5) Meminta siswa agar mempersiapkan buku, alat tulis, dan peralatan lain yang diperlukan
- 6) Mengatur tempat duduk siswa agar semua siswa dapat melihat dan mendengar dengan baik.

b. Pelaksanaan

Selama memanfaatkan program VCD pembelajaran, guru hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Sebelum menghidupkan/memulai program video pembelajaran, ajak siswa agar memperhatikan materi yang akan dipelajari dengan baik.
- 2) Memberikan penjelasan terhadap materi yang diajarkan, untuk siswa tunarungu penjelasan dilakukan menggunakan bahasa isyarat dan media VCD sebagai sumber belajar.
- 3) Menjelaskan tujuan dan materi pokok dari program yang akan dimanfaatkan.
- 4) Memberikan prasarat/persepsi pengetahuan/pelajaran sebelumnya.
- 5) Mengoperasikan program sesuai dengan petunjuk pemanfaatan/petunjuk teknis dan bahan penyerta.
- 6) Mengamati/memantau kegiatan siswa selama mengikuti program. Selama program diputar, guru tidak perlu maju ke depan menunjuk gambar di layar atau mondar-mandir berkeliling kelas. Lebih baik guru melakukan: a) Menjaga agar suasana kelas tetap tertib, b) Usahakan agar volume suara (narasi) jelas terdengar oleh seluruh siswa yang ada di ruangan, c) Mengatur kontras dan kecerahan gambar pada pesawat televisi, sehingga gambar terlihat jelas oleh siswa.
- 7) Memberi penguatan/penegasan/pengayaan terhadap tayangan program.
- 8) Memutar ulang program VCD pembelajaran bila diperlukan.

- 9) Membuat kesimpulan materi/isi program sesudah memberikan evaluasi kepada siswa.

c. Tindak lanjut

- 1) Memberikan tugas kepada siswa.
- 2) Memberi pertanyaan/umpan balik.
- 3) Bagi mata pelajaran yang memerlukan praktikum, guru mengajak siswa untuk mengadakan praktek di laboratorium.
- 4) Bagi mata pelajaran yang memerlukan tambahan referensi yang lebih lengkap, guru mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan.
- 5) Menginformasikan tentang pentingnya memperhatikan/mendengarkan program VCD pembelajaran untuk pemanfaatan program VCD pembelajaran berikutnya.
- 6) Mengajak siswa untuk memperkaya materi melalui sumber belajar lain yang relevan dengan materi yang dipelajari.

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran di atas maka dapat dimaknai bahwa langkah-langkah pembelajaran menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi” pada mata pelajaran IPS untuk siswa tunarungu yaitu sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan kegiatan awal dan persiapan secara teknis dalam menggunakan VCD “Alam dan Teknologi”, langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal dan rencana pembelajaran menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi”
 - 2) Menyiapkan ruang kelas dan tempat duduk siswa.
 - 3) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan yaitu komputer, proyektor, dan LCD.
 - 4) Mengatur posisi duduk siswa. Posisi duduk dibuat setengah melingkar atau satu baris agar siswa tunarungu bisa melihat dengan jelas dan fokus pada satu arah.
 - 5) Meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis.
- b. Tahap pelaksanaan

Selama menggunakan media VCD dalam pembelajaran, guru melakukan hal sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengarahan kepada siswa, siswa diminta untuk:
 - a) Mengamati atau melihat gambar alat transportasi pada layar LCD.
 - b) Membaca keterangan tentang gambar yang disajikan dalam bentuk tulisan pada layar LCD.
 - c) Mencatat keterangan tentang gambar yang disajikan pada layar LCD ke dalam buku catatan.
- 2) Mengoperasikan program atau aplikasi sesuai petunjuk atau tombol navigasi.

3) Mengamati atau memantau kegiatan siswa selama pembelajaran. Selama program atau aplikasi diputar guru sebaiknya melakukan:

a) Menjaga suasana tenang di kelas agar tidak ada rangsang visual yang mengganggu perhatian siswa selama menggunakan VCD dalam pembelajaran.

b) Mengatur pencahayaan agar gambar dalam layar VCD terlihat dengan jelas.

c) Melakukan pengamatan kepada siswa terkait proses belajar menggunakan media VCD.

4) Memutar ulang isi program apabila diperlukan.

5) Membuka sesi pertanyaan, apabila siswa belum memahami materi yang disajikan dalam layar LCD maka guru menjelaskan secara lisan (menggunakan bahasa isyarat).

6) Membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran.

c. Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap ini guru melakukan hal sebagai berikut:

1) Memberikan soal latihan terkait materi mengenal alat transportasi yang telah dipelajari menggunakan media VCD.

2) Memberikan pertanyaan atau umpan balik kepada siswa.

- 3) Mengajak siswa untuk memperkaya sumber belajar lainnya dengan membaca berita terkait alat transportasi pada majalah, koran, internet, dan sebagainya.

C. Kajian Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Pasal 1, Ayat 15 (dalam Wina Sanjaya, 2013:128) dijelaskan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Menurut E. Mulyasa (2012: 21) KTSP adalah suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang diletakkan pada posisi yang paling dekat dengan pembelajaran, yakni sekolah dan satuan pendidikan.

Menurut Wina Sanjaya (2013: 128-129) makna kurikulum operasional adalah KTSP tidak akan lepas dari ketetapan-ketetapan yang telah disusun pemerintah secara nasional, serta para pengembang KTSP dituntut harus memperhatikan ciri khas kedaerahan dalam menggunakan strategi dan metode.

Berdasarkan tiga pendapat diatas dapat dimaknai bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berpedoman pada ketetapan yang disusun oleh pemerintah, tetapi dalam pelaksanaannya harus memperhatikan ciri khas daerah masing-masing, khususnya dalam mengembangkan

strategi dan metode pembelajaran. Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bagi siswa tunarungu berpedoman pada peraturan dan ketetapan yang sudah ditentukan oleh pemerintah, tetapi pada pelaksanaannya menyesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa, serta memasukkan unsur kedaerahan dalam proses pembelajarannya.

2. Tujuan KTSP

Menurut E. Mulyasa (2012: 22) tujuan diterapkannya KTSP secara khusus adalah:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia.
- b. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.
- c. Meningkatkan kompetisi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa tujuan dari KTSP adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam menciptakan pendidikan yang sesuai dengan ciri khas kedaerahan yang berkualitas dan dapat memberdayakan sumberdaya yang ada.

D. Kajian Tentang Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Abdul Azis Wahab (2007:124) mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial terdiri dari kelompok program studi ilmu-ilmu

sosial dan pengetahuan budaya. Program studi ilmu-ilmu sosial meliputi geografi, ekonomi, sejarah, tata negara, sosiologi, dan antropologi.

Menurut Daldjoeni (1985: 9) IPS itu tak lain adalah hubungan antara manusia (human relationships) dan ini mencakup hubungan individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, serta kelompok dengan alam. Menurut Fakih Samlawi dan Bunyamin Maftuh (1999:1) melalui mata pelajaran IPS diharapkan para siswa dapat terbina menjadi warga negara yang baik dan bertanggungjawab.

Mulyono Tj. (1980:8) (dalam Hidayati, 2011) memberi batasan IPS adalah merupakan suatu pendekatan interdisipliner (*Inter-disciplinary Approach*) dari pelajaran Ilmu-ilmu Sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang Ilmu-ilmu Sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya yang disederhanakan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dimaknai bahwa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial khususnya untuk siswa tunarungu merupakan ilmu yang mempelajari tentang fenomena sosial di sekitar manusia, dengan adanya mata pelajaran IPS ini diharapkan para siswa bisa menjadi warganegara yang bertanggungjawab terhadap nusa dan bangasa, terutama dalam hal bertanggungjawab dengan kegiatan sehari-hari. Mata pelajaran IPS Mata pelajaran IPS merupakan mata

pelajaran yang mengkaji hubungan antara manusia yang satu dengan yang lainnya, antara manusia dan alam, ilmu ini mengkaji bagaimana cara manusia berinteraksi dengan sesamanya dan dengan alam.

2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS Kelas IV

Ruang lingkup pembelajaran IPS kelas IV bisa dideskripsikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, khususnya terkait materi mengenal alat transportasi. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS untuk Sekolah Dasar Luar Biasa kelas IV semester II terdapat dalam rancangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Berikut tabel Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dikutip dari Depdiknas (2006: 137)

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas IV Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dari kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi.	2.1 Mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang terkait dengan pemanfaatan alam dan potensi kekhasan daerah
	2.2 Menceritakan pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
	2.3 Mendeskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi
	2.4 Menceritakan pengalaman menggunakan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

(Depdiknas, 2006: 137)

Berdasarkan tabel Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar di atas, Kompetensi Dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

Dari Kompetensi Dasar di atas, maka Indikator yang akan digunakan oleh peneliti berdasarkan silabus mata pelajaran IPS di SLB Wiyata Dharma I Sleman adalah indikator terkait hasil belajar mengenal alat transportasi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Siswa dapat mengenal macam-macam alat transportasi darat
- b. Siswa dapat mengenal macam-macam alat transportasi laut
- c. Siswa dapat mengenal macam-macam alat transportasi udara
- d. Siswa dapat mengklasifikasikan alat transportasi sesuai kategorinya (alat transportasi darat, laut, dan udara)
- e. Siswa dapat mengenal dan mengidentifikasi macam-macam tempat pemberhentian alat transportasi (bandara, terminal, pelabuhan).
- f. Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam bahan bakar yang digunakan untuk setiap alat transportasi (bensin, solar, avtur, dan sebagainya)

Dari Indikator yang telah ditentukan di atas, maka materi yang akan digunakan oleh peneliti adalah materi yang terkait mengenal alat transportasi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Macam-macam alat transportasi darat
- b. Macam-macam alat transportasi laut
- c. Macam-macam alat transportasi udara
- d. Macam-macam tempat pemberhentian alat transportasi (bandara, terminal, pelabuhan)
- e. Macam-macam bahan bakar alat transportasi (bensin, solar, avtur, dan sebagainya).

Perlakuan pada penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar mengenal alat transportasi terkait mengenal alat transportasi sesuai kategorinya (alat transportasi darat, laut, dan udara), mengidentifikasi macam-macam tempat pemberhentian alat transportasi, mengidentifikasi berbagai macam bahan bakar untuk alat transportasi serta fungsi alat transportasi dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman. Diharapkan dengan perlakuan yang diberikan siswa bisa memahami konsep dari alat transportasi.

3. Tujuan Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas, 2006: 133) mata pelajaran IPS untuk siswa tunarungu bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang penting dalam kehidupan bermasyarakat dan lingkungannya

- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kreatif, ingi tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki kemampuan dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, serta berkebangsaan.
- d. Mampu berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara lokal, nasional maupun global

4. Kompetensi Mengenal Alat Transportasi

Seseorang melakukan mobilitas dari satu tempat ke tempat yang lain menggunakan alat yang biasa di sebut dengan alat transportasi. Pengertian transportasi menurut Morlok (1981) (dalam Djoko Setijowarno, dkk., 2003: 1) adalah memindahkan atau mengangkut dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi berasal dari bahasa latin yaitu transportare, trans yang berarti seberang dan portare berarti mengangkut atau membawa, sehingga dapat disimpulkan pengertian transportasi adalah suatu kegiatan yang mengangkut barang atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Abdul Kadir, 2006). Sedangkan menurut Djoko Setijowarno dan Russ Bona Frazila (2003: 1) transportasi adalah suatu kegiatan untuk memindahkan sesuatu (orang dan/atau barang) dari suatu tempat ke tempat lain, baik dengan atau tanpa sarana (kendaraan, pipa, dan lain-lain).

Dari pendapat di atas dapat dimaknai bahwa kompetensi mengenal alat transportasi merupakan kemampuan siswa dalam mengenal dan mengidentifikasi sarana atau alat transportasi yang terdiri dari berbagai macam jenis (alat transportasi darat, laut, dan udara). Siswa harus bisa

menggolongkan alat transportasi berdasarkan jenisnya. Kompetensi dalam mengenal alat transportasi ini bisa digunakan sebagai pedoman dalam pertimbangan memilih alat transportasi yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Siswa juga harus mengenal tempat pemberhentian dan bahan bakar yang digunakan untuk setiap alat transportasi.

Pada penelitian ini aspek-aspek dari kompetensi mengenal alat transportasi yang akan diajarkan adalah macam-macam alat transportasi darat, laut dan udara, macam-macam tempat pemberhentian alat transportasi, serta macam-macam bahan bakar untuk alat transportasi. Aspek-aspek yang akan diajarkan untuk siswa tunarungu dijelaskan dalam kajian dibawah ini.

a. Alat transportasi darat



Gambar 1. Alat transportasi darat

(Sumber: <https://www.google.co.id/search> di akses pada tanggal 25 Desember 2015)

Alat transportasi darat merupakan model alat transportasi yang digunakan di darat. Menurut Warpani, S. (2002) (dalam Bahagia Fadhilah A. J., 2008) angkutan darat mencakup sistem

perangkutan yang lebih luas, yaitu angkutan melalui pipa, kabel, rel, dan melalui jalan (raya).

b. Alat transportasi laut atau air



Gambar 2. Alat transportasi laut/air

(Sumber: <https://www.google.co.id/search> di akses pada tanggal 25 Desember 2015)

Alat transportasi laut atau air merupakan model alat transportasi yang digunakan di perairan. Menurut Warpani, S. (2002) (dalam Bahagia Fadhilah A. J., 2008) perangkutan air adalah jenis perangkutan yang termasuk tua, perangkutan laut semakin penting bagi Indonesia karena konsep Wawasan Nusantara yang memandang pulau dan laut yang ada sebagai satu kesatuan yang utuh. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa alat transportasi air di Indonesia memiliki peranan penting karena menjadi mode transportasi yang memungkinkan untuk pengiriman atau pertukaran barang dan jasa dengan negara lain.

c. Alat transportasi udara



Gambar 3. Alat transportasi udara

(Sumber: <https://www.google.co.id/search> di akses pada tanggal 25 Desember 2015)

Alat transportasi udara merupakan model alat transportasi yang digunakan di udara. Menurut Warpani, S. (2002) (dalam Bahagia Fadhilah A. J., 2008) sejak pesawat udara pertama berhasil diterbangkan pada tahun 1903, manusia telah berhasil berjalan-jalan di angkasa, bahkan mendarat pertama kali di bulan tahun 1969. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dimaknai bahwa mode transportasi udara berkembang pesat dan masuk ke Indonesia sebagai salah satu sarana transportasi yang mengangkut penumpang dan barang ke negara lain.

d. Tempat pemberhentian alat transportasi

Tempat pemberhentian alat transportasi merupakan tempat dimana alat transportasi untuk mengangkut penumpang. Berikut ini tempat pemberhentian alat transportasi yaitu:

1) Terminal bis



Gambar 4. Terminal bis

(Sumber: <https://www.google.co.id/search> di akses pada tanggal 25 Desember 2015)

Terminal yang berupa suatu tempat pemberhentian alat transportasi guna menurunkan atau menaikkan penumpang dan barang (dalam Yonatan Christian, 2015). Terminal bis merupakan tempat pemberhentian transportasi darat berupa bus untuk mengangkut para penumpang dan barang.

2) Stasiun kereta api



Gambar 5. Stasiun kereta api

(Sumber: <https://www.google.co.id/search> di akses pada tanggal 25 Desember 2015)

Berdasarkan UU. No. 13 tahun 1992 tentang perkeretaapian, stasiun merupakan tempat kereta api berangkat dan berhenti untuk melayani naik dan turunnya penumpang

dan/atau bongkar muat barang dan/atau untuk keperluan operasi kereta api yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan dan kegiatan penunjang stasiun serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dimaknai bahwa stasiun kereta api merupakan tempat pemberhentian kereta api untuk mengangkut penumpang dan barang, stasiun kereta api juga berfungsi sebagai tempat pemberian informasi terkait jadwal pemberangkatan kereta api.

3) Bandara (Bandar Udara)



Gambar 6. Bandar udara

(Sumber: <https://www.google.co.id/search> di akses pada tanggal 25 Desember 2015)

Menurut Annex 14 dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*) bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa bandara

merupakan tempat alat transportasi udara berupa pesawat untuk menurunkan dan mengangkut penumpang, bandara juga sebagai tempat pemberian informasi terkait jadwal penerbangan pesawat.

4) Pelabuhan



Gambar 7. Pelabuhan

(Sumber: <https://www.google.co.id/search> di akses pada tanggal 25 Desember 2015)

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 1992 tentang Pelayaran, pengertian pelabuhan adalah:

“Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar berlabuh, naik turun penumpang maupun bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.”

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa pelabuhan merupakan tempat pemberhentian alat transportasi

laut atau air yang berupa kapal untuk mengangkut dan menurunkan penumpang, pelabuhan juga sebagai tempat bersandarnya kapal-kapal untuk mengisi bahan bakar.

e. Macam-macam bahan bakar untuk alat transportasi

Berdasarkan lampiran Permen ESDM No 34 tahun 2014 berikut ini adalah bahan bakar yang bisa digunakan untuk alat transportasi, antara lain:

1) Bensin

Bensin merupakan salah satu bahan bakar yang bisa digunakan untuk alat transportasi darat berupa kendaraan bermotor dan mobil.

2) Solar

Solar merupakan bahan bakar yang bisa digunakan untuk alat transportasi darat berupa kendaraan bermotor, bis, mobil. Alat transportasi laut yang menggunakan solar yaitu kapal dan perahu.

3) Avtur

Avtur merupakan bahan bakar yang bisa digunakan untuk alat transportasi udara yaitu pesawat.

E. Kajian Tentang Evaluasi Hasil Belajar Mengenal Alat Transportasi

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2009: 45) menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Kunandar (2013: 62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan peserta didik baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dikuasai setelah proses pembelajaran. Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 102-103) mendefinisikan hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki oleh seseorang.

Berdasarkan tiga pendapat di atas dapat dimaknai bahwa hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa selama satu periode tertentu pada mata pelajaran dan materi tertentu. Hasil belajar dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar pada ranah kognitif. Hasil Belajar Mengenal Alat Transportasi adalah perolehan kemampuan pemahaman siswa dari proses belajar siswa terhadap kompetensi mengenal alat transportasi, sehingga siswa dapat membedakan berbagai macam jenis alat transportasi (darat, laut dan udara), mengetahui macam-macam tempat pemberhentian alat transportasi, mengetahui bahan bakar untuk alat transportasi, dan mengetahui fungsi dari setiap alat transportasi. Hasil belajar mengenal alat transportasi merupakan pencapaian siswa selama suatu periode

tertentu saat guru memberikan tindakan. Dalam penelitian ini tindakan yang diberikan adalah penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” pada materi perkembangan alat transportasi. Hasil belajar mengenal alat transportasi dinyatakan baik apabila siswa mendapatkan nilai tes hasil belajar yang dapat mencapai kriteria baik dengan nilai 76 dari total nilai 100 (Ngalim Purwanto, 2012: 112).

2. Pengertian Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Zainal Arifin (2013:4) evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Menurut Suharsimin Arikunto (2013: 3) evaluasi merupakan kegiatan mengukur dan menilai. Sedangkan menurut Lincoln (1985) (dalam Zainal Arifin, 2013:5), bahwa evaluasi sebagai *“a process for describing an evaluate and judging its merit and worth”*.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dimaknai bahwa evaluasi hasil belajar mengenal alat transportasi merupakan suatu proses atau kegiatan yang berkesinambungan untuk mengukur dan menilai kemampuan siswa dalam memahami materi mengenal alat transportasi sehingga dapat ditentukan tindakan yang tepat untuk kegiatan tindak lanjut pembelajaran siswa. Evaluasi hasil belajar yang difokuskan pada penelitian ini adalah pada ranah kognitif. Sebelum melakukan

penilaian guru harus melakukan pengukuran terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan siswa dengan menggunakan alat ukur yang tepat. Penilaian dilakukan setelah hasil pengukuran didapatkan, sehingga guru bisa menilai apakah hasil belajar yang didapatkan siswa baik atau tidak.

Peneliti menggunakan evaluasi hasil belajar mengenal alat transportasi dengan tes objektif, tes objektif adalah “bentuk tes hasil belajar yang bila siapapun yang mengoreksi jawaban tes objektif, hasilnya akan sama karena kunci jawabannya sudah jelas dan pasti” (Zainal Arifin, 2013: 135). Peneliti menggunakan tes ini karena kemampuan siswa tunarungu yang ada di lapangan belum mampu untuk menyelesaikan soal secara subyektif karena keterbatasan dalam perbendaharaan kata dan penyusunan kalimat. Jenis tes objektif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk pilihan ganda dan menjodohkan.

Jenis tes objektif memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelebihan tes objektif menurut Eko Putro Widoyoko (2014: 60) antara lain:

- a. Lebih *representative* mewakili isi dan luas bahan,
- b. Lebih mudah dan cepat cara memeriksanya,
- c. Pemeriksaan dapat diserahkan orang lain,
- d. Tidak ada unsur subyektif dari pemberi skor.

Berdasarkan paparan di atas dapat dimaknai bahwa tes objektif untuk hasil belajar mengenal alat transportasi memiliki kelebihan yaitu lebih representatif terkait materi alat transportasi terutama dalam hal mengenal nama-nama alat transportasi darat, laut dan udara, mengenal macam-macam tempat pemberhentian alat transportasi, mengetahui fungsi dari setiap alat transportasi (fungsi alat transportasi darat, laut, dan udara), mengetahui macam-macam bahan bakar yang digunakan pada setiap alat transportasi. Tes objektif juga lebih mudah dan cepat cara memeriksanya terutama untuk materi mengenal alat transportasi. Pada tes objektif tidak ada unsur subjektif dalam pemberian skor terutama dalam hasil belajar mengenal alat transportasi.

Selain kelebihan di atas, tes objektif juga memiliki kelemahan. Menurut Zaenal Arifin (2013: 148) kelemahan tes objektif adalah:

- a. Mengkontruksi soalnya sangat sulit,
- b. Membutuhkan waktu lama
- c. Ada kemungkinan peserta didik mencontoh jawaban orang lain dan berpikir pasif
- d. Umumnya hanya mampu mengukur proses-proses mental yang dangkal.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dimaknai bahwa kelemahan tes objektif dalam hasil belajar mengenal alat transportasi adalah sulit dan membutuhkan waktu lama dalam persiapannya karena guru harus mempertimbangkan kemampuan kosa kaa yang dimiliki siswa dan menyesuaikan dengan kondisi siswa. Guru melakukan tes hasil belajar sebagai pengukuran terhadap hasil belajar mengenal alat transportasi.

Tes hasil belajar tersebut bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan atau peningkatan hasil belajar mengenal alat transportasi pada siswa tunarungu kelas IV. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang disusun oleh peneliti. Jenis tes yang digunakan adalah tes objektif dengan bentuk pilihan ganda dan menjodohkan. Tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal dan tes berbentuk menjodohkan berjumlah lima soal. Bantuan profesional dalam bidang pendidikan yang digunakan untuk memberi saran perbaikan yaitu guru kelas IV di SLB B Wiyata Dharma I Sleman.

Ranah evaluasi hasil belajar mengenal alat transportasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ranah kognitif. Menurut Anderson, Lorin dan Karthwohl (2010: 22) penilaian aspek kognitif meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), mengevaluasi (C5), mencipta (C6), lebih lanjut dibahas sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan (C1), siswa diminta untuk mengingat kembali berbagai macam alat transportasi (alat transportasi darat, laut, dan udara), macam-macam bahan bakar untuk alat transportasi, dan macam-macam tempat pemberhentian alat transportasi (bandara, terminal, pelabuhan) yang telah diterima sebelumnya;
- b. Tingkat pemahaman (C2), siswa diminta untuk menjelaskan fungsi dari setiap alat transportasi (alat transportasi darat, laut, dan udara), siswa mampu mengklasifikasikan alat transportasi sesuai

kategorinya (alat transportasi darat, laut, dan udara), siswa bisa mengidentifikasi bahan bakar dan tempa pemberhentian bagi alat transportasi;

- c. Tingkat penerapan (C3), siswa diminta menerapkan informasi mengenai alat transportasi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari;
- d. Tingkat analisis (C4), siswa diminta membedakan suatu konsep untuk memeriksa setiap komponen dalam membuat kesimpulan;
- e. Tingkat mengevaluasi (C5), kemampuan siswa dalam mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan atau standar terkait alat transportasi;
- f. Tingkat mencipta (C6), kemampuan siswa memadukan bagian-bagian dari alat transportasi untuk membentuk sesuatu yang baru dan membuat suatu produk yang baru.

Berdasarkan ranah kognitif di atas peneliti membatasi penelitian ini pada ranah C1 dan C2. Hal ini karena keterbatasan kemampuan siswa tunarungu dalam kemampuan kognitif. Siswa baru berada pada tahap C1 (pengetahuan) dan C2 (pemahaman). Siswa baru belajar mengidentifikasi dan mengklasifikasikan alat transportasi berdasarkan kategorinya (darat, laut, dan udara). Hal ini karena hambatan yang dimiliki oleh siswa tunarungu yaitu minimnya perbendaharaan kata dan kalimat.

3. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Nana Sudjana (2012: 4) menyatakan bahwa tujuan dari evaluasi hasil belajar adalah untuk:

- a. Mendiskripsikan kecakapan belajar siswa;
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah;
- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya;
- d. Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari pendapat di atas dapat dimaknai bahwa evaluasi hasil belajar mengenal alat transportasi memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi mengenal dan mengklasifikasikan alat transportasi pada materi perkembangan alat transportasi pada mata pelajaran IPS, khususnya hasil belajar pada ranah kognitif.

F. Kerangka Berpikir

Siswa tunarungu memiliki hambatan pendengaran yang berakibat tidak bisa memperoleh informasi secara lisan, sehingga mempengaruhi proses belajarnya. Siswa tunarungu kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman memiliki permasalahan terkait rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPS. Hal ini dibuktikan dengan tes hasil belajar mata pelajaran IPS, siswa belum mencapai nilai dengan kriteria baik (nilai 76 dari total nilai 100).

Guru menggunakan media buku cetak “Ilmu Pengetahuan Sosial” sebagai media pembelajaran. Media tersebut belum mampu membantu siswa dalam mengklasifikasikan alat transportasi, sehingga media tersebut kurang efektif untuk mengenal alat transportasi. Hal ini dibuktikan dengan tes hasil belajar mata pelajaran IPS yang rendah, khususnya dalam mengenal alat transportasi, maka dari itu dibutuhkan media yang bisa menarik perhatian siswa, yang dapat menampilkan materi secara semi konkret. Salah satu solusi dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi”.

Media VCD “Alam dan Teknologi” adalah media pembelajaran dalam bentuk CD yang berisi aplikasi pembelajaran dan berisi materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk gambar-gambar menarik secara audio visual, tulisan, dan game sehingga dapat memberikan respon aktif kepada siswa. VCD “Alam dan Teknologi” diterbitkan oleh Akal Interaktif Bandung, dan di buat oleh Tim Akal Interaktif Bandung pada tahun 2002. VCD ini berisi aplikasi dengan berbagai macam materi pembelajaran antara lain materi tentang alam semesta, materi bumi, materi manusia, materi hewan, materi tumbuhan, materi transportasi, materi listrik dan cahaya.

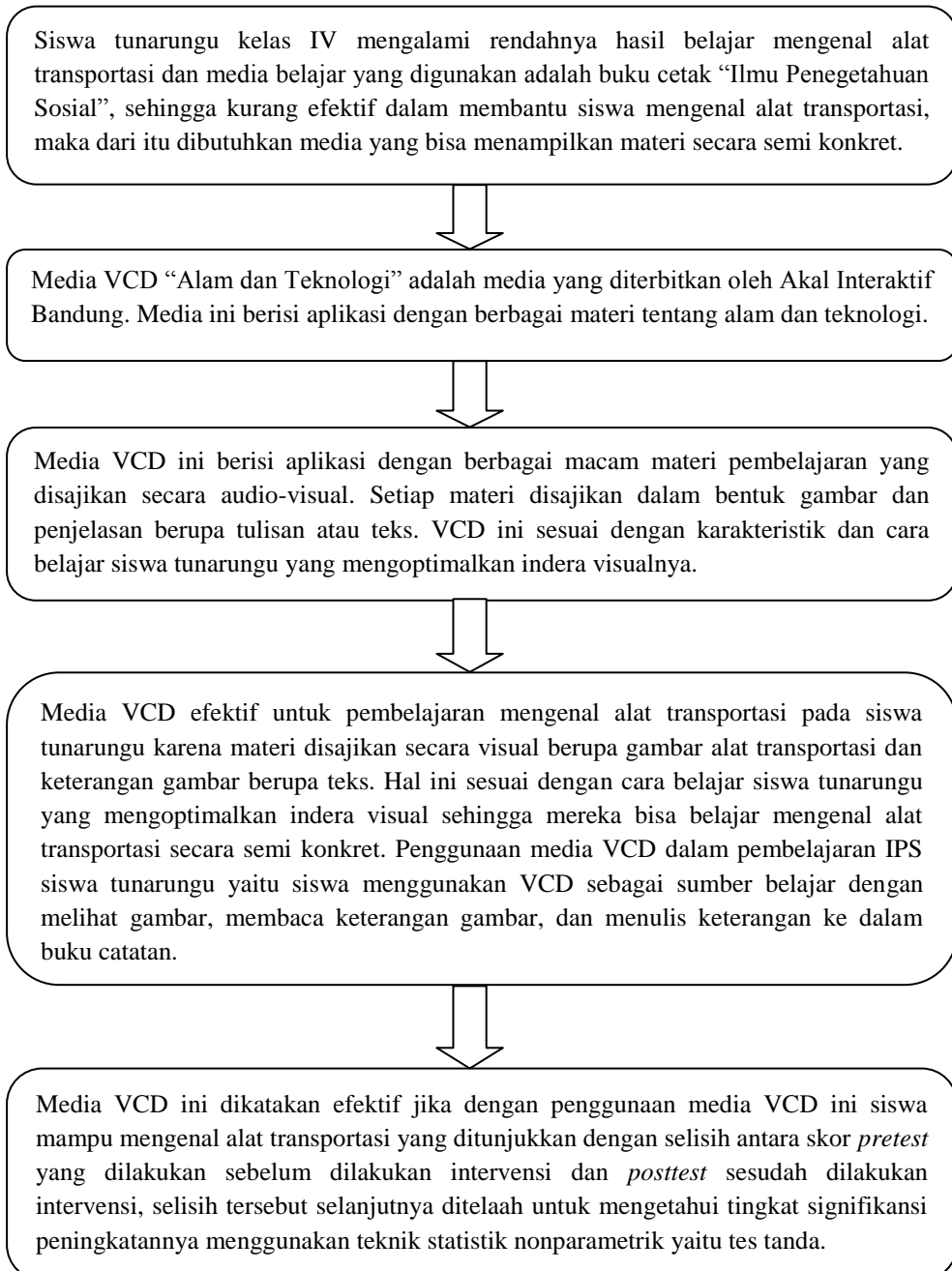
Siswa tunarungu memiliki gangguan pendengaran sehingga mereka tidak bisa menerima informasi secara lisan. Maka dari itu mereka mengoptimalkan kemampuan indera yang lain dalam berkomunikasi yaitu indera visual dan kinestetik. Siswa tunarungu belajar dengan

mengoptimalkan indera visual sebagai indera penerima pesan dan indera kinestetik digunakan untuk mengungkapkan ide atau memberi respon dengan cara menggunakan bahasa isyarat atau menulis dalam kertas. Prinsip pembelajaran pada siswa tunarungu adalah mengoptimalkan kemampuan indera visual sebagai indera penerima informasi atau materi pembelajaran yang bisa disajikan secara konkret atau semi konkret.

Media VCD “Alam dan Teknologi” berisi materi yang disajikan secara audio-visual. Cara menggunakan media VCD dalam pembelajaran untuk siswa tunarungu dibagi menjadi tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan persiapan, kegiatan pelaksanaan dan kegiatan tindak lanjut. Pada kegiatan persiapan guru mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung untuk digunakannya media VCD secara teknis. Pada kegiatan pelaksanaan guru mengoperasikan media VCD untuk belajar mengenal alat transportasi dan memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar menggunakan VCD (siswa melihat gambar alat transportasi, membaca keterangan gambar, mencatat kedalam buku catatan, dan mengungkapkan apa yang dipelajari menggunakan bahasa isyarat). Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan tindak lanjut, pada tahap ini guru melakukan penilaian hasil belajar dan tindak lanjut terhadap hasil belajar siswa.

Media VCD “Alam dan Teknologi” dapat dikatakan efektif jika dengan penggunaan media VCD ini siswa mampu mengenal alat transportasi yang ditunjukkan dengan selisih antara skor *pretest* yang dilakukan sebelum digunakan media VCD dan *posttest* sesudah digunakan

media VCD. Selisih tersebut selanjutnya ditelaah untuk mengetahui tingkat signifikansi peningkatannya menggunakan teknik statistik nonparametrik yaitu tes tanda.



Gambar 8. Alur kerangka berpikir

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah, “ Penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” efektif terhadap hasil belajar mengenal alat transportasi pada mata pelajaran IPS untuk siswa tunarungu kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman Yogyakarta”.

BAB III METODE PENELITIAN

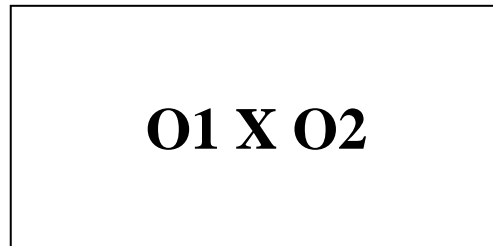
A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan prosedur pelaksanaan yaitu *pretest*, perlakuan, dan *posttest*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis kuasi eksperimen atau dikenal dengan istilah *Quasi Experimental Design*. Menurut Sugiyono (2013: 114) *Quasi Experimental Design*, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Dengan kata lain kuasi eksperimen merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan terhadap variabel dependen tanpa menggunakan kelompok kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media VCD “Alam dan Teknologi”. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar mengenal alat transportasi pada mata pelajaran IPS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” yang ditandai dengan hasil belajar siswa yang dapat mencapai kriteria baik (nilai 76 dari total nilai 100). Peneliti akan mengetahui dan mengevaluasi perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan VCD “Alam dan Teknologi”.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas, yaitu mengetahui keefektifan penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” terhadap hasil belajar mengenal alat transportasi pada mata pelajaran IPS untuk anak tunarungu kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman Yogyakarta. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group experiment* dengan model desain *one-group pretest and posttest design*. Dengan rumus sebagai berikut:



Gambar 9. *One-group pretest and posttest design* (Zainal Arifin, 2011:

115)

Keterangan:

O1 : Data tes hasil belajar mengenal alat transportasi yang dilakukan sebelum perlakuan diberikan

O2 : Data tes hasil belajar mengenal alat transportasi yang dilakukan setelah perlakuan diberikan

X : Siswa kelas IV (jumlah siswa adalah 4 siswa) menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi” dalam pembelajaran mengenal alat transportasi pada mata pelajaran IPS.

Prosedur Perlakuan

Pada penelitian ini dilakukan sebanyak lima kali pertemuan, pertemuan I untuk melakukan *pretest* hasil belajar mengenal alat transportasi, pertemuan II, III, dan IV untuk melakukan tindakan/perlakuan, dan pertemuan V untuk melakukan *posttest* hasil belajar mengenal alat transportasi. Peneliti berperan sebagai guru yang memberikan tindakan, dan guru kelas berperan sebagai pembimbing dan pengamat dalam proses pembelajaran. Prosedur perlakuan dalam pembelajaran yang diberikan yaitu:

1. Pertemuan I

Pada pertemuan ini peneliti melakukan *pretest* hasil belajar mengenal alat transportasi. Peneliti (sebagai Guru) memberikan soal *pretest* kepada siswa dengan waktu mengerjakan yaitu dua jam pelajaran atau 70 menit (@35 menit). Langkah dalam melakukan *pretest* yaitu:

a. Langkah persiapan

Pada tahap ini guru (peneliti) mempersiapkan soal *pretest* mengenal alat transportasi. Total soal yaitu 25 soal, dengan 20

soal berbentuk pilihan ganda, dan 5 soal berbentuk menjodohkan.

b. Langkah pelaksanaan

- 1) Guru memberikan petunjuk (dengan menggunakan bahasa isyarat) kepada siswa tentang cara mengerjakan soal pilihan ganda dan menjodohkan.
- 2) Guru membagikan soal tes kemudian memberikan arahan kepada siswa bahwa siswa diminta untuk mengerjakan soal dengan waktu 70 menit.
- 3) Siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan soal.
- 4) Guru mengumpulkan tes hasil belajar siswa setelah waktu mengerjakan selesai

c. Langkah tindak lanjut

Pada tahap ini guru melakukan skoring dan penilaian hasil *pretest* mengenal alat transportasi. Cara yang dilakukan untuk menghitung skor hasil belajar siswa menggunakan rumus *correction for guessing* (Ngalim Purwanto, 2013: 66). Rumus ini dijelaskan pada halaman 78 pada subbab instrumen penelitian.

2. Pertemuan II, III, dan IV

Pada pertemuan II, III, dan IV, peneliti melakukan perlakuan/*treatment*. Peneliti berperan sebagai guru untuk memberikan *treatment*, hal ini berdasarkan kesepakatan dengan

guru kelas karena guru kelas belum menguasai dalam menggunakan perangkat yang mendukung pembelajaran menggunakan VCD seperti proyektor, LCD, dan komputer. Sedangkan guru kelas berperan sebagai pembimbing dan pengamat dalam proses pembelajaran. Waktu pemberian *treatment* pada setiap pertemuan yaitu 70 menit atau dua jam pelajaran (@35 menit). Langkahnya sebagai berikut:

a. Langkah persiapan

Langkah persiapan untuk *treatment* pertemuan pertama, kedua, dan ketiga sama. Pada langkah persiapan peneliti (sebagai Guru) mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk mengoperasikan media VCD “Alam dan Teknologi, langkah ini merupakan langkah persiapan secara teknis. Pada tahap ini guru menyusun jadwal dan rencana pembelajaran, menyiapkan ruang kelas dan menata posisi tempat duduk siswa, mempersiapkan peralatan penunjang yang dibutuhkan untuk mengoperasikan VCD, dan mengatur pencahayaan ruangan.

b. Langkah pelaksanaan

Langkah ini merupakan tahap penggunaan VCD sebagai media pembelajaran bagi siswa tunarungu. Pelaksanaan *treatment* ada tiga kali pertemuan.

1) Treatment pertemuan pertama

Materi pada *treatment* pertemuan pertama yaitu mengenal alat transportasi darat, bahan bakar alat transportasi darat, dan tempat pemberhentian bagi alat transportasi darat. Langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru bersama siswa membuka media VCD “Alam dan Teknologi” dalam pembelajaran mengenal alat transportasi darat.
- b) Siswa diajak oleh guru untuk mengamati gambar alat transportasi darat dengan melihat pada layar LCD, siswa diminta untuk memperhatikan gambar dari setiap alat transportasi.
- c) Siswa diminta untuk membaca keterangan gambar alat transportasi darat dengan melihat pada layar LCD sesuai dengan arahan dari guru.
- d) Guru merangkum keterangan gambar alat transportasi darat ke dalam papan tulis dengan kalimat yang sederhana agar mudah dipahami oleh siswa tunarungu.
- e) Siswa diminta untuk mencatat rangkuman ke dalam buku catatan sesuai dengan arahan dari guru.
- f) Guru menjelaskan macam-macam bahan bakar dan tempat pemberhentian bagi alat transportasi darat.

- g) Siswa diminta mengidentifikasi bahan bakar dan tempat pemberhentian alat transportasi darat berdasarkan arahan dari guru.
 - h) Guru membuka sesi pertanyaan, apabila siswa belum memahami materi yang disajikan pada layar LCD maka siswa bisa bertanya menggunakan bahasa isyarat terkait materi yang belum di pahami.
- 2) Treatment pertemuan kedua

Materi pada *treatment* pertemuan kedua yaitu mengenal alat transportasi laut/air, bahan bakar alat transportasi laut/air, dan tempat pemberhentian bagi alat transportasi laut/air. Langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru bersama siswa membuka media VCD “Alam dan Teknologi” dalam pembelajaran mengenal alat transportasi laut.
- b) Siswa diajak oleh guru untuk mengamati gambar alat transportasi laut dengan melihat pada layar LCD, siswa diminta untuk memperhatikan gambar dari setiap alat transportasi.
- c) Siswa diminta untuk membaca keterangan gambar alat transportasi laut dengan melihat pada layar LCD sesuai dengan arahan dari guru.

- d) Guru merangkum keterangan gambar alat transportasi laut ke dalam papan tulis dengan kalimat yang sederhana agar mudah dipahami oleh siswa tunarungu.
 - e) Siswa diminta untuk mencatat rangkuman ke dalam buku catatan sesuai dengan arahan dari guru.
 - f) Guru menjelaskan macam-macam bahan bakar dan tempat pemberhentian bagi alat transportasi laut.
 - g) Siswa diminta mengidentifikasi bahan bakar dan tempat pemberhentian alat transportasi laut berdasarkan arahan dari guru.
 - h) Guru membuka sesi pertanyaan, apabila siswa belum memahami materi yang disajikan pada layar LCD maka siswa bisa bertanya menggunakan bahasa isyarat terkait materi yang belum di pahami.
- 3) Treatment pertemuan ketiga

Materi pada *treatment* pertemuan ketiga yaitu mengenal alat transportasi udara, bahan bakar alat transportasi udara, dan tempat pemberhentian bagi alat transportasi udara. Langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru bersama siswa membuka media VCD “Alam dan Teknologi” dalam pembelajaran mengenal alat transportasi udara.
- b) Siswa diajak oleh guru untuk mengamati gambar alat transportasi udara dengan melihat pada layar LCD, siswa diminta untuk memperhatikan gambar dari setiap alat transportasi.
- c) Siswa diminta untuk membaca keterangan gambar alat transportasi udara dengan melihat pada layar LCD sesuai dengan arahan dari guru.
- d) Guru merangkum keterangan gambar alat transportasi udara ke dalam papan tulis dengan kalimat yang sederhana agar mudah dipahami oleh siswa tunarungu.
- e) Siswa diminta untuk mencatat rangkuman ke dalam buku catatan sesuai dengan arahan dari guru.
- f) Guru menjelaskan macam-macam bahan bakar dan tempat pemberhentian bagi alat transportasi udara.
- g) Siswa diminta mengidentifikasi bahan bakar dan tempat pemberhentian alat transportasi udara berdasarkan arahan dari guru.

h) Guru membuka sesi pertanyaan, apabila siswa belum memahami materi yang disajikan pada layar LCD maka siswa bisa bertanya menggunakan bahasa isyarat terkait materi yang belum di pahami.

c. Langkah tindak lanjut

Langkah tindak lanjut untuk *treatment* pertemuan pertama, kedua dan ketiga sama. Pada tahap ini guru melakukan tindak lanjut berupa evaluasi hasil belajar dengan pemberian soal latihan dan memberikan pertanyaan secara lisan (menggunakan bahasa isyarat) terkait materi yang telah dipelajari.

3. Pertemuan V

Pada pertemuan ini peneliti melakukan *posttest* hasil belajar mengenal alat transportasi. Peneliti (sebagai Guru) memberikan soal *posttest* kepada siswa dengan waktu mengerjakan yaitu dua jam pelajaran atau 70 menit (@35 menit). Langkah dalam melakukan *posttest* yaitu:

a. Langkah persiapan

Pada tahap ini guru (peneliti) mempersiapkan soal *posttest* mengenal alat transportasi. Total soal yaitu 25 soal, dengan 20 soal berbentuk pilihan ganda, dan 5 soal berbentuk menjodohkan.

b. Langkah pelaksanaan

- 1) Guru memberikan petunjuk (dengan menggunakan bahasa isyarat) kepada siswa tentang cara mengerjakan soal pilihan ganda dan menjodohkan.
- 2) Guru membagikan soal tes kemudian memberikan arahan kepada siswa bahwa siswa diminta untuk mengerjakan soal dengan waktu 70 menit.
- 3) Siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan soal.
- 4) Guru mengumpulkan tes hasil belajar siswa setelah waktu mengerjakan selesai.

c. Langkah tindak lanjut

Pada tahap ini guru melakukan skoring dan penilaian hasil *posttest* mengenal alat transportasi. Cara yang dilakukan untuk menghitung skor hasil belajar siswa menggunakan rumus *correction for guessing* (Ngalim Purwanto, 2013: 66). Rumus ini dijelaskan pada halaman 78 pada subbab instrumen penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Wiyata Dharma I Sleman yang beralamat di Jl. Magelang Km 17 Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini merupakan sekolah penyelenggara pendidikan khusus untuk tunarungu, namun sekarang sekolah tersebut juga menerima siswa Tunagrahita. Di sekolah tersebut terdapat jenjang pendidikan mulai

dari TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB. Di sekolah tersebut terdapat 70 siswa dengan berbagai jenjang pendidikan yaitu TK, SD, SMP, dan SMA. Adapun pertimbangan peneliti dalam menentukan lokasi penelitian ini adalah selama peneliti melakukan observasi pembelajaran, peneliti menemukan masalah bahwa siswa kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman memiliki hasil belajar yang rendah dalam mengenal alat transportasi, terutama dalam mengklasifikasikan alat transportasi, sehingga nilai yang didapatkan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu nilai 75. Peneliti juga menemukan masalah kurang efektifnya media buku cetak “Ilmu Pengetahuan Sosial” dalam mengenal alat transportasi, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar mengenal alat transportasi yang diperoleh siswa rendah.

Waktu penelitian direncanakan selama 1 bulan, dengan jadwal kunjungan sebagai berikut.

Tabel 2. Waktu dan Kegiatan Penelitian

Bulan	Waktu	Alokasi pertemuan	Kegiatan Penelitian
Bulan 1	Minggu I	Pertemuan Ke-1	Pelaksanaan mengukur kemampuan sasaran subjek sebelum diberikan <i>treatment</i>
	Minggu II	Pertemuan Ke-2	a. Pelaksanaan perlakuan pertemuan I b. Pelaksanaan pengamatan dan pengukuran kemampuan sasaran subjek selama diberikan <i>treatment</i>
		Pertemuan Ke-3	a. Pelaksanaan perlakuan pertemuan II b. Pelaksanaan pengamatan dan pengukuran kemampuan sasaran subjek selama diberikan <i>treatment</i>
	Minggu III	Pertemuan ke-4	a. Pelaksanaan perlakuan pertemuan III b. Pelaksanaan pengamatan dan pengukuran kemampuan sasaran subjek selama diberikan <i>treatment</i>
	Minggu IV	Pertemuan ke-5	Pelaksanaan mengukur kemampuan sasaran subjek setelah diberikan <i>treatment</i>

D. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih subjek penelitian di kelas IV SLB B Wiyata Dharma I Sleman. Di kelas tersebut terdapat empat siswa tunarungu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Data siswa kelas IV SLB Wiyata Dharma I Sleman

Nama (Inisial)	Usia
A	14 tahun
Y	12 tahun
S	14 tahun
B	14 tahun

Siswa kelas IV memiliki karakteristik yang terbagi dalam aspek sosial-emosi, intelegensi, dan motorik yang diuraikan sebagai berikut:

1. Aspek sosial-emosi

Keempat siswa kelas IV memiliki kemampuan sosial dan emosi yang baik, siswa mampu beradaptasi dan berkomunikasi dengan orang baru, terutama dengan orang yang tidak memiliki hambatan pendengaran.

2. Aspek intelegensi

Ketiga siswa di kelas IV yaitu siswa A, siswa Y, dan siswa S memiliki kemampuan kognitif yang baik, tetapi siswa B memiliki kemampuan kognitif yang sedikit lambat sehingga membutuhkan bantuan guru dalam belajar. Keempat siswa baru berada pada tahap kognitif C2 atau tahap pemahaman.

3. Aspek motorik

Perkembangan kemampuan motorik keempat siswa baik. Keempat siswa tidak memiliki hambatan dalam kemampuan motorik. Siswa mengandalkan kemampuan visual dan kinestetiknya saat belajar di

sekolah. Siswa menggunakan kemampuan visual untuk menerima informasi dan menggunakan kemampuan kinestetiknya untuk mengungkapkan pendapat dengan bahasa isyarat.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini lebih difokuskan untuk ranah kognitif pada siswa tunarungu, dengan rincian yaitu:

1. Variabel bebas

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2013: 61). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” yang diterbitkan oleh Akal Interaktif Bandung.

2. Variabel terikat

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2013: 61). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar mengenal alat transportasi. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah penggunaan media, pada penelitian ini hasil

belajar mengenal alat transportasi dapat dipengaruhi oleh penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi”.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi, dan tes. Adapun penjelasan dari masing-masing teknik adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Margono (2005:158) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan untuk mengamati kemampuan siswa dalam menggunakan media VCD sebagai sumber belajar mengenal alat transportasi. Hasil dari observasi berupa skor pengamatan yang dapat digunakan sebagai data pendukung dari tes hasil belajar mengenal alat transportasi pada mata pelajaran IPS.

2. Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

Menurut Margono (2005:158) tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Metode tes yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal subjek maupun kemampuan setelah diberikan perlakuan dalam hasil belajar mengenal alat transportasi

melalui media VCD “Alam dan Teknologi”. Tes yang diberikan adalah tes yang mengasah kemampuan siswa dalam mengklasifikasikan alat transportasi sesuai kategorinya. Peneliti memberikan tes untuk menguji kemampuan siswa dalam menjodohkan nama benda sesuai gambar yang disediakan dan membedakan alat transportasi sesuai jenisnya. Tes yang diberikan berjumlah 25 butir soal yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal berupa menjodohkan nama benda dengan gambar yang sesuai.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 102) instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur baik fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa instrumen penelitian merupakan aspek penting dalam sebuah penelitian pendidikan. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data atau informasi yang menentukan keberhasilan suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu panduan observasi, dan tes kemampuan hasil belajar materi perkembangan alat transportasi pada mata pelajaran IPS.

1. Instrumen Tes Hasil Belajar Mengenal Alat Transportasi

a. Tes hasil belajar mengenal alat transportasi

Peneliti menggunakan tes objektif dengan bentuk pilihan ganda dan menjodohkan, dengan jumlah soal yaitu 25 soal. Tes ini

bertujuan untuk mengungkapkan hasil belajar siswa dalam mengenal alat transportasi pada tahap *pretest* dan *posttest*.

b. Langkah-langkah penyusunan tes

Prosedur penyusunan tes berdasarkan pada validitasi ini berdasarkan kurikulum Pembelajaran IPS untuk kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman. Pada penelitian ini langkah-langkah penyusunan instrumen tes hasil belajar mengenal alat transportasi ini mengacu pada langkah-langkah penyusunan tes menurut Eko Putro Widoyoko (2014: 90) yang terdiri dari menentukan tujuan tes, menyusun kisi-kisi tes, memilih bentuk tes, dan menentukan panjang tes. Langkah penjelasannya sebagai berikut:

1) Menentukan tujuan tes

Tujuan tes hasil belajar mengenal alat transportasi disini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi alat transportasi. Tujuan tersebut dirumuskan dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang digunakan dalam mata pelajaran IPS kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman.

a) Menentukan standar kompetensi

Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDLB B adalah Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan

kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten /kota dan provinsi (Depdiknas, 2006: 137).

b) Menentukan kompetensi dasar

Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDLB B adalah Mendiskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi (Depdiknas, 2006: 137).

c) Menentukan indikator

Indikator yang digunakan untuk Kompetensi Dasar tersebut adalah siswa dapat mengidentifikasi alat transportasi darat. Siswa dapat mengidentifikasi alat transportasi darat laut. Siswa dapat mengidentifikasi alat transportasi darat udara. siswa dapat mengidetifikasi bahan bakar dan tempat pemberhentian bagi setiap alat transportasi.

2) Menentukan kisi-kisi tes

Mengacu pada konsep dari Anderson, Lorin dan Karthwohl (2010: 22) maka dibuat kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi- Kisi Pedoman Tes Hasil Belajar Mengenal Alat Transportasi

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Aspek	Indikator	No. Item	Jml Butir
2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	2.3 Mendiskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi	Kognitif 1 (C2): pemahaman	Siswa dapat mengidentifikasi alat transportasi darat.	1, 4, 13, 19, 25	5 soal
		Kognitif 1 (C2): pemahaman	Siswa dapat mengidentifikasi alat transportasi laut.	2, 5, 14, 21	4 soal
		Kognitif 1 (C2): pemahaman	Siswa dapat mengidentifikasi alat transportasi udara.	3, 6, 15, 22	4 soal
		Kognitif 2 (C2): pemahaman	Siswa dapat mengklasifikasikan alat transportasi sesuai kategorinya (alat transportasi darat, laut, dan udara).	7, 8, 16,	3 soal
		Kognitif 2 (C1): Pengetahuan	Siswa dapat mengenal macam-macam tempat pemberhentian alat transportasi (bandara, terminal, pelabuhan).	9, 10, 17, 23, 24	5 soal
		Kognitif 2 (C1): Pengetahuan	Siswa dapat mengetahui macam-macam bahan bakar yang digunakan untuk setiap alat transportasi (bensin, solar, avtur, dan sebagainya)	11, 12, 18, 20	4 soal

3) Memilih bentuk tes

Tes hasil belajar mengenal alat transportasi dalam penelitian ini menggunakan bentuk tes objektif dengan bentuk soal pilihan ganda dan menjodohkan. Menurut Eko Putro

Widoyoko (2014: 65-68) tipe soal menjodohkan adalah tipe soal yang ditulis dalam dua kolom atau kelompok, sedangkan tipe soal pilihan ganda adalah tipe soal dimana setiap butir soalnya memiliki jumlah alternatif jawaban lebih dari satu. Pada penelitian ini bentuk soal pilihan ganda berjumlah 20 soal, dan bentuk soal menjodohkan berjumlah lima soal.

4) Menentukan panjang tes

Waktu dalam mengerjakan soal pada penelitian ini adalah 70 menit sesuai dengan dua jam pelajaran (@35 menit).

c. Skoring tes

Tes yang diberikan kepada subjek penelitian ini berupa tes pilihan ganda dan penjodohan. Pelaksanaan skoring dalam penelitian ini menggunakan rumus *correction for guessing*. Pada penelitian ini ada dua rumus untuk memberi skor yaitu untuk skor pilihan ganda dan menjodohkan.

Rumus skor tes pilihan ganda tanpa menggunakan sistem denda:

$$S = R$$

(Ngalim Purwanto, 2013: 66)

Rumus skor tes menjodohkan:

$$S = R$$

(Ngalim Purwanto, 2013: 66)

Keterangan:

S = Skor akhir

R = Jumlah item soal yang dijawab betul

Skor yang diperoleh siswa kemudian di ubah menjadi nilai dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

(Suharsimin Arikunto, 2013: 272)

Keterangan:

S : Nilai pencapaian tes hasil belajar mengenal alat transportasi

R : Skor tes hasil belajar mengenal alat transportasi

N : Skor maksimum

Dari rumus di atas maka di peroleh hasil belajar berupa nilai. Apabila siswa dapat memperoleh nilai dengan kriteria baik (nilai 76 dari total nilai 100), maka siswa sudah dapat memahami materi mengenal alat transportasi dan sudah dapat mengklasifikasikan alat transportasi berdasarkan kategorinya, sehingga penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” efektif terhadap hasil belajar mengenal alat transportasi. Kriteria nilai siswa diperoleh berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel 5. Kriteria yang Digunakan dalam Menilai Kemampuan Siswa

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Kriteria
86-100	A	Sangat Baik
76-85	B	Baik
60-75	C	Cukup
55-59	D	Kurang
≤ 54	TL	Kurang Sekali

(Ngalim Purwanto, 2012: 112)

2. Instrumen Observasi

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi berisi tentang aspek-aspek kemampuan siswa dalam mengoperasikan VCD. Pedoman observasi juga berguna sebagai instrumen pelengkap dan penguat dalam membuat kesimpulan dalam penelitian ini.

b. Langkah-langkah penyusunan pedoman observasi

Penyusunan pedoman observasi dalam penelitian ini menyesuaikan dengan langkah-langkah menyusun pedoman observasi menurut Eko Putro Widoyoko (2014: 127-128) yaitu menetapkan variabel yang diteliti, merumuskan definisi konseptual, merumuskan definisi operasional, menyusun kisi-kisi instrumen, menyusun butir-butir instrumen. Penjelasan dari setiap langkah tersebut sebagai berikut:

1) Menetapkan variabel yang diteliti

Pedoman observasi disusun untuk melihat kemampuan siswa dalam menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi”

terhadap hasil belajar materi perkembangan alat transportasi pada siswa tunarungu kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman.

2) Merumuskan definisi konseptual

Partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS materi perkembangan alat transportasi menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi” adalah keaktifan siswa selama proses pembelajaran tersebut. Aspek yang di amati adalah pengetahuan tentang aplikasi dalam VCD dan cara penggunaan dalam pembelajaran IPS.

3) Menyusun definisi operasioal

Keaktifan siswa selama proses pembelajaran menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi” ini dijabarkan dalam beberapa aspek yaitu:

- a) Menggunakan aplikasi dalam media VCD “Alam dan Teknologi”
- b) Memperhatikan guru saat menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi” dan saat guru menjelaskan materi pelajaran.
- c) Siswa menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi” untuk memahami materi pelajaran.

- d) Siswa mengerjakan soal terkait perkembangan alat transportasi menggunakan sumber yang ada pada media VCD “Alam dan Teknologi”.
- e) Siswa menjawab secara lisan (menggunakan isyarat) dan tindakan berdasarkan soal yang telah dikerjakan.
- 4) Menyusun kisi-kisi instrument

Tabel 6. Kisi- Kisi Pedoman Observasi Penggunaan Media VCD “Alam dan Teknologi”

Variabel	Aspek	Indikator	No. Butir
Penggunaan VCD “Alam dan Teknologi”	Pegetahuan dan penggunaan aplikasi dalam VCD “Alam dan Teknologi”	Mengenal aplikasi dalam media VCD “Alam dan Teknologi”	1
		Memperhatikan guru saat menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi” dan saat guru menjelaskan materi pelajaran.	2
		Menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi” untuk memahami materi pelajaran.	3
		Siswa mengerjakan soal terkait perkembangan alat transportasi menggunakan sumber yang ada pada media VCD “Alam dan Teknologi”.	4
		Siswa menjawab secara lisan (menggunakan isyarat) dan tindakan berdasarkan soal yang telah dikerjakan.	5
Jumlah butir			5

- 5) Menyusun butir-butir instrumen

Kriteria pemberian skor:

Skor 3 : Apabila siswa mampu mengetahui dan menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi” secara mandiri.

Skor 2 : Apabila siswa mampu mengetahui dan menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi” dengan bantuan guru.

Skor 1 : Apabila siswa tidak mampu mengetahui dan meggunakan media VCD “Alam dan Teknologi”

Hasil skor observasi pertisipasi siswa kemudian di ubah menjadi nilai dengan menggunakan rumus yang sama seperti pada rumus penilaian tes hasil belajar menganal alat transportasi pada halaman 79. Tahap selanjutnya nilai yang diperoleh kemudian dikonversikan kedalam kriteria tertentu berdasarkan tabel kriteria nilai siswa sesuai dengan tabel 5 pada halaman 80.

H. Validitas Instrumen

Suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tentunya harus melalui uji validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen tersebut. Menurut Sugiyono (2013: 121) validitas instrumen penting dilakukan agar alat ukur data dalam penelitian valid dan sesuai dengan ketepatan tujuan penelitian, valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur data yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validitas isi (Saifuddin Azwar, 2013: 42). Instrumen yang divalidasi adalah instrumen tes hasil belajar mengenal alat transportasi yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan lima soal menjodohkan. Soal tes untuk *pretest* dan *posttest* berbeda tetapi masih menggunakan kisi-kisi instrumen yang sama sehingga tingkat kesulitan untuk soal *pretest* dan *posttest* sama. Pada penelitian ini aspek yang ingin diuji validitasnya antara lain kesesuaian butir soal pada instrumen tes hasil

belajar dengan indikator, kesesuaian materi dengan karakteristik siswa tunarungu di kelas IV, kesesuaian tata bahasa pada soal dengan perkembangan bahasa siswa tunarungu, dan kesesuaian isi materi mengenal alat transportasi dengan tujuan.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan oleh *professional judgment*, "*Professional judgment* (Purwanto, 2007: 126) adalah orang yang menekuni suatu bidang tertentu yang sesuai dengan wilayah kajian instrumen, misalnya guru, mekanik, dokter dan sebagainya dapat dimintakan pendapatnya untuk ketepatan instrumen". Praktisi dalam bidang pendidikan yang dimintai pendapat dalam validitas instrumen ini adalah guru kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman yaitu Bapak Sarbani, S. Pd. Instrumen tes hasil belajar mengenal alat transportasi dikatakan valid apabila item soal sesuai dengan tujuan, indikator, materi, dan karakteristik siswa tunarungu.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua langkah dalam menganalisis data. langkah-langkah tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis data tes hasil belajar menggunakan uji statistik nonparametrik yaitu tes tanda (*sign test*). Menurut Iqbal Hasan (2008: 110) dinamakan tes tanda karena data yang dianalisis dinyatakan dalam bentuk tanda-tanda yaitu tanda positif dan tanda negatif, tanda positif dan negatif akan dapat diketahui berdasarkan perbedaan skor saat *pre*

test dan *post test*. Tes tanda ini dapat digunakan untuk mengetahui efek dari suatu tindakan tertentu, efek dari tindakan tersebut dinyatakan dalam tanda positif dan negatif. Langkah-langkah pengujian dengan tes tanda mengacu pada pendapat dari Siegel (1997: 86) sebagai berikut:

a. Menentukan formulasi hipotesis

1) H_a : Penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” efektif terhadap hasil belajar mengenal alat transportasi pada mata pelajaran IPS untuk siswa tunarungu kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman.

2) H_o : Penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” tidak efektif terhadap hasil belajar mengenal alat transportasi pada mata pelajaran IPS untuk siswa tunarungu kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman.

b. Menentukan Tes Statistik, dalam penelitian ini tes statistik yang digunakan adalah tes tanda (*sign test*). Sedangkan penghitungan skor *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan cara *correction for guessing* (Ngalim Purwanto, 2013: 66), dengan rumus sebagai berikut:

Rumus skor tes pilihan ganda tanpa menggunakan sistem denda:

$$S = R$$

(Ngalim Purwanto, 2013: 66)

Rumus skor tes menjodohkan:

$$S = R$$

(Ngalim Purwanto, 2013: 66)

Keterangan:

S = Skor akhir

R = Jumlah item soal yang dijawab betul

Total skor kemudian diubah menjadi nilai dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 272)

Keterangan:

S : Nilai pencapaian hasil belajar mengenal alat transportasi

R : Skor tes hasil belajar mengenal alat transportasi yang di peroleh siswa

N : Skor maksimum

- c. Menentukan taraf nyata (α), pengujian data hasil tes berbentuk satu sisi dengan taraf signifikansi 5% (0,05)
- d. Membuat tabel dan menentukan tanda positif atau negatif berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* masing-masing subjek. Subjek memperoleh tanda positif jika skor *posttest* lebih besar dari nilai *pretest*.

e. Menentukan nilai uji statistik

Menentukan nilai dari probabilitas sampel dengan melihat tabel probabilitas binominal dengan n (jumlah sampel), r tertentu dan $p = 0,05$.

f. Menentukan kriteria pengujian

Untuk pengujian satu sisi, menggunakan kriteria sebagai berikut:

1) H_0 diterima apabila $\alpha \leq$ probabilitas hasil sampel

2) H_0 ditolak apabila $\alpha >$ probabilitas hasil sampel

g. Penarikan kesimpulan

Apabila tanda positif lebih banyak dari tanda negatif maka menolak H_0 pada taraf nyata 5% dan menerima H_a , berarti bahwa penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” efektif terhadap hasil belajar mengenal alat transportasi pada mata pelajaran IPS untuk siswa tunarungu kelas IV di SLB B Wiyata Dharma I Sleman Yogyakarta.

2. Analisis data hasil observasi dilakukan dengan penghitungan hasil pengamatan yang disajikan dalam bentuk tabel dan dimaknai secara naratif. Analisis data observasi digunakan untuk menentukan skor pengamatan dengan kriteria penskoran pada halaman 82, kemudian diubah menjadi nilai dengan rumus pada halaman 79, dan

dikonversikan dalam bentuk kategori berdasarkan tabel 5. pada halaman 80 dan dimaknai secara naratif.

Data observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung hasil belajar mengenal alat transportasi dari data tes hasil belajar mengenal alat transportasi. Langkah-langkah dalam menentukan skor observasi menurut Suharsimi Arikunto (2013: 193) adalah (1) menjumlahkan banyaknya centangan untuk masing-masing penilaian, (2) mengalikan banyaknya centangan dengan nilai skor, (3) menjumlahkan hasil kali skor dari semua skor penilaian, (4) menyimpulkan dengan menentukan kategori kelas.

Penetapan hasil akhir setelah dilakukan analisis tes dan analisis observasi yaitu dengan menggunakan kriteria keberhasilan. Penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” dikatakan berhasil dan efektif apabila data atau skor *posttest* lebih besar dari *pretest*, dan hasil observasi yang diperoleh siswa mencapai kriteria baik (nilai 76 dari total nilai 100), atau data uji hipotesis menggunakan tes tanda menunjukkan lebih banyak siswa yang menunjukkan tanda positif, sehingga dinyatakan bahwa siswa mampu memahami dan dapat mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya (alat transportasi darat, laut, dan udara), serta dapat menentukan bahan bakar dan tempat pemberhentian bagi setiap alat transportasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Wiyata Dharma I Sleman Yogyakarta yang merupakan sekolah luar biasa yang menangani anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tunarungu. SLB Wiyata Dharma I Sleman terletak di Jl. Magelang Km. 17 Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. SLB ini terletak di sebelah kantor kelurahan Margorejo. SLB ini memiliki satu gerbang utama sebagai jalan utama masuk ke area sekolah.

Bangunan SLB Wiyata Dharma I Sleman terdiri dari ruang kelas, ruang keterampilan, ruang guru, asrama, mushola, ruang kepala sekolah, ruang UKS, ruang komputer, ruang menjahit, ruang TU, dan aula. Ruang kelas terdiri dari satu ruang TK, satu ruang untuk siswa tunagrahita, enam ruang SD, tiga ruang SMP, dan tiga ruang SMA. Ruang keterampilan terdiri dari ruang keterampilan pertukangan, ruang keterampilan membatik, dan ruang keterampilan menari. Ruangan asrama dibagi menjadi dua yaitu ruang asrama putra dan ruang asrama putri.

SLB Wiyata Dharma I Sleman memiliki 22 orang tenaga pendidik, satu orang pegawai honorer sekolah, dan satu orang pegawai tetap

yayasan. Secara terperinci tenaga pendidik di SLB Wiyata Dharma I Sleman terdiri dari latar belakang pendidikan S1 sebanyak 20 orang, dan tenaga pendidik dengan latar belakang S2 sebanyak dua orang. data yang diperoleh dari bagian tata usaha jumlah peserta didik di SLB Wiyata Dharma I Sleman yang terdiri dari jenjang pendidikan TK, SD, SMP, dan SMA adalah 70 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDLB yang mempunyai empat siswa. Penelitian pada tahap *pretest* dan *posttest* dilakukan di ruang kelas, sedangkan pemberian perlakuan dilakukan di ruang khusus, karena ruangan tersebut lebih luas dari ruang kelas IV sehingga memungkinkan siswa untuk melihat layar dengan jelas.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDLB yang terdiri dari empat siswa. adapun deskripsi subjek sebagai berikut:

a. Subjek 1

Siswa bernama A yang berusia 14 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dan tinggal bersama orang tua di Yogyakarta. Pada aspek intelegensi siswa memiliki kemampuan intelegensi yang baik, kemampuan berpikir siswa berada pada kategori rata-rata. Pada aspek bahasa, siswa masih memiliki sedikit siswa pendengaran, dia menggunakan bahasa isyarat untuk berkomunikasi sehari-hari, saat berbicara secara oral suara siswa terdengar lirih, bahasa tulis siswa

masih sering terbalik-balik. Pada aspek sosial-emosi, siswa sudah memiliki kemampuan sosial-emosi yang baik terutama ketika bertemu dengan orang baru. Pada pembelajaran IPS, siswa bisa menyebutkan alat transportasi darat, tapi belum mampu mengidentifikasi alat transportasi udara, tempat pemberhentian alat transportasi dan bahan bakarnya. Siswa juga belum bisa mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya (alat transportasi darat, laut, dan udara), siswa kurang memiliki pengalaman secara konkret dalam melihat alat transportasi udara dan laut.

b. Subjek 2

Siswa bernama Y yang berusia 12 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dan tinggal bersama orang tua di Yogyakarta. Pada aspek intelegensi siswa memiliki kemampuan berpikir pada kategori rata-rata, siswa memiliki kemampuan berpikir paling cepat diantara ketiga siswa yang lain. Pada aspek bahasa, siswa masih memiliki sedikit siswa pendengaran, dia menggunakan bahasa isyarat untuk berkomunikasi sehari-hari, saat berbicara secara oral suara siswa terdengar lirih tetapi jelas, bahasa tulis siswa masih sering terbalik-balik. Pada aspek sosial-emosi, siswa sudah memiliki kemampuan sosial-emosi yang baik. Pada pembelajaran IPS, siswa bisa mengidentifikasi alat transportasi darat yang sering dijumpai, dan menyebutkan dua alat transportasi udara, tetapi masih kesulitan

dalam mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya (alat transportasi darat, laut, dan udara), siswa kurang memiliki pengalaman secara konkret dalam melihat alat transportasi udara dan laut.

c. Subjek 3

Siswa bernama S yang berusia 14 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan tinggal di asrama sekolah. Pada aspek intelegensi, kemampuan berpikir siswa berada pada kategori rata-rata. Pada aspek bahasa siswa menggunakan bahasa isyarat untuk berkomunikasi dan masih memiliki sedikit sisa pendengaran, bahasa tulis siswa masih sering terbalik-balik, saat berbicara secara oral suara siswa terdengar kecil. Pada aspek sosial-emosi, siswa sudah memiliki kemampuan sosial-emosi yang baik dan stabil. Pada aspek Pada pembelajaran IPS siswa bisa mengidentifikasi alat transportasi darat yang sering dijumpai, dan menyebutkan alat transportasi laut. Siswa belum bisa mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya (alat transportasi darat, laut, dan udara). Siswa memiliki pengalaman konkret dalam melihat alat transportasi darat, laut, dan udara.

d. Subjek 4

Siswa bernama B yang berusia 14 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan tinggal di asrama sekolah. Pada aspek intelegensi siswa memiliki kemampuan berpikir yang paling lambat bila

dibandingkan dengan ketiga siswa lain. Pada kemampuan bahasa siswa tidak memiliki sisa pendengaran, siswa menggunakan bahasa isyarat dalam berkomunikasi, bahasa tulis siswa masih terbalik-balik, saat berbicara secara oral siswa tidak mengeluarkan suara. Pada pembelajaran IPS siswa bisa menyebutkan alat transportasi darat yang sering dijumpai, tetapi siswa belum bisa mengidentifikasi alat transportasi laut dan udara, siswa juga belum bisa mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya (alat transportasi darat, laut, dan udara), siswa kurang memiliki pengalaman secara konkret dalam melihat alat transportasi udara dan laut.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data hasil *pretest* tentang mengenal alat transportasi pada siswa tunarungu kelas IV SDLB

Pretest dilaksanakan pada tanggal 25 April 2016 pada pukul 07.30-08.40 bertempat di ruang kelas IV di SLB B Wiyata Dharma I Sleman dengan empat subjek. Hasil *pretest* masing-masing subjek dijelaskan sebagai berikut:

- a. Data hasil *pretest* subjek 1

Pada hasil *pretest* menunjukkan siswa A sudah mengenal alat transportasi darat, tetapi siswa belum bisa mengenal bahan bakar dan tempat pemberhentian bagi alat transportasi serta belum

bisa mengklasifikasikan alat transportasi laut dan udara. Selama *pretest* siswa bertanya tentang arti dari alat transportasi udara dan laut. Siswa mengerjakan soal dengan tenang, dan mampu menjawab soal dalam waktu 45 menit. Nilai yang diperoleh siswa yaitu 44 dan berada pada kriteria kurang sekali.

b. Data hasil *pretest* subjek 2

Pada hasil *pretest* menunjukkan siswa Y sudah mengenal alat transportasi darat dan mampu mengidentifikasi bahan bakar bagi alat transportasi darat, tetapi siswa belum bisa mengenal bahan bakar alat transportasi laut dan udara, dan belum mengenal tempat pemberhentian bagi alat transportasi serta belum bisa mengklasifikasikan alat transportasi berdasarkan jenisnya. Selama *pretest* siswa bertanya tentang arti dari alat transportasi udara dan laut. Siswa mengerjakan soal dengan tenang, dan mampu menjawab soal dalam waktu 34 menit. Nilai yang diperoleh siswa yaitu 52, dan berada pada kriteria kurang sekali.

c. Data hasil *pretest* subjek 3

Pada hasil *pretest* menunjukkan siswa S sudah mengenal alat transportasi darat, dua alat transportasi laut, dan dua alat transportasi udara, tetapi siswa belum mampu mengidentifikasi bahan bakar bagi alat transportasi darat dan tempat pemberhentian bagi alat transportasi, serta belum bisa mengklasifikasikan alat transportasi berdasarkan jenisnya. Selama *pretest* siswa bertanya

tentang arti dari alat transportasi udara dan laut, serta arti tempat pemberhentian. Siswa mengerjakan soal dengan tenang, dan mampu menjawab soal dalam waktu 48 menit. Nilai yang diperoleh siswa yaitu 56, dan berada pada kriteria kurang.

d. Data hasil *pretest* subjek 4

Pada hasil *pretest* menunjukkan siswa B sudah mengenal alat transportasi darat, tetapi siswa belum mampu mengidentifikasi alat transportasi darat, alat transportasi udara, bahan bakar bagi alat transportasi darat dan tempat pemberhentian bagi alat transportasi, serta belum bisa mengklasifikasikan alat transportasi berdasarkan jenisnya. Selama *pretest* siswa bertanya tentang arti dari alat transportasi udara dan laut. Siswa mengerjakan soal dengan tenang, dan mampu menjawab soal dalam waktu 54 menit. Nilai yang diperoleh siswa yaitu 36, dan berada pada kriteria kurang sekali.

Tabel 7 Data Hasil Nilai *Pretest* Mengenai Alat Transportasi pada Siswa Tunarungu Kelas IV di SLB B Wiyata Dharma I Sleman

No.	Nama Subjek	Nilai <i>Pretest</i>	Kriteria	Keterangan
1	A	44	Kurang Sekali	Belum bisa mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya.
2	Y	52	Kurang Sekali	Belum bisa mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya.
3	S	56	Kurang	Belum bisa mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya.
4	B	36	Kurang Sekali	Belum bisa mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya.

Berdasarkan hasil *pretest* yang di tunjukan pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *pretest* yang diperoleh siswa S adalah nilai tertinggi yaitu 56, hal ini karena siswa S sudah memiliki pengalaman dalam menggunakan alat transportasi darat, laut, dan udara sehingga siswa sudah mampu mengidentifikasi nama dari alat transportasi. Nilai keempat siswa tersebut berada di bawah 60. Dengan demikian nilai dari keempat subjek belum mencapai Kategori baik yaitu sebesar 76.

2. Deskripsi data penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” dalam mata pelajaran IPS untuk mengenal alat transportasi pada siswa tunarungu

Penelitian dilakukan dengan persetujuan guru kelas terkait materi pembelajaran yang diberikan. Perlakuan dilaksanakan selama dua minggu dengan tiga kali pertemuan. Rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan persiapan

Pada tahap ini peneliti (sebagai Guru) mempersiapkan ruang kelas IV dan posisi duduk siswa, serta mempersiapkan alat penunjang untuk memutar media VCD. Ruang kelas yang kecil membuat LCD tidak bisa digunakan karena terlalu lebar, sehingga peneliti menggunakan tembok kelas sebagai pengganti layar LCD, peneliti juga mengatur pencahayaan ruangan. *Treatment* pertemuan pertama, kedua, dan ketiga dilaksanakan pada pukul 07.30-08.40 WIB. *Treatment* pertama dilaksanakan tanggal 28 April 2016 di ruang kelas IV dengan materi mengenal alat transportasi darat, bahan bakar alat transportasi darat, dan tempat pemberhentian alat transportasi darat. *Treatment* kedua dilaksanakan tanggal 2 Mei 2016 di ruang khusus, hal ini dilaksanakan di ruang khusus karena ruang khusus lebih besar dari ruang kelas IV sehingga proyeksi gambar pada layar bisa lebih baik, materi pada pertemuan ini yaitu mengenal alat transportasi laut, bahan bakar alat transportasi laut, dan tempat pemberhentian alat transportasi laut. *Treatment* ketiga

dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2016 di ruang khusus dengan materi mengenal alat transportasi udara, bahan bakar alat transportasi udara, dan tempat pemberhentian alat transportasi udara.

b. Kegiatan pelaksanaan

1) *Treatment* pertemuan pertama

- a) Guru dan siswa bersama-sama membuka aplikasi dalam media VCD untuk belajar mengenal alat transportasi darat.
- b) Keempat siswa secara bersama melihat dan memperhatikan gambar alat transportasi darat yang ditampilkan pada layar selama 20 menit.
- c) Keempat siswa secara bersama membaca keterangan gambar pada layar dengan waktu 15 menit, pada saat membaca siswa B bertanya apa arti dari batu bara, dan siswa A bertanya apa arti dari darat.
- d) Guru membaca keterangan gambar pada layar kemudian merangkum keterangan ke papan tulis dengan kalimat yang lebih sederhana agar mudah dipahami siswa tunarungu.
- e) Keempat siswa menyalin rangkuman ke dalam buku catatan dengan arahan guru.
- f) Guru menjelaskan bahan bakar alat transportasi darat, dan tempat pemberhentian alat transportasi darat.

- g) Keempat siswa diminta mengidentifikasi bahan bakar dan tempat pemberhentian bagi alat transportasi darat sesuai dengan arahan guru, yaitu dengan cara tanya jawab, apabila siswa belum bisa menjawab maka guru menjelaskan. Siswa Y bisa menjawab nama bahan bakar motor. Guru kemudian menjelaskan bahan bakar dan tempat pemberhentian alat transportasi darat dengan mencatat di papan tulis.
- h) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi mengenal alat transportasi darat. Siswa Y bisa menjawab pertanyaan tentang bahan bakar dan tempat pemberhentian bagi alat transportasi darat.

2) *Treatment* pertemuan kedua

- a) Guru dan siswa bertanya jawab untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengenal alat transportasi darat. Siswa S bisa menjawab bahan bakar bagi bis, siswa B bisa menjawab bahan bakar bagi motor, siswa A bisa menjawab tempat pemberhentian bis, dan siswa Y bisa menjawab tempat pemberhentian kereta api. Saat siswa diminta untuk menyebutkan alat transportasi darat, semua siswa mengacungkan tangan dan menyebutkan secara satu persatu.
- b) Guru dan siswa bersama-sama membuka aplikasi dalam media VCD untuk belajar mengenal alat transportasi laut.

- c) Keempat siswa secara bersama melihat dan memperhatikan gambar alat transportasi laut selama 20 menit Siswa S bertanya apa nama alat transportasi yang ditampilkan pada layar ketika guru menampilkan gambar kapal selam. Kemudian guru menjelaskan cara kerja dari kapal selam.
- d) Keempat siswa secara bersama membaca keterangan gambar pada layar dengan waktu 15 menit, kemudian guru membaca keterangan gambar pada layar dan merangkum keterangan ke papan tulis dengan kalimat yang lebih sederhana agar mudah dipahami siswa tunarungu.
- e) Keempat siswa menyalin rangkuman ke dalam buku catatan.
- f) Guru menjelaskan bahan bakar alat transportasi darat, dan tempat pemberhentian alat transportasi laut.
- g) Siswa diminta mengidentifikasi bahan bakar alat transportasi laut dan tempat pemberhentian bagi alat transportasi laut, tetapi keempat siswa tidak ada yang tahu bahan bakar dan tempat pemberhentian alat transportasi laut, guru kemudian menjelaskan materi tersebut dengan mencatat pada papan tulis.
- h) Guru dan siswa bertanya jawab tentang alat transportasi laut. siswa S tidak bisa menjawab tempat pemberhentian untuk kapal, siswa A, siswa Y, dan siswa B bisa menjawab

bahan bakar bagi kapal selam dan kapal uap. Ketika guru memberikan pertanyaan tentang sebutkan alat transportasi laut, keempat siswa mengacungkan tangan, dan menyebutkan macam-macam alat transportasi laut satu per satu, tetapi siswa B salah dalam menyebutkan dan menyebutkan bis.

- i) Guru kemudian memberikan penguatan agar tidak terjadi kesalahpahaman diantara siswa.

3) *Treatment* pertemuan ketiga

- a) Keempat siswa secara bersama melihat dan memperhatikan gambar alat transportasi udara pada layar selama 20 menit. Siswa Y bertanya tentang nama alat transportasi yang sedang di tampilkan yaitu helikopter. Siswa A dan siswa S bercerita tentang pengalaman melihat helikopter dan pesawat yang bisa digunakan untuk perang.
- b) Guru dan siswa bersama-sama membuka aplikasi dalam media VCD untuk belajar mengenal alat transportasi udara.
- c) Keempat siswa secara bersama membaca keterangan gambar pada layar dengan waktu 15 menit, kemudian guru membaca keterangan gambar pada layar dan merangkum keterangan ke papan tulis dengan kalimat yang lebih sederhana agar mudah dipahami siswa tunarungu.

- d) Keempat siswa menyalin rangkuman ke dalam buku catatan.
- e) Guru menjelaskan bahan bakar alat transportasi darat, dan tempat pemberhentian alat transportasi laut.
- f) Siswa diminta mengidentifikasi bahan bakar dan tempat pemberhentian bagi alat transportasi udara, tetapi siswa tidak ada yang bisa menjawab bahan bakar dan tempat pemberhentian bagi alat transportasi udara, guru kemudian menjelaskan materi tersebut dengan mencatat di papan tulis.
- g) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi alat transportasi udara. Keempat siswa tidak bisa menjawab bahan bakar bagi pesawat dan helikopter dengan alasan kata “Avtur” sulit dihafal.

c. Tindak lanjut

Pada tahap ini melakukan penilaian hasil belajar dengan memberikan tugas berupa latihan soal. Evaluasi hasil belajar dilakukan selama 20 menit.

3. Data hasil *posttest* tentang mengenal alat transportasi pada siswa tunarungu kelas IV SDLB

Posttest dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2016 pada pukul 07.30-08.40 bertempat di ruang kelas IV di SLB B Wiyata Dharma I Sleman

dengan empat subjek. Hasil *posttest* masing-masing subjek dijelaskan sebagai berikut:

a. Data hasil *posttest* subjek 1

Pada hasil *posttest* menunjukkan siswa A sudah mengenal alat transportasi darat, laut, dan udara. Siswa sudah bisa mengidentifikasi tempat pemberhentian dan bahan bakar bagi setiap alat transportasi. Siswa sudah bisa mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya. Siswa mengerjakan soal dengan tenang, dan mampu menjawab soal dalam waktu 45 menit. Nilai yang diperoleh siswa yaitu 88, dan berada pada kriteria sangat baik.

b. Data hasil *posttest* subjek 2

Pada hasil *posttest* menunjukkan siswa Y sudah mengenal alat transportasi darat, laut, dan udara. Siswa sudah bisa mengidentifikasi tempat pemberhentian dan bahan bakar bagi setiap alat transportasi. Siswa sudah bisa mengidentifikasi alat transportasi sesuai jenisnya. Siswa mengerjakan soal dengan tenang, dan mampu menjawab soal dalam waktu 36 menit. Nilai yang diperoleh siswa yaitu 92, dan berada pada kriteria sangat baik.

c. Data hasil *posttest* subjek 3

Pada hasil *posttest* menunjukkan siswa S sudah mengenal alat transportasi darat, laut, dan udara. Siswa sudah bisa mengidentifikasi tempat pemberhentian dan bahan bakar bagi setiap alat transportasi. Siswa sudah bisa mengidentifikasi alat transportasi sesuai jenisnya. Siswa mengerjakan soal dengan tenang, dan mampu menjawab soal dalam waktu 50 menit. Nilai yang diperoleh siswa yaitu 84, dan berada pada kriteria baik.

d. Data hasil *posttest* subjek 4

Pada hasil *posttest* menunjukkan siswa B sudah mengenal alat transportasi darat, laut, dan udara. Siswa sudah bisa mengidentifikasi tempat pemberhentian alat transportasi. Siswa kesulitan dalam menentukan bahan bakar untuk alat transportasi udara. Siswa sudah bisa mengidentifikasi alat transportasi sesuai jenisnya. Siswa mengerjakan soal dengan tenang, dan mampu menjawab soal dalam waktu 57 menit. Nilai yang diperoleh siswa yaitu 76, dan berada pada kriteria baik.

Tabel 8 Hasil Nilai *Posttest* Mengenai Alat Transportasi pada Siswa Tunarungu Kelas IV di SLB B Wiyata Dharma I Sleman

No.	Nama Subjek	Nilai <i>Posttest</i>	Kriteria	Keterangan
1	A	88	Sangat Baik	Siswa bisa mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya dan bisa mengidentifikasi bahan bakar serta tempat pemberhentian alat transportasi.
2	Y	92	Sangat Baik	Siswa bisa mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya dan bisa mengidentifikasi bahan bakar serta tempat pemberhentian alat transportasi.
3	S	84	Baik	Siswa bisa mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya dan bisa mengidentifikasi bahan bakar serta tempat pemberhentian alat transportasi.
4	B	76	Baik	Siswa bisa mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya dan bisa mengidentifikasi bahan bakar serta tempat pemberhentian alat transportasi dengan bantuan guru.

Berdasarkan hasil *posttest* diatas dapat dilihat bahwa siswa Y memiliki nilai tertinggi. Hal ini karena saat proses tindakan siswa selalu aktif bertanya dan memperhatikan setiap penjelasan dan arahan yang diberikan oleh guru. Siswa juga menggunakan media VCD untuk belajar mengenal alat transportasi dengan baik, sehingga siswa bisa menguasai materi mengenal alat transportasi secara semi konkret.

4. Data Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* tentang Mengenai Alat Transportasi pada Siswa Tunarungu kelas IV SDLB

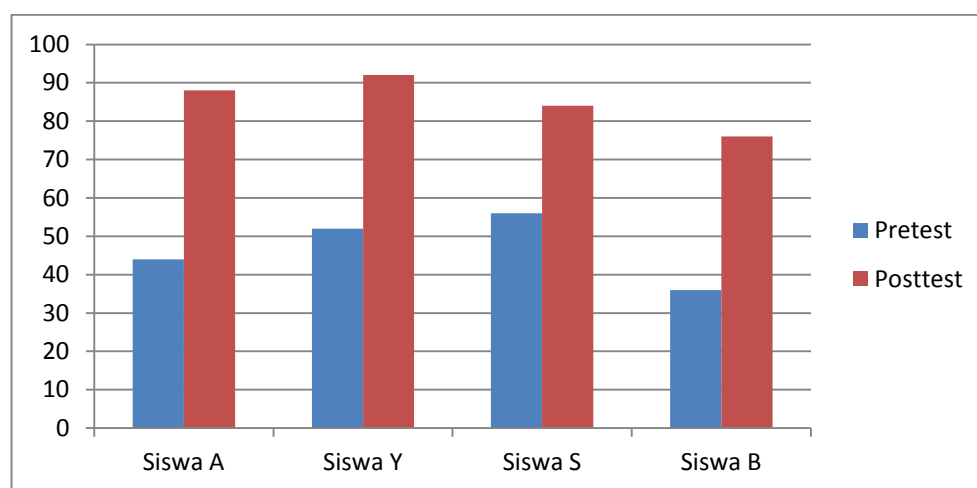
Peningkatan skor siswa dalam pembelajaran IPS materi mengenai alat transportasi pada siswa tunarungu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan/*treatment* menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi” dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Data Perbandingan Hasil *Pre Test* dan *Post Test* tentang Mengenal Alat Transportasi pada Siswa Tunarungu Kelas IV di SLB B Wiyata Dharma I Sleman

No.	Nama Subjek	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Prosentase peningkatan
1	A	44	88	44%
2	Y	52	92	40%
3	S	56	84	28%
4	B	36	76	40%

Dari tabel data perbandingan diatas dapat diamati bahwa keempat subjek mengalami peningkatan skor setelah diberikan perlakuan menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi”. Subjek A mendapatkan nilai 88 dari 44, subjek Y mendapatkan nilai 92 dari 52, subjek S mendapatkan nilai 84 dari 56, dan subjek B mendapatkan nilai 76 dari 36. Berdasarkan data perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa pada saat *pretest* siswa S memiliki nilai tertinggi, hal ini karena siswa sudah memiliki pengalaman dalam melihat alat transportasi secara konkret, sehingga siswa bisa mengetahui nama dari alat transportasi, sedangkan saat *posttest* siswa S menduduki peringkat ke tiga, hal ini karena saat proses treatment siswa cenderung bercanda saat guru sedang menjelaskan. Saat *pretest* siswa Y berada pada peringkat kedua, dan saat *posttest* siswa memiliki nilai tertinggi, hal ini karena saat proses treatment siswa aktif bertanya dan memperhatikan penjelasan serta arahan guru. Saat *pretest* siswa A mendapatkan peringkat ke tiga karena siswa belum memiliki pengalaman menggunakan alat transportasi laut dan udara, sedangkan saat *posttest* siswa berada pada peringkat ke dua karena saat proses treatment siswa

memperhatikan penjelasan guru. Siswa B saat *pretest* dan *posttest* memiliki peringkat terakhir, hal ini karena kemampuan berpikir siswa yang lambat, siswa juga belum memiliki pengalaman menggunakan alat transportasi udara dan laut, siswa juga tidak memiliki siswa pendengaran. Untuk mengetahui perbedaan skor pretest dan posttest pada keempat subjek mengenai mengenal alat transportasi dapat dilihat pada grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 10. Grafik Histogram Hasil *Pretest* dan *Posttest* Mengenal Alat Transportasi

5. Data Hasil Observasi Pembelajaran Menggunakan Media VCD “Alam dan Teknologi” dalam Mata Pelajaran IPS Materi Mengenal Alat Transportasi pada Siswa Tunarungu Kelas IV SDLB

Data hasil observasi digunakan sebagai data pelengkap untuk sebagai pendukung data tes hasil belajar mengenal alat transportasi, serta untuk menggambarkan kondisi yang terjadi selama kegiatan perlakuan menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi”. Hasil

observasi dari tiap subjek selama melakukan perlakuan adalah sebagai berikut:

a. Subjek 1

Pada *treatment* pertemuan pertama siswa A melihat dan mendengarkan penjelasan materi dari guru dengan baik. Siswa A aktif bertanya tentang macam-macam contoh alat transportasi darat kepada guru. Siswa sangat antusias saat diberi kesempatan untuk menggunakan aplikasi dalam media VCD oleh guru. Siswa A bisa menjawab pertanyaan dari guru tentang macam-macam alat transportasi darat sesuai dengan yang telah dipelajari. Skor pada *treatment* pertama yaitu 91,6 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Penjabaran nilai selengkapnya dapat dilihat di lampiran halaman 184.

Pada *treatment* pertemuan ke dua siswa A aktif bertanya tentang kapal selam. Siswa memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan tentang cara kerja kapal selam. Siswa bisa menggunakan aplikasi dalam media VCD dengan baik. Skor pada *treatment* kedua yaitu 100 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Siswa mampu menggunakan media VCD secara mandiri. Penjabaran nilai selengkapnya dapat dilihat di lampiran halaman 186.

Pada *treatment* pertemuan ke tiga siswa A sangat antusias dalam sesi tanya jawab, hal ini dibuktikan dengan siswa selalu

mengacungkan tangan ketika guru memberikan pertanyaan terkait materi alat transportasi udara. Siswa bercerita tentang pengalaman melihat pesawat jatuh dalam berita di TV. Secara keseluruhan skor pada *treatment* kedua yaitu 100 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Siswa mampu menggunakan media VCD secara mandiri. Penjabaran nilai selengkapnya dapat dilihat di lampiran halaman 188.

b. Subjek 2

Pada *treatment* pertemuan pertama siswa Y melihat dan mendengarkan penjelasan materi dari guru dengan baik. Siswa Y aktif bertanya tentang bahan bakar dan tempat pemberhentian alat transportasi darat kepada guru. Siswa Y aktif dalam sesi tanya jawab saat pembelajaran yaitu dengan mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Siswa bisa menjawab pertanyaan tentang nama bahan bakar untuk bus dengan benar. Siswa Y bisa menggunakan aplikasi dalam media VCD secara mandiri. Secara keseluruhan skor pada *treatment* pertama yaitu 91,6 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Penjabaran nilai selengkapnya dapat dilihat di lampiran halaman 184.

Pada *treatment* ke dua siswa Y aktif bertanya tentang perbedaan kapal uap dan kapal biasa. Siswa Y aktif dalam sesi tanya jawab saat pembelajaran yaitu dengan mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Siswa bisa menjawab pertanyaan

tentang bahan bakar dan tempat pemberhentian kapal dengan benar. Siswa Y bisa menggunakan aplikasi dalam media VCD untuk belajar mengenal alat transportasi laut dengan baik. Secara keseluruhan skor pada *treatment* kedua yaitu 100 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Siswa mampu menggunakan media VCD secara mandiri. Penjabaran nilai selengkapnya dapat dilihat di lampiran halaman 186.

Pada *treatment* ke tiga siswa Y aktif bertanya kepada guru tentang helikopter, siswa juga bercerita tentang helikopter yang digunakan untuk perang. Siswa Y aktif dalam sesi tanya jawab saat pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan siswa selalu mengacungkan tangan dan mencoba menjawab pertanyaan, siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru tentang macam-macam alat transportasi udara dengan benar. Secara keseluruhan skor pada *treatment* kedua yaitu 100 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Siswa mampu menggunakan media VCD secara mandiri. Penjabaran nilai selengkapnya dapat dilihat di lampiran halaman 188.

c. Subjek 3

Pada *treatment* pertemuan pertama siswa S melihat dan mendengarkan penjelasan materi dari guru dengan baik. Siswa S aktif bertanya tentang macam-macam alat transportasi darat. Secara keseluruhan skor pada *treatment* pertama yaitu 83,3

termasuk dalam kategori “Baik”. Penjabaran nilai selengkapnya dapat dilihat di lampiran halaman 184.

Pada *treatment* pertemuan ke dua siswa S bertanya kepada guru tentang bahan bakar kapal uap. Siswa S bisa menggunakan aplikasi dalam media VCD untuk belajar mengenal alat transportasi laut secara mandiri. Secara keseluruhan skor pada *treatment* kedua yaitu 100 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Siswa mampu menggunakan media VCD secara mandiri. Penjabaran nilai selengkapnya dapat dilihat di lampiran halaman 186.

Pada *treatment* pertemuan ke tiga siswa S bercerita tentang pengalamannya melihat pesawat. Siswa S bisa menggunakan aplikasi dalam media VCD untuk belajar mengenal alat transportasi udara secara mandiri. Secara keseluruhan skor pada *treatment* kedua yaitu 100 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Penjabaran nilai selengkapnya dapat dilihat di lampiran halaman 188.

d. Subjek 4

Pada *treatment* pertemuan pertama siswa B melihat dan mendengarkan penjelasan materi dari guru dengan baik. Siswa B aktif bertanya kepada guru tentang macam-macam alat transportasi darat. Siswa B bersemangat dalam sesi tanya jawab saat pembelajaran yaitu dengan mencoba menjawab pertanyaan yang

diberikan guru. Siswa B menjawab dua pertanyaan dengan benar, yaitu tentang macam-macam alat transportasi dan tempat pemberhentian kereta api, dan menjawab satu pertanyaan salah, yaitu tentang bahan bakar bus. Siswa B antusias ketika diberi kesempatan untuk menggunakan aplikasi dalam media VCD dengan bantuan guru. Secara keseluruhan skor pada *treatment* pertama yaitu 91,6 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Penjabaran nilai selengkapnya dapat dilihat di lampiran halaman 184.

Pada *treatment* pertemuan ke dua siswa B bercerita tentang pengalamannya melihat kapal. Siswa B bertanya tentang alat transportasi air yang tidak ada dalam gambar yaitu rakit. Pada sesi tanya jawab siswa tidak bisa menjawab tempat pemberhentian kapal, tetapi dia bisa menjawab bahan bakar bagi perahu. Secara keseluruhan skor pada *treatment* kedua yaitu 91,6 termasuk dalam kategori “Baik”. Siswa membutuhkan bantuan guru dalam mengerjakan soal latihan. Penjabaran nilai selengkapnya dapat dilihat di lampiran halaman 186.

Pada *treatment* pertemuan ke tiga Siswa B kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, hal ini karena kondisi tubuh siswa sedang tidak sehat, tetapi siswa B bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Secara keseluruhan skor pada *treatment* ketiga yaitu 91,6 termasuk dalam kategori “Baik”. Siswa

membutuhkan bantuan guru dalam mengerjakan soal latihan. Penjabaran nilai selengkapnya dapat dilihat di lampiran halaman 188.

6. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil belajar yang diperoleh oleh siswa sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah penggunaan Media VCD “Alam dan Teknologi” efektif terhadap hasil belajar mengenal alat transportasi pada mata pelajaran IPS untuk siswa tunarungu kelas IV di SLB B Wiyata Dharma I Sleman.

a. Langkah-langkah analisis data dengan statistik nonparametrik

1) Menentukan formulasi hipotesis

Ha : Penggunaan Media VCD “Alam dan Teknologi” efektif terhadap Hasil Belajar Mengenal Alat Transportasi pada Mata Pelajaran IPS untuk Siswa Tunarungu kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman.

Ho : Penggunaan Media VCD “Alam dan Teknologi” tidak efektif terhadap Hasil Belajar Mengenal Alat Transportasi pada Mata Pelajaran IPS untuk Siswa Tunarungu kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman.

2) Menentukan tes statistik

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik nonparametrik yaitu tes tanda.

3) Menentukan taraf nyata atau taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$.

4) Membuat tabel dan menentukan tanda positif dan negatif pada hasil *pretest* dan *posttest*

Tabel 10. Data Hasil perhitungan Statistik Tes Tanda tentang Kemampuan Mengenal Alat Transportasi pada Siswa Tunarungu Kelas IV

Subjek	Hasil <i>Pretest</i>	Hasil <i>Posttest</i>	Arah	Tanda
A	44	88	$X_A > X_I$	+
Y	52	92	$X_A > X_I$	+
S	56	84	$X_A > X_I$	+
B	36	76	$X_A > X_I$	+

5) Menyesuaikan hasil yang ditentukan berdasarkan banyaknya tanda yang lebih kecil (X) = 0 dan banyaknya pasangan yang menunjukkan perbedaan ($N=D$) = 4. Dengan melihat tabel D (untuk *sign test*) $p = 0,05$ (1 ekor).

6) Penarikan kesimpulan

Berdasarkan tabel D dengan $N = 4$ dan $x = 0$, maka diperoleh $p > 0,031$ harga tersebut berada di daerah penolakan, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan menerima hipotesis tindakan (H_a) pada taraf p hitung 0,031 yang menyatakan bahwa penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” efektif terhadap hasil

belajar mengenal alat transportasi pada mata pelajaran IPS untuk siswa tunarungu kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman.

b. Langkah-langkah analisis data observasi

Selain berdasarkan pada uji statistik tes tanda, peneliti juga menggunakan data hasil observasi yang digunakan sebagai data pendukung tes hasil belajar mengenal alat transportasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa selama menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi” sebagai media dalam belajar. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menjumlahkan banyaknya centangan untuk masing-masing penilaian

Pada tahap ini peneliti menggunakan skala penilaian dengan pemberian skor 3, skor 2, dan skor 1 pada setiap point kemampuan siswa. Skor yang diberikan berdasarkan pada kriteria pemberian skor terhadap kemampuan siswa yang sudah ditentukan pada BAB III halaman 81. Pada pertemuan pertama siswa A mendapatkan skor 11, siswa Y mendapatkan skor 11, siswa S mendapatkan skor 10, siswa B mendapatkan skor 11, dengan skor maksimal 12. Pada pertemuan ke dua siswa A mendapatkan skor 12, siswa Y mendapatkan skor 12, siswa S mendapatkan skor 12, siswa B mendapatkan skor 11, dengan skor maksimal 12. Pada pertemuan ke tiga siswa A

mendapatkan skor 12, siswa Y mendapatkan skor 12, siswa S mendapatkan skor 12, siswa B mendapatkan skor 11, dengan skor maksimal 12, (lampiran halaman 178-182).

2) Mengalikan banyaknya centangan dengan nilai skor

Pada tahap ini peneliti mengubah perolehan skor menjadi nilai untuk setiap siswa. Rumus yang digunakan untuk mengubah skor menjadi nilai sesuai dengan BAB III pada halaman 77. Hasil nilai observasi pada pertemuan pertama siswa A mendapatkan nilai 91,6; siswa Y mendapatkan nilai 91,6; siswa S mendapatkan nilai 83,3; siswa B mendapatkan nilai 91,6. Pada pertemuan ke dua siswa A mendapatkan nilai 100; siswa Y mendapatkan nilai 100; siswa S mendapatkan nilai 100; siswa B mendapatkan nilai 91,6. Pada pertemuan ke tiga siswa A mendapatkan nilai 100; siswa Y mendapatkan nilai 100; siswa S mendapatkan nilai 100; siswa B mendapatkan nilai 91,6.

3) Menyimpulkan dengan menentukan kategori kelas.

Pada tahap ini peneliti menentukan kategori kelas berdasarkan nilai yang diperoleh setiap siswa. Pada pertemuan pertama siswa A mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik, siswa Y mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik, siswa S mendapatkan nilai dengan kategori baik, siswa B mendapatkan nilai dengan kategori baik. Pada pertemuan ke

dua siswa A mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik, siswa Y mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik, siswa S mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik, siswa B mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik. Pada pertemuan ketiga siswa A mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik, siswa Y mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik, siswa S mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik, siswa B mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik. Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa tersebut artinya siswa dapat menggunakan aplikasi dalam media VCD “Alam dan Teknologi” untuk belajar mengenal alat transportasi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data tes mengenal alat transportasi menunjukkan bahwa keempat subjek memperoleh skor *post test* yang lebih baik dari hasil *pre test*. Dari tabel data perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat bahwa pada saat *pretest* siswa S memiliki nilai tertinggi, hal ini karena siswa sudah memiliki pengalaman dalam melihat alat transportasi secara konkret, sehingga siswa bisa mengetahui nama dari alat transportasi, sedangkan saat *posttest* siswa S menduduki peringkat ke tiga, hal ini karena saat proses treatment siswa cenderung bercanda saat guru sedang menjelaskan. Saat *pretest* siswa Y berada pada peringkat kedua, dan saat *posttes* siswa memiliki nilai tertinggi, hal ini karena saat proses treatment siswa aktif bertanya dan memperhatikan penjelasan serta arahan guru. Saat

pretest siswa A mendapatkan peringkat ke tiga karena siswa belum memiliki pengalaman menggunakan alat transportasi laut dan udara, sedangkan saat *posttes* siswa berada pada peringkat ke dua karena saat proses treatment siswa memperhatikan penjelasan guru. Siswa B saat *pretest* dan *posttes* memiliki peringkat terakhir, hal ini karena kemampuan berpikir siswa yang lambat, siswa juga belum memiliki pengalaman menggunakan alat transportasi udara dan laut, siswa juga tidak memiliki siswa pendengaran. hal ini sesuai dengan karakteristik siswa tunarungu dalam segi intelegensi dan bahasa menurut Haenudin (2013: 66) yang menyatakan bahwa hambatan dalam pendengaran mempengaruhi siswa dalam berbahasa sehingga kemampuan pemahaman kosa katanyapun rendah, akibatnya siswa tidak bisa memahami materi yang disajikan secara abstrak.

Hasil analisis data menggunakan *sign test* menunjukkan hasil pengujian $p > 0,031$. Perhitungan p berdasarkan perubahan tes hasil belajar mengenal alat transportasi yang menunjukkan nilai *post test* yang lebih tinggi dari hasil *pretest*. Subjek A mengalami peningkatan nilai 44%. Subjek Y mengalami peningkatan nilai 40%. Subjek S mengalami peningkatan nilai 28%, dan subjek B mengalami peningkatan nilai 40%. Hasil observasi menunjukkan bahwa keempat subjek sangat antusias dan aktif selama mengikuti pelajaran, hal ini karena media VCD menarik perhatian siswa tunarungu, aplikasi dalam VCD berisi gambar-gambar yang bisa menjelaskan materi secara semi konkret. Hal ini sesuai dengan

cara belajar siswa tunarungu menurut Muhamad Efendi (2006: 74) yang menyatakan bahwa fungsi penglihatan bagi anak tunarungu selain sebagai sarana memperoleh pengalaman persepsi visual, sekaligus sebagai ganti persepsi auditif. Artinya siswa tunarungu belajar menggunakan kemampuan visualnya untuk memahami materi pelajaran.

Keempat subjek dapat mengenal alat transportasi, mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya, dan dapat mengidentifikasi bahan bakar dan tempat pemberhentian bagi alat transportasi. Hal ini ditunjukkan dengan siswa mampu menyebutkan macam-macam alat transportasi, mampu mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya, dan bisa mengidentifikasi bahan bakar serta tempat pemberhentian bagi alat transportasi. Keberhasilan tersebut sudah mencapai indikator pembelajaran yang diharapkan.

Pada proses pembelajaran siswa kesulitan dalam materi mengidentifikasi bahan bakar bagi alat transportasi udara, karena ejaan yang sulit diingat. Siswa juga kesulitan dalam memahami keterangan gambar pada aplikasi materi transportasi, karena keterbatasan kemampuan kosa kata yang dimiliki. Gambar berisi tentang ulasan perkembangan setiap alat transportasi dari masa ke masa, sehingga guru melakukan modifikasi isi keterangan dalam media. Modifikasi dilakukan dengan cara merangkum menjadi kalimat yang sederhana pada papan tulis agar mudah dipahami siswa tunarungu dan bisa disalin ke dalam buku catatan. Hal ini sesuai dengan teori belajar siswa tunarungu menurut Haenudin (2013:

109) yang menyatakan bahwa guru perlu menggunakan kata-kata petunjuk, garis besar materi dan tugas yang harus di tulis di papan tulis.

Penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” dalam pembelajaran bagi siswa tunarungu merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan oleh guru untuk memperkenalkan alat transportasi secara semi konkret. Media VCD ini berisi aplikasi yang disajikan secara audio visual sehingga dapat membantu siswa dalam menggambarkan macam-macam alat transportasi, dan dapat membantu siswa dalam mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya. Langkah pembelajaran menggunakan media VCD yaitu terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Tahap persiapan merupakan tahap untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan secara teknis. Tahap pelaksanaan merupakan tahapan proses pembelajaran, pada proses pembelajaran siswa diajak untuk melihat dan mengamati gambar alat transportasi, kemudian membaca keterangan gambar, mencatat keterangan ke dalam buku catatan sesuai arahan guru, kemudian guru menjelaskan materi yang belum bisa dipahami siswa (menggunakan bahasa isyarat). Tahap tindak lanjut merupakan tahap evaluasi hasil belajar siswa, guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan pada setiap pertemuannya.

Berdasarkan hasil penelitian, media VCD “Alam dan Teknologi” dalam pembelajaran mengenal alat transportasi pada mata pelajaran IPS untuk siswa tunarungu dapat membantu siswa dalam mengenal dan mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya, siswa juga bisa

belajar mengidentifikasi bahan bakar dan tempat pemberhentian bagi alat transportasi sesuai dengan arahan guru. Hal ini karena media VCD menyajikan materi secara semi konkret yang disajikan dengan gambar dan keterangan berupa tulisan, sehingga siswa dapat belajar tanpa harus melihat langsung objek yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan teori dari Hujair AH Sanaky (2013:123) yang menyatakan salah satu kelebihan media VCD adalah menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.

D. Keterbatasan Peneliti

Peneliti memiliki keterbatasan yaitu :

1. Peneliti tidak melakukan uji reabilitas terhadap tes sebab peneliti mengalami kesulitan dalam menemukan subjek uji coba yang relevan dengan subjek penelitian.
2. Kemampuan awal yang dimiliki siswa berbeda, tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan soal pretest dan posttest yang sama untuk semua siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” efektif terhadap hasil belajar mengenal alat transportasi pada siswa tunarungu kelas IV di SLB Wiyata Dharma I Sleman. Keefektifan tersebut ditunjukkan dengan hasil analisis data menggunakan tes tanda yang menunjukkan hasil pengujian $p > 0,031$. Perhitungan p berdasarkan perubahan tes hasil belajar mengenal alat transportasi yang menunjukkan nilai *post test* yang lebih tinggi dari hasil *pretest*. Subjek A mengalami peningkatan nilai 44%. Subjek Y mengalami peningkatan nilai 40%. Subjek S mengalami peningkatan nilai 28%, dan subjek B mengalami peningkatan nilai 40%. Berdasarkan hasil analisis data keempat siswa sudah bisa mengklasifikasikan alat transportasi sesuai jenisnya, mereka bisa mengidentifikasi bahan bakar dan tempat pemberhentian bagi alat transportasi.

Inti penerapan media VCD “Alam dan Teknologi” dalam pembelajaran yaitu guru mengarahkan siswa untuk belajar mengenal alat transportasi dengan cara yaitu: siswa melihat gambar alat transportasi pada layar, siswa membaca keterangan gambar pada layar, siswa menyalin rangkuman ke dalam buku catatan, dan siswa mencoba mengidentifikasi bahan bakar serta tempat pemberhentian bagi alat transportasi dengan arahan guru. Penggunaan media ini juga perlu dimodifikasi dalam hal

penyajian teks keterangan gambar, guru perlu merangkum teks keterangan gambar dari layar ke papan tulis agar lebih ringkas dan mudah dipahami oleh siswa tunarungu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan beberapa saran, yakni:

1. Untuk Guru Kelas

- a. Guru memodifikasi penggunaan media VCD tersebut dengan cara keterangan gambar pada layar dirangkum menjadi kalimat yang sederhana di papan tulis agar lebih mudah dipahami oleh siswa tunarungu.
- b. Guru diharapkan menyebarluaskan penggunaan media VCD “Alam dan Teknologi” untuk pembelajaran kepada guru lain sehingga media ini bisa membantu siswa tunarungu dalam belajar.

2. Untuk Kepala Sekolah

Hendaknya membuat kebijakan pengadaan fasilitas ruang khusus komputer sehingga siswa dapat belajar menggunakan media VCD secara mandiri dan tidak bergantian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab. (2007). *Metode Dan Model Mengajar IPS*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Abdul Kadir. (2006). Transportasi: *Peran dan dampaknya dalam pertumbuhan ekonomi nasional, Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah Wahana Hijau*, Vol. 1, No. 3.
- Anderson, Lorin, dan David Karthwohl. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen, Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Penerjemah: Agung Prihantono. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arief S. Sadiman, Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bahagia Fadhilah A. J. (2008). *Thesis: BAB II: ALAT TRANSPORTASI*. diakses dari <http://digilib.itb.ac.id/files/disk1/610/jbptitbpp-gdl-bahagiafad-30498-3-2008ta-2.pdf> diakses pada tanggal 24 Desember 2015
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Daldjoeni. (1985). *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dedy Kustawan. (2013). *Analisis Hasil Belajar*. Jakarta: Luxima.
- Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar Luar Biasa Tunarungu (SDLB-B)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Perss.
- Djoko Setijowarno, dan Russ Bona Frazila. (2003). *Pengantar Rekayasa Dasar Transportasi*. Bandung: Universitas Katolik Soegijapranata
- Edja Sadjah. (2005). *Pendidikan Bahasa bagi Anak Gangguan Mendengar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- E. Mulyasa. (2012). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Fakih Samlawi, Bunyamin Maftuh. (1999). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Frieda Mangunsong. (2009). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, Jilid Kesatu*. Jakarta: Lembaga Pengembangan SaranaPengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3).
- Fudyartanto. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama
- Haenudin. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus: Tunarungu*. Jakarta: PT LUXIMA METRO MEDIA
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. (2014). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hidayati. (2011). *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/196603252001121/MUNIR/Multimedia/Multimedia_Bahan_Ajar_PJJ/Peng_Pend_IPS/kajian_ips_1.pdf diakses pada tanggal 22 Juni 2016
- Hujair A.H Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- ICAO. (2004). *Aerodromes Annex 14*. Chicago: International Civil Aviation Organization (ICAO).
- Iqbal Hasan. (2008). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kunandar. (2013). *Implementasi Kurikulum 2013 : Konsep & Penerapan*. Surabaya: Penerbit Kata Pena
- Lampiran Permen ESDM No 34 tahun 2014
- Mardiati Busono. (1988). *Diagnosis dalam Pendidikan*. Jakarta. Depdikbud.
- Margono. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Efendi. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. FKIP UNS : Surakarta.
- Murni Winarsih. (2007). *Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu dalam Pemerolehan Bahasa*. Jakarta: Depdikbud
- Nana Sudjana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Edisi cetakan ketujuhbelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ngalim Purwanto. (2012). *Prinsip-prinsip dan Teknik Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: UNY
- Purwanto. (2007). *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rani. (2012). *Skripsi: BAB II KAJIAN TEORI*. diakses dari http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/992/4/T1_292008287_BAB%20II.pdf diakses pada tanggal 25 Maret 2016.
- Saifuddin Azwar. (2013). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siegel, Sidney. (1997). *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Smith, Deborah Deutsch. (1995). *Introduction To Special Education: Teaching In An Age Of Challenge*. USA: The University of New Mexico.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suparno. (2001). *Pendidikan Anak Tunarungu (Pendekatan Ortodidaktik)*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. Proyek pendidikan Tenaga guru. Ditjen Dikti Depdikbud.
- Sutjihati Somantri. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : Refika Aditama.
- Stewart, David A dan Bryan R Clarke. (2003). *Literacy and your deaf child : what every parent should know*. New York: gallaundet University.
- Tim Akal Interaktif. (2002). *Anak Pintar: "Alam dan Teknologi"*. diakses dari <http://akalinteraktif.com/produk/apin/anak-pintar-alam-dan-teknologi/> di akses pada tanggal 8 Januari 2016.
- UU. No. 13 tahun 1992 tentang Perkeretaapian
- UU No. 21 Tahun 1992 tentang Pelayaran
- Wina Sanjaya. (2009). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Inter Pratama.

Yonatan Christian. (2015). *Skripsi: BAB II: KAJIAN TEORI*. diakses dari <http://e-journal.uajy.ac.id/7732/3/TA213706.pdf> di akses pada tanggal 24 Desember 2015.

Zainal Arifin. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

***L
A
M
P
I
R
A
N***

Lampiran 1. Dokumentasi

Pertemuan I : *Pretest* Mengenal Alat Transportasi



Siswa sedang mengerjakan soal pretest mengenal alat transportasi.






Siswa sedang mengerjakan soal pretest mengenal alat transportasi.

Pertemuan II : *Treatment* (Mengenal Alat Transportasi Darat)



Siswa sedang memperhatikan gambar alat transportasi darat yang disajikan pada layar.

	<p>Siswa sedang mengamati gambar dan membaca keterangan gambar pada layar.</p>
	<p>Pada sesi tanya jawab, Guru sedang menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa.</p>
	<p>Siswa secara bergantian mencoba aplikasi dalam media VCD “Alam dan Teknologi” untuk belajar.</p>

Pertemuan III : *Treatment* (Mengenal Alat Transportasi Laut/Air)



Siswa sedang melihat dan mengamati gambar alat transportasi laut.



Siswa membaca keterangan gambar pada layar.



Siswa sedang mencatat keterangan tentang gambar alat transportasi laut pada buku catatan.

Pertemuan IV : *Treatment* (Mengenal Alat Transportasi Udara)



Siswa sedang melihat dan mengamati gambar alat transportasi udara.



Siswa sedang mencatat keterangan gambar ke dalam buku catatan.



Siswa secara bergantian mencoba menggunakan aplikasi dalam media VCD “Alam dan Teknologi” untuk belajar.

Pertemuan V : *Posttest* Mengenal Alat Transportasi



Siswa sedang mengerjakan soal posttest mengenal alat transportasi.



Siswa sedang mengerjakan soal posttest mengenal alat transportasi.

Lampiran 2. Panduan Penerapan untuk Guru

PANDUAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN MEDIA VCD “ALAM DAN TEKNOLOGI” UNTUK SISWA TUNARUNGU KELAS IV

Edisi : Mengenal Alat Transportasi



Melalita Anggraeni

(12103244017)

Pendidikan Luar Biasa

Universitas Negeri Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian

Media VCD “Alam dan Teknologi” adalah media pembelajaran dalam bentuk CD yang berisi aplikasi dengan berbagai macam materi pelajaran yang berkaitan dengan alam dan teknologi yang ada di bumi. VCD “Alam dan Teknologi” diterbitkan oleh Akal Interaktif Bandung, dan di buat oleh Tim Akal Interaktif Bandung tahun 2002 (dalam Anonim, tth, dalam <http://akalinteraktif.com/produk/apin/anak-pintar-alam-dan-teknologi/> di akses pada tanggal 8 Januari 2016). Media ini berbasis audio visual sehingga bisa digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa tunarungu untuk mengoptimalkan indera visual dalam belajar.

B. Kompetensi

1. Siswa dapat mengenal macam-macam alat transportasi darat, alat transportasi laut, dan alat transportasi udara.
2. Siswa dapat mengklasifikasikan alat transportasi sesuai kategorinya (alat transportasi darat, laut, dan udara).
3. Siswa dapat mengenal dan mengidentifikasi macam-macam tempat pemberhentian alat transportasi (bandara, terminal, pelabuhan).
4. Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam bahan bakar yang digunakan untuk setiap alat transportasi (bensin, solar, avtur, dan sebagainya).

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu penugasan dan praktek. Penugasan berupa pemberian soal, siswa bisa berdiskusi dengan teman sebangku dalam mengerjakan soal. Praktek dilakukan untuk mengenalkan siswa pada media VCD secara satu per satu dan belajar mengenal alat transportasi menggunakan media VCD.

D. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah media VCD “Alam dan Teknologi” yang berbasis audio visual, dan bisa digunakan untuk mengoptimalkan indera visual siswa tunarungu dalam belajar dengan melihat gambar dan keterangan gambar berupa teks.

E. Syarat Pelaksanaan

Syarat untuk penggunaan media VCD: Ruangan yang digunakan untuk pembelajaran menggunakan VCD harus disesuaikan pencahayaan dan posisi duduk siswa, mempersiapkan peralatan penunjang berupa proyektor dan LCD untuk memutar media VCD.

Prasyarat mengenal alat transportasi pada siswa tunarungu: siswa mengetahui macam-macam alat transportasi darat, laut, dan udara, siswa bisa mengklasifikasikan alat transportasi berdasarkan jenisnya, mengetahui bahan bakar dan tempat pemberhentian bagi setiap alat transportasi.

F. Inti Penggunaan Media VCD “Alam dan Teknologi”

1. Langkah persiapan
Langkah ini merupakan langkah persiapan secara teknis yang dilakukan oleh guru.
2. Langkah pelaksanaan
Langkah ini merupakan tahap penggunaan VCD sebagai media pembelajaran bagi siswa tunarungu. Langkahnya sebagai berikut:

- a. Guru bersama siswa membuka media VCD “Alam dan Teknologi” dalam pembelajaran mengenal alat transportasi sesuai dengan petunjuk.
 - b. Siswa diajak oleh guru untuk mengamati gambar alat transportasi darat, laut, dan udara dengan melihat pada layar LCD, siswa diminta untuk memperhatikan bentuk dari setiap alat transportasi.
 - c. Siswa diminta untuk membaca keterangan gambar alat transportasi darat, laut, dan udara dengan melihat pada layar LCD sesuai dengan arahan dari guru.
 - d. Siswa diminta untuk mencatat setiap keterangan pada layar LCD ke dalam buku catatan sesuai dengan arahan dari guru, siswa diminta mencatat keterangan pada setiap gambar alat transportasi.
 - e. Guru membuka sesi pertanyaan, apabila siswa belum memahami materi yang disajikan pada layar LCD maka siswa bisa bertanya menggunakan bahasa isyarat terkait materi yang belum di pahami.
3. Langkah tindak lanjut
Guru melakukan evaluasi hasil belajar dengan pemberian soal latihan dan memberikan pertanyaan secara lisan (menggunakan bahasa isyarat) terkait materi yang telah dipelajari.

G. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara lisan dalam proses pembelajaran maupun secara tertulis. Contoh soal dalam panduan ini berada pada bagian akhir tiap pelaksanaan materi pembelajaran.

BAB II

PENGUNAAN MEDIA VCD UNTUK SISWA TUNARUNGU

A. Mengenal Alat Transportasi Darat



1. Siswa diminta melihat dan memperhatikan gambar alat transportasi darat.
2. Siswa diminta untuk membaca keterangan gambar alat transportasi darat pada layar LCD.
3. Siswa diminta untuk mencatat keterangan pada layar LCD ke dalam buku catatan sesuai dengan arahan dari guru.
4. Siswa mengidentifikasi bahan bakar dan tempat pemberhentian untuk alat transportasi darat.

B. Mengetahui Alat Transportasi Laut



1. Siswa diminta melihat dan memperhatikan gambar alat transportasi laut.
2. Siswa diminta untuk membaca keterangan gambar alat transportasi laut pada layar LCD.
3. Siswa diminta untuk mencatat keterangan pada layar LCD ke dalam buku catatan sesuai dengan arahan dari guru.
4. Siswa mengidentifikasi bahan bakar dan tempat pemberhentian untuk alat transportasi laut.

C. Mengetahui Alat Transportasi Udara



1. Siswa diminta melihat dan memperhatikan gambar alat transportasi udara.
2. Siswa diminta untuk membaca keterangan gambar alat transportasi udara pada layar LCD.
3. Siswa diminta untuk mencatat keterangan pada layar LCD ke dalam buku catatan sesuai dengan arahan dari guru.
4. Siswa mengidentifikasi bahan bakar dan tempat pemberhentian untuk alat transportasi udara.

BAB III

EVALUASI PEMBELAJARAN MENGENAL ALAT TRANSPORTASI

A. Jenis Evaluasi

Jenis evaluasi yang digunakan yaitu menggunakan tes objektif dengan bentuk soal pilihan ganda dan menjodohkan.

B. Soal

Pilihlah, a, b, c atau d dengan cara memberi tanda silang pada jawaban yang benar !

1.



Gambar di atas termasuk alat transportasi

- | | |
|----------|----------|
| a. Darat | c. Udara |
| b. Laut | e. Air |

2.



Gambar di atas termasuk alat transportasi ...

- | | |
|----------|----------|
| a. Darat | c. Udara |
| b. Tanah | d. Laut |

3.



Gambar di atas termasuk alat transportasi

- | | |
|----------|----------|
| a. Air | c. Udara |
| b. Darat | d. Laut |

4. Di bawah ini yang termasuk alat transportasi darat adalah

- | | |
|---------------|---------------|
| a. Perahu | c. Kapal |
| b. Kereta Api | d. Helikopter |

5. Di bawah ini termasuk alat transportasi air/laut adalah

- | | |
|--------------|----------|
| a. Kapal uap | c. Mobil |
|--------------|----------|

- b. 2 dan 4 d. 3 dan 5

14. Perhatikan !

- | | |
|----------------|---------------|
| 1. Kapal selam | 4. Kereta api |
| 2. Helikopter | 5. Kapal uap |
| 3. Mobil | 6. Pesawat |

Pilihlah yang termasuk alat transportasi air/ laut

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 3 | c. 2 dan 5 |
| b. 1 dan 5 | d. 3 dan 6 |

15. Di bawah ini alat transportasi udara yaitu

- a. Helikopter dan rakit
- b. Pesawat dan balon udara
- c. Perahu dan pesawat
- d. Kapal selam dan mobil

16. Perhatikan !

- | | |
|------------|----------------|
| 1. Mobil | 5. Balon udara |
| 2. Rakit | 6. Kapal selam |
| 3. Andong | 7. Sepeda |
| 4. Pesawat | 8. Kereta api |

Pilihlah yang termasuk alat transportasi laut/air dan udara

- a. 1 dan 2 / 4 dan 5
- b. 2 dan 6 / 4 dan 5
- c. 3 dan 4 / 5 dan 6
- d. 2 dan 6 / 3 dan 7

17. Tempat pemberhentian kereta api adalah

- | | |
|-------------|--------------|
| a. Terminal | c. Stasiun |
| b. Bandara | d. Pelabuhan |

18. Bahan bakar pesawat adalah

- | | |
|---------------|------------|
| a. Kayu bakar | c. Parafin |
| b. Biogas | d. Avtur |

19. Di bawah ini gambar alat transportasi darat adalah

a.



c.



b.



d.



20. Avtur adalah bahan bakar untuk

a. Perahu

c. Mobil

b. Pesawat

d. Kapal selam

Jodohkan gambar yang ada di bawah ini dengan pasangan yang tepat !

- a. Pelabuhan
- b. Alat transportasi laut/air
- c. Alat transportasi darat
- d. Bandar udara (bandara)
- e. Alat transportasi udara

21.



24.



22.



25.



23.



KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. D |
| 2. D | 12. A |
| 3. C | 13. C |
| 4. B | 14. B |
| 5. A | 15. B |
| 6. D | 16. B |
| 7. B | 17. C |
| 8. D | 18. D |
| 9. A | 19. C |
| 10. B | 20. B |

B. Menjodohkan

21. B Alat transportasi laut/air
22. E Alat transportasi udara
23. A Pelabuhan
24. D Bandar Udara (Bandara)
25. C Alat transportasi darat

C. Penghitungan Skor

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 272)

Keterangan:

S : Nilai pencapaian hasil belajar mengenal alat transportasi

R : Skor tes hasil belajar mengenal alat transportasi yang di peroleh siswa

N : Skor maksimum

Lampiran 3. Soal *Pretest* Mengenal Alat Transportasi

TES HASIL BELAJAR MENGENAL ALAT TRANSPORTASI

KELAS IV SLB B WIYATA DHARMA I SLEMAN

Nama :

No. :

A. Pilihlah, a, b, c atau d dengan cara memberi tanda silang pada jawaban yang benar !

1.



Gambar di atas termasuk alat transportasi

- | | |
|----------|----------|
| a. Darat | c. Udara |
| b. Laut | e. Air |

2.



Gambar di atas termasuk alat transportasi ...

- | | |
|----------|----------|
| a. Darat | c. Udara |
| b. Tanah | d. Laut |

3.



Gambar di atas termasuk alat transportasi

- a. Air
 - b. Darat
 - c. Udara
 - d. Laut
4. Di bawah ini yang termasuk alat transportasi darat adalah
- a. Perahu
 - b. Kereta Api
 - c. Kapal
 - d. Helikopter
5. Di bawah ini termasuk alat transportasi air/laut adalah
- a. Kapal
 - b. Pesawat
 - c. Mobil
 - d. Balon udara
6. Di bawah ini termasuk alat transportasi udara adalah
- a. Kapal selam
 - b. Motor
 - c. Rakit
 - d. Balon udara
7. Becak, kereta api uap, dan sepeda termasuk alat transportasi
- a. Laut
 - b. Darat
 - c. Air
 - d. Udara
8. Alat transportasi laut dan udara adalah
- a. Motor dan pesawat
 - b. Becak dan kapal
 - c. Rakit dan kereta api
 - d. Rakit dan helikopter
9. Tempat pemberhentian kapal disebut
- Pelabuhan
 - Bandara
 - c. Terminal
 - d. Stasiun
10. Tempat pemberhentian pesawat disebut
- a. Pelabuhan
 - b. Bandara
 - c. Stasiun
 - d. Terminal

11. Bahan bakar kendaraan bermotor adalah

- | | |
|---------------|------------|
| a. Kayu bakar | c. Parafin |
| b. Biogas | d. Bensin |

12. Solar dapat digunakan untuk bahan bakar alat transportasi yaitu

- | | |
|------------|----------|
| a. Kapal | c. Becak |
| b. Pesawat | d. Rakit |

13. Perhatikan !

- | | |
|----------------|---------------|
| 1. Kapal | 4. Helikopter |
| 2. Becak | 5. Perahu |
| 3. Balon udara | 6. Motor |

Pilihlah yang termasuk alat transportasi darat

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 6 | c. 2 dan 6 |
| b. 2 dan 4 | d. 3 dan 5 |

14. Perhatikan !

- | | |
|----------------|---------------|
| 1. Kapal selam | 4. Kereta api |
| 2. Helikopter | 5. Rakit |
| 3. Mobil | 6. Pesawat |

Pilihlah yang termasuk alat transportasi air atau laut

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 3 | c. 2 dan 5 |
| b. 1 dan 5 | d. 3 dan 6 |

15. Di bawah ini alat transportasi udara yaitu

- | | |
|----------------------------|--------------------------|
| a. Helikopter dan rakit | c. Perahu dan pesawat |
| b. Pesawat dan balon udara | d. Kapal selam dan mobil |

16. Perhatikan !

- | | |
|------------|----------------|
| 1. Mobil | 5. Balon udara |
| 2. Rakit | 6. Kapal selam |
| 3. Andong | 7. Sepeda |
| 4. Pesawat | 8. Kereta api |

Pilihlah yang termasuk alat transportasi laut dan udara

- | | |
|----------------------|----------------------|
| a. 1 dan 2 / 4 dan 5 | c. 3 dan 4 / 5 dan 6 |
| b. 2 dan 6 / 4 dan 5 | d. 2 dan 6 / 3 dan 7 |

17. Kereta api mengangkut para penumpang di

- | | |
|-------------|--------------|
| a. Terminal | c. Stasiun |
| b. Bandara | d. Pelabuhan |

18. Bahan bakar kendaraan bermotor adalah

- | | |
|---------------|------------|
| a. Kayu bakar | c. Parafin |
| b. Biogas | d. Bensin |

19. Di bawah ini gambar alat transportasi darat adalah

a.



c.



b.



d.



20. Avtur adalah bahan bakar untuk

- | | |
|------------|----------------|
| a. Perahu | c. Mobil |
| b. Pesawat | d. Kapal selam |

B. Jodohkan sisi yang ada di sebelah kiri dan kanan di bawah ini sesuai dengan pasangan yang tepat !

21.



22.



23.



24.



25.



a. Pelabuhan

b. Alat transportasi laut/air

c. Alat transportasi darat

d. Bandar udara (bandara)

e. Alat transportasi udara

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. D |
| 2. D | 12. A |
| 3. C | 13. C |
| 4. B | 14. B |
| 5. A | 15. B |
| 6. D | 16. B |
| 7. B | 17. C |
| 8. D | 18. D |
| 9. A | 19. C |
| 10. B | 20. B |

B. Menjodohkan

21. B Alat transportasi laut/air
22. E Alat transportasi udara
23. A Pelabuhan
24. D Bandar Udara (Bandara)
25. C Alat transportasi darat

C. Kriteria Penilaian

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 272)

Keterangan:

S : Nilai pencapaian hasil belajar mengenal alat transportasi

R : Skor tes hasil belajar mengenal alat transportasi yang di peroleh siswa

N : Skor maksimum

Yogyakarta, 20 April 2016

Guru kelas IV



(Sarbani, S.Pd)

NIP. 19570821 198303 1 012

Mahasiswa



(Melalita Anggraeni)

NIM. 12103244017



(Bambang Sumantri, S. Pd.)

NIP. 19570116 198303 1 003

Lampiran 4. Soal *Posttest* Mengenal Alat Transportasi

TES HASIL BELAJAR MENGENAL ALAT TRANSPORTASI

KELAS IV SLB B WIYATA DHARMA I SLEMAN

Nama :

No. :

A. Pilihlah, a, b, c atau d dengan cara memberi tanda silang pada jawaban yang benar !

1.



Gambar di atas termasuk alat transportasi

- | | |
|----------|----------|
| a. Darat | c. Udara |
| b. Laut | e. Air |

2.



Gambar di atas termasuk alat transportasi ...

- | | |
|----------|----------|
| a. Darat | c. Udara |
| b. Tanah | d. Laut |

3.



Gambar di atas termasuk alat transportasi

- a. Air
 - b. Darat
 - c. Udara
 - d. Laut
4. Di bawah ini yang termasuk alat transportasi darat adalah
- a. Perahu
 - b. Kereta Api
 - c. Kapal
 - d. Helikopter
5. Di bawah ini termasuk alat transportasi air/laut adalah
- a. Kapal uap
 - b. Pesawat
 - c. Mobil
 - d. Balon udara
6. Di bawah ini termasuk alat transportasi udara adalah
- a. Kapal selam
 - b. Motor
 - c. Rakit
 - d. Balon udara
7. Motor, kereta api uap, dan mobil termasuk alat transportasi
- a. Laut
 - b. Darat
 - c. Air
 - d. Udara
8. Alat transportasi laut/air dan udara adalah
- a. Motor dan pesawat
 - b. Becak dan kapal
 - c. Rakit dan kereta api
 - d. Kapal dan helikopter
9. Tempat pemberhentian kapal disebut
- a. Pelabuhan
 - b. Bandara
 - c. Terminal
 - d. Stasiun
10. Tempat pemberhentian pesawat disebut
- a. Pelabuhan
 - b. Bandara
 - c. Stasiun
 - d. Terminal

11. Bahan bakar kendaraan bermotor adalah

- | | |
|---------------|------------|
| a. Kayu bakar | c. Parafin |
| b. Biogas | d. Bensin |

12. Solar dapat digunakan untuk bahan bakar alat transportasi yaitu

- | | |
|------------|----------|
| a. Kapal | c. Becak |
| b. Pesawat | d. Rakit |

13. Perhatikan !

- | | |
|----------------|---------------|
| 1. Kapal | 4. Helikopter |
| 2. Mobil | 5. Perahu |
| 3. Balon udara | 6. Motor |

Pilihlah yang termasuk alat transportasi darat

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 6 | c. 2 dan 6 |
| b. 2 dan 4 | d. 3 dan 5 |

14. Perhatikan !

- | | |
|----------------|---------------|
| 1. Kapal selam | 4. Kereta api |
| 2. Helikopter | 5. Kapal uap |
| 3. Mobil | 6. Pesawat |

Pilihlah yang termasuk alat transportasi air/ laut

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 3 | c. 2 dan 5 |
| b. 1 dan 5 | d. 3 dan 6 |

15. Di bawah ini alat transportasi udara yaitu

- | | |
|----------------------------|--------------------------|
| a. Helikopter dan rakit | c. Perahu dan pesawat |
| b. Pesawat dan balon udara | d. Kapal selam dan mobil |

16. Perhatikan !

- | | |
|------------|----------------|
| 1. Mobil | 5. Balon udara |
| 2. Rakit | 6. Kapal selam |
| 3. Andong | 7. Sepeda |
| 4. Pesawat | 8. Kereta api |

Pilihlah yang termasuk alat transportasi laut/air dan udara

- | | |
|----------------------|----------------------|
| a. 1 dan 2 / 4 dan 5 | c. 3 dan 4 / 5 dan 6 |
| b. 2 dan 6 / 4 dan 5 | d. 2 dan 6 / 3 dan 7 |

17. Tempat pemberhentian kereta api adalah

- | | |
|-------------|--------------|
| a. Terminal | c. Stasiun |
| b. Bandara | d. Pelabuhan |

18. Bahan bakar pesawat adalah

- | | |
|---------------|------------|
| a. Kayu bakar | c. Parafin |
| b. Biogas | d. Avtur |

19. Di bawah ini gambar alat transportasi darat adalah

a.



c.



b.



d.



20. Avtur adalah bahan bakar untuk

- | | |
|------------|----------------|
| a. Perahu | c. Mobil |
| b. Pesawat | d. Kapal selam |

B. Jodohkan sisi yang ada di sebelah kiri dan kanan di bawah ini sesuai dengan pasangan yang tepat !

21.



22.



23.



24.



25.



a. Pelabuhan

b. Alat transportasi laut/air

c. Alat transportasi darat

d. Bandar udara (bandara)

e. Alat transportasi udara

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. D |
| 2. D | 12. A |
| 3. C | 13. C |
| 4. B | 14. B |
| 5. A | 15. B |
| 6. D | 16. B |
| 7. B | 17. C |
| 8. D | 18. D |
| 9. A | 19. C |
| 10. B | 20. B |

B. Menjodohkan

21. B Alat transportasi laut/air
22. E Alat transportasi udara
23. A Pelabuhan
24. D Bandar Udara (Bandara)
25. C Alat transportasi darat

C. Kriteria Penilaian

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 272)

Keterangan:

S : Nilai pencapaian hasil belajar mengenal alat transportasi

R : Skor tes hasil belajar mengenal alat transportasi yang di peroleh siswa

N : Skor maksimum

Yogyakarta, 20 April 2016

Guru kelas IV



(Sarbani, S.Pd)

NIP. 19570821 198303 1 012

Mahasiswa



(Melalita Anggraeni)

NIM. 12103244017



(Bambang Sumantri, S. Pd.)

NIP. 19570116 198303 1 003

Lampiran 5. Soal Penilaian Hasil Belajar Pertemuan I (Mengenal Alat Transportasi Darat)

TES HASIL BELAJAR MENGENAL ALAT TRANSPORTASI DARAT

KELAS IV SLB B WIYATA DHARMA I SLEMAN

Nama :

No. :

A. Pilihlah, a, b, c atau d dengan cara memberi tanda silang pada jawaban yang benar !

1.



Gambar di atas termasuk alat transportasi

- | | |
|----------|----------|
| a. Darat | c. Udara |
| b. Laut | e. Air |
2. Becak, kereta api uap, dan sepeda termasuk alat transportasi
- | | |
|----------|----------|
| a. Laut | c. Air |
| b. Darat | d. Udara |
3. Kereta api mengangkut para penumpang di
- | | |
|-------------|--------------|
| a. Terminal | c. Stasiun |
| b. Bandara | d. Pelabuhan |
4. Bahan bakar kendaraan bermotor adalah
- | | |
|---------------|------------|
| a. Kayu bakar | c. Parafin |
| b. Biogas | d. Bensin |

5. Perhatikan !

- | | |
|----------------|---------------|
| 1. Kapal | 4. Helikopter |
| 2. Becak | 5. Perahu |
| 3. Balon udara | 6. Motor |

Pilihlah yang termasuk alat transportasi darat

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 6 | c. 2 dan 6 |
| b. 2 dan 4 | d. 3 dan 5 |

B. Jodohkan gambar disebelah kiri sesuai dengan pasangan yang tepat !

1. Terminal



2. Stasiun



3. Bensin



4. Solar



5.



a. Tempat pemberhentian bis

b. Bahan bakar kendaraan bermotor

c. Tempat mengangkut penumpang kereta api

d. Alat transportasi darat

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. A
2. B
3. C
4. D
5. C

B. Menjodohkan

1. A Tempat pemberhentian bis
2. C Tempat mengangkut penumpang kereta api
3. B Bahan bakar kendaraan bermotor
4. E Bahan bakar bis
5. D Alat transportasi darat

C. Kriteria Penilaian

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 272)

Keterangan:

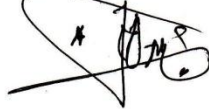
S : Nilai pencapaian hasil belajar mengenal alat transportasi

R : Skor tes hasil belajar mengenal alat transportasi yang di peroleh siswa

N : Skor maksimum

Yogyakarta, 20 April 2016

Guru kelas IV



(Sarbani, S.Pd)

NIP. 19570821 198303 1 012

Mahasiswa



(Melalita Anggraeni)

NIM. 12103244017



(Bambang Sumantri, S. Pd.)

NIP. 19570116 198303 1 003

Lampiran 6. Soal Penilaian Hasil Belajar Pertemuan II (Mengenal Alat Transportasi Laut)

TES HASIL BELAJAR MENGENAL ALAT TRANSPORTASI LAUT/AIR

KELAS IV SLB B WIYATA DHARMA I SLEMAN

Nama :

No. :

A. Pilihlah, a, b, c atau d dengan cara memberi tanda silang pada jawaban yang benar !

1.



Gambar di atas termasuk alat transportasi ...

- | | |
|----------|----------|
| a. Darat | c. Udara |
| b. Tanah | d. Laut |
2. Di bawah ini termasuk alat transportasi air/laut adalah
- | | |
|------------|----------------|
| a. Kapal | c. Mobil |
| b. Pesawat | d. Balon udara |
3. Tempat pemberhentian kapal disebut
- | | |
|--------------|-------------|
| a. Pelabuhan | c. Terminal |
| b. Bandara | d. Stasiun |
4. Solar dapat digunakan untuk bahan bakar alat transportasi yaitu
- | | |
|------------|----------|
| a. Kapal | c. Becak |
| b. Pesawat | d. Rakit |

5. Perhatikan !

- | | |
|----------------|---------------|
| 1. Kapal selam | 4. Kereta api |
| 2. Helikopter | 5. Rakit |
| 3. Mobil | 6. Pesawat |

Pilihlah yang termasuk alat transportasi air / laut

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 3 | c. 2 dan 5 |
| b. 1 dan 5 | d. 3 dan 6 |

B. Jodohkan gambar disebelah kiri sesuai dengan pasangan yang tepat !

1.



2.



3. **Solar**



4.



5.



a. Bahan bakar kapal

b. Rakit

c. Perahu

d. Pelabuhan

e. Alat transportasi air/laut

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. D
2. A
3. A
4. A
5. B

B. Menjodohkan

1. E Alat transportasi air/laut
2. D Pelabuhan
3. A Bahan bakar kapal
4. B Rakit
5. C Perahu

C. Kriteria Penilaian

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 272)

Keterangan:

S : Nilai pencapaian hasil belajar mengenal alat transportasi

R : Skor tes hasil belajar mengenal alat transportasi yang di peroleh siswa

N : Skor maksimum

Yogyakarta, 20 April 2016

Guru kelas IV

(Sarbani, S.Pd)

NIP. 19570821 198303 1 012

Mahasiswa

(Melalita Anggraeni)

NIM. 12103244017



(Bambang Sumantri, S. Pd.)

NIP. 19570116 198303 1 003

Lampiran 7. Soal Penilaian Hasil Belajar Pertemuan III (Mengenal Alat Transportasi Udara)

TES HASIL BELAJAR MENGENAL ALAT TRANSPORTASI UDARA

KELAS IV SLB B WIYATA DHARMA I SLEMAN

Nama :

No. :

A. Pilihlah, a, b, c atau d dengan cara memberi tanda silang pada jawaban yang benar !

1.



Gambar di atas termasuk alat transportasi

- a. Air
- b. Darat
- c. Udara
- d. Laut

2. Di bawah ini gambar alat transportasi udara adalah

a.



c.



b.



d.



3. Tempat pemberhentian pesawat disebut
- a. Pelabuhan c. Stasiun
 - b. Bandara d. Terminal
4. Avtur adalah bahan bakar untuk alat transportasi berupa
- a. Perahu c. Mobil
 - b. Pesawat d. Kapal selam
5. Perhatikan !
- 1. Perahu 4. Kereta api
 - 2. Motor 5. Kapal
 - 3. Helikopter 6. Balon udara

Pilihlah yang termasuk alat transportasi udara

- a. 3 dan 6 c. 2 dan 5
- b. 1 dan 4 d. 3 dan 4

B. Jodohkan gambar disebelah kiri sesuai dengan pasangan yang tepat !

1.



2.



3.



4. **Avtur**



5.



- a. Helikopter
- b. Alat transportasi udara
- c. Bandar udara (bandara)
- d. Balon udara
- e. Bahan bakar pesawat

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. C
2. A
3. B
4. B
5. A

B. Menjodohkan

1. C Bandar udara (bandara)
2. A Helikopter
3. B Alat transportasi udara
4. E Bahan bakar pesawat
5. D Balon udara

C. Kriteria Penilaian

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 272)

Keterangan:

S : Nilai pencapaian hasil belajar mengenal alat transportasi

R : Skor tes hasil belajar mengenal alat transportasi yang di peroleh siswa

N : Skor maksimum

Yogyakarta, 20 April 2016

Guru kelas IV

(Sarbani, S.Pd)

NIP. 19570821 198303 1 012

Mahasiswa

(Melalita Anggraeni)

NIM. 12103244017



(Bambang Sumantri, S. Pd.)

NIP. 19570116 198303 1 003

**Lampiran 8. Pedoman Observasi Keefektifan Penggunaan Media VCD
“Alam dan Teknologi” Terhadap Hasil Belajar Mengenal Alat Transportasi
untuk Siswa Tunarungu Kelas IV Di SLB B Wiyata Dharma I Sleman**

Variabel	Aspek	Indikator	Skor A			Skor Y			Skor S			Skor B			Keterangan
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
Penggunaan VCD “Alam dan Teknologi”	Pegetahuan dan penggunaan aplikasi dalam VCD “Alam dan Teknologi”	Mengenal aplikasi dalam media VCD “Alam dan Teknologi”													
		Memperhatikan guru saat menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi” dan saat guru menjelaskan materi pelajaran.													
		Siswa mencoba mengerjakan soal terkait perkembangan alat transportasi menggunakan sumber yang ada pada media VCD “Alam dan Teknologi”.													
		Siswa menjawab secara lisan (menggunakan isyarat) dan tindakan berdasarkan soal yang telah dikerjakan.													
Total Skor															

Lampiran 9. Hasil *Pretest* Mengenal Alat Transportasi

No. Soal	Subyek A	Subyek Y	Subyek S	Subyek B
1	A	A	A	A
2	C	D	D	D
3	C	B	C	C
4	D	B	B	B
5	A	D	A	C
6	D	B	C	B
7	A	B	B	D
8	C	D	D	A
9	A	B	D	B
10	B	D	B	A
11	D	B	A	C
12	C	C	B	B
13	C	C	C	C
14	D	D	B	D
15	D	A	C	B
16	B	D	B	D
17	A	A	A	D
18	A	B	C	A
19	C	D	C	C
20	C	C	A	C
21	B	B	B	B
22	A	E	E	A
23	E	A	D	D
24	D	D	A	B
25	C	C	C	C

Skor siswa:

1. Siswa A

Skor pilihan ganda: $S = R$

Skor menjodohkan: $S = R$

$$S = 6$$

$$S = 5$$

Nilai: $S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{11}{25} \times 100 = 44$

Kriteria: Kurang Sekali

- ## 2. Siswa Y

Skor pilihan ganda: $S = R$

Skor menjodohkan: $S = R$

$$S = 10$$

$$S = 3$$

Nilai: $S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{13}{25} \times 100 = 52$

Kriteria: Kurang Sekali

- ### 3. Siswa S

Skor pilihan ganda: $S = R$

Skor menjodohkan: $S = R$

$S = 11$

$$S = 3$$

Nilai: $S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{14}{25} \times 100 = 56$

Kriteria: Kurang

- #### 4. Siswa B

Skor pilihan ganda: $S = R$

Skor menjodohkan: $S = R$

$$S = 7$$

$$S = 2$$

Nilai: $S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{9}{25} \times 100 = 36$

Kriteria: Kurang Sekali

Lampiran 10. Hasil *Posttest* Mengenai Alat Transportasi

No. Soal	Subyek A	Subyek Y	Subyek S	Subyek B
1	A	A	A	A
2	D	D	D	D
3	C	C	C	C
4	B	B	A	B
5	A	A	A	A
6	D	D	D	D
7	B	B	B	B
8	D	D	D	C
9	A	A	A	A
10	A	B	B	D
11	D	D	C	D
12	A	A	A	A
13	C	C	C	C
14	B	B	B	B
15	B	B	B	B
16	B	B	B	B
17	C	C	C	C
18	D	D	D	C
19	C	C	C	C
20	B	B	C	D
21	B	B	B	B
22	D	D	E	D
23	A	A	B	A
24	E	E	D	E
25	C	C	C	C

Skor siswa:

1. Siswa A

Skor pilihan ganda: $S = R$ Skor menjodohkan: $S = R$

S = 19
S = 3

Nilai: $S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{22}{25} \times 100 = 88$

Kriteria: Sangat Baik

- ## 2. Siswa Y

Skor pilihan ganda: $S = R$ Skor menjodohkan: $S = R$

S = 20
S = 3

Nilai: $S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{23}{25} \times 100 = 92$

Kriteria: Sangat Baik

- ### 3. Siswa S

Skor pilihan ganda: $S = R$ Skor menjodohkan: $S = R$

S = 17
S = 4

Nilai: $S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{21}{25} \times 100 = 84$

Kriteria: Baik

- #### 4. Siswa B

Skor pilihan ganda: $S = R$ Skor menjodohkan: $S = R$

S = 16
S = 3

Nilai: $S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{19}{25} \times 100 = 76$

Kriteria: Baik

Lampiran 11. Penilaian Hasil Belajar Mengenai Alat Transportasi Darat

No. Soal	Subyek A	Subyek Y	Subyek S	Subyek B
1	A	A	A	A
2	B	B	B	B
3	C	C	C	B
4	D	D	D	A
5	C	C	C	A
6	A	A	A	A
7	C	C	C	C
8	B	B	B	B
9	E	E	E	E
10	D	D	D	D

Skor siswa:

1. Siswa A

Skor pilihan ganda: $S = R$

Skor menjodohkan: $S = R$

$$S = 5$$
$$S = 5$$

Nilai: $S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{10}{10} \times 100 = 100$

Kriteria: Sangat Baik

- ## 2. Siswa Y

Skor pilihan ganda: $S = R$

Skor menjodohkan: $S = R$

$$S = 5$$
$$S = 5$$

Nilai: $S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{10}{10} \times 100 = 100$

Kriteria: Sangat Baik

3. Siswa S

Skor pilihan ganda: $S = R$

Skor menjodohkan: $S = R$

$$S = 5$$

$$S = 5$$

Nilai:
$$S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{10}{10} \times 100 = 100$$

Kriteria: Sangat Baik

4. Siswa B

Skor pilihan ganda: $S = R$

Skor menjodohkan: $S = R$

$$S = 2$$

$$S = 5$$

Nilai:
$$S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{7}{10} \times 100 = 70$$

Kriteria: Cukup

Lampiran 12. Penilaian Hasil Belajar Mengenal Alat Transportasi Laut

No. Soal	Subyek A	Subyek Y	Subyek S	Subyek B
1	D	D	D	D
2	A	A	A	A
3	A	A	A	B
4	A	C	A	A
5	B	B	B	B
6	E	E	E	D
7	D	D	D	E
8	A	A	A	A
9	B	B	B	B
10	C	C	C	C

Skor siswa:

1. Siswa A

Skor pilihan ganda: $S = R$

Skor menjodohkan: $S = R$

$$S = 5$$
$$S = 5$$

Nilai: $S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{10}{10} \times 100 = 100$

Kriteria: Sangat Baik

- ## 2. Siswa Y

Skor pilihan ganda: $S = R$

Skor menjodohkan: $S = R$

$$S = 4$$
$$S = 5$$

Nilai: $S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{9}{10} \times 100 = 90$

Kriteria: Sangat Baik

3. Siswa S

Skor pilihan ganda: $S = R$

Skor menjodohkan: $S = R$

$$S = 5$$

$$S = 5$$

Nilai: $S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{10}{10} \times 100 = 100$

Kriteria: Sangat Baik

4. Siswa B

Skor pilihan ganda: $S = R$

Skor menjodohkan: $S = R$

$$S = 4$$

$$S = 3$$

Nilai: $S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{7}{10} \times 100 = 70$

Kriteria: Cukup

Lampiran 13. Penilaian Hasil Belajar Mengenai Alat Transportasi Udara

No.	Subyek A	Subyek Y	Subyek S	Subyek B
1	C	C	C	C
2	A	A	A	A
3	B	B	B	B
4	B	B	B	B
5	A	A	A	D
6	C	C	E	B
7	A	A	A	A
8	B	B	C	C
9	E	E	B	E
10	D	D	D	D

Skor siswa:

1. Siswa A

Skor pilihan ganda: $S = R$

Skor menjodohkan: $S = R$

$$S = 5$$
$$S = 5$$

Nilai: $\mathbf{S} = \frac{R}{N} \times \mathbf{100} = \frac{10}{10} \times 100 = 100$

Kriteria: Sangat Baik

- ## 2. Siswa Y

Skor pilihan ganda: $S = R$

Skor menjodohkan: $S = R$

$$S = 5$$
$$S = 5$$

Nilai: $S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{10}{10} \times 100 = 100$

Kriteria: Sangat Baik

3. Siswa S

Skor pilihan ganda: $S = R$

Skor menjodohkan: $S = R$

$$S = 5$$

$$S = 2$$

Nilai: $S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{7}{10} \times 100 = 10$

Kriteria: Cukup

4. Siswa B

Skor pilihan ganda: $S = R$

Skor menjodohkan: $S = R$

$$S = 4$$

$$S = 3$$

Nilai: $S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{7}{10} \times 100 = 70$

Kriteria: Cukup

Lampiran 14. Hasil Observasi Pertemuan I (Mengenal Alat Transportasi Darat)

Variabel	Aspek	Indikator	Skor A			Skor Y			Skor S			Skor B			Keterangan
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
Penggunaan VCD “Alam dan Teknologi”	Pegetahuan dan penggunaa n aplikasi dalam VCD “Alam dan Teknologi”	Mengenal aplikasi dalam media VCD “Alam dan Teknologi”			√			√			√			√	Keempat siswa tertarik dan antusias menggunakan aplikasi dalam VCD untuk belajar.
		Memperhatik an guru saat menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi” dan saat guru menjelaskan materi pelajaran.			√			√		√				√	Siswa A, Y, dan B memperhatikan guru saat menjelaskan menggunakan media tetapi siswa S mengobrol dengan siswa lain.
		Siswa mencoba mengerjakan soal terkait perkembanga n alat transportasi menggunakan sumber yang ada pada media VCD “Alam dan Teknologi”.		√			√			√			√		Keempat siswa mencoba mengerjakan soal latihan tetapi masih bingung dan membutuhka n bantuan guru.
		Siswa menjawab secara lisan (menggunaka n isyarat) dan tindakan berdasarkan soal yang telah dikerjakan.			√			√			√			√	Keempat siswa bersemagat saat sesi tanya jawab, dan bisa menjawab pertanyaan dengan benar.
Total Skor			11			11			10			11			

Skor siswa:

1. Siswa A

Nilai:
$$S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{11}{12} \times 100 = 91,6$$

Kriteria: Sangat Baik

2. Siswa Y

Nilai:
$$S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{11}{12} \times 100 = 91,6$$

Kriteria: Sangat Baik

3. Siswa S

Nilai:
$$S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{10}{12} \times 100 = 83,3$$

Kriteria: Baik

4. Siswa B

Nilai:
$$S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{11}{12} \times 100 = 91,6$$

Kriteria: Sangat Baik

Lampiran 15. Hasil Observasi Pertemuan II (Mengetahui Alat Transportasi Laut)

Variabel	Aspek	Indikator	Skor A			Skor Y			Skor S			Skor B			Keterangan
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
Penggunaan VCD “Alam dan Teknologi”	Pegetahuan dan penggunaaan aplikasi dalam VCD “Alam dan Teknologi”	Mengenal aplikasi dalam media VCD “Alam dan Teknologi”			√			√			√			√	Keempat siswa bisa menggunakan aplikasi dalam VCD secara mandiri.
		Memperhatikan guru saat menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi” dan saat guru menjelaskan materi pelajaran.			√			√			√			√	Keempat siswa memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran.
		Siswa mencoba mengerjakan soal terkait perkembangan alat transportasi menggunakan sumber yang ada pada media VCD “Alam dan Teknologi”.			√			√			√		√		Siswa A, Y dan S bisa mengerjakan soal secara mandiri, siswa B membutuhkan bantuan isyarat dari guru untuk memahami soal.
		Siswa menjawab secara lisan (menggunakan isyarat) dan tindakan berdasarkan soal yang telah dikerjakan.			√			√			√			√	Keempat siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar saat sesi tanya jawab.
Total Skor			12			12			12			11			

Skor siswa:

1. Siswa A

Nilai:
$$S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{12}{12} \times 100 = 100$$

Kriteria: Sangat Baik

2. Siswa Y

Nilai:
$$S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{12}{12} \times 100 = 100$$

Kriteria: Sangat Baik

3. Siswa S

Nilai:
$$S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{12}{12} \times 100 = 100$$

Kriteria: Sangat Baik

4. Siswa B

Nilai:
$$S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{11}{12} \times 100 = 91,6$$

Kriteria: Sangat Baik

Lampiran 16. Hasil Observasi Pertemuan III (Alat Transportasi Udara)

Variabel	Aspek	Indikator	Skor A			Skor Y			Skor S			Skor B			Keterangan
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
Penggunaan VCD “Alam dan Teknologi”	Pengetahuan dan penggunaan aplikasi dalam VCD “Alam dan Teknologi”	Mengenal aplikasi dalam media VCD “Alam dan Teknologi”			√			√			√			√	Keempat siswa bisa menggunakan aplikasi dalam media VCD secara mandiri tanpa bantuan guru.
		Memperhatikan guru saat menggunakan media VCD “Alam dan Teknologi” dan saat guru menjelaskan materi pelajaran.			√			√			√		√		Siswa A, Y, dan S memperhatikan penjelasan guru, tetapi siswa B menyilangkan tangan dan terlihat tidak bersemangat karena sakit.
		Siswa mencoba mengerjakan soal terkait perkembangan alat transportasi menggunakan sumber yang ada pada media VCD “Alam dan Teknologi”.			√			√			√			√	Keempat siswa bisa mengerjakan soal tanpa bantuan guru.
		Siswa menjawab secara lisan (menggunakan isyarat) dan tindakan berdasarkan soal yang telah dikerjakan.			√			√			√			√	Keempat siswa bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar saat sesi tanya jawab.
Total Skor			12			12			12			11			

Skor siswa:

1. Siswa A

Nilai:
$$S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{12}{12} \times 100 = 100$$

Kriteria: Sangat Baik

2. Siswa Y

Nilai:
$$S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{12}{12} \times 100 = 100$$

Kriteria: Sangat Baik

3. Siswa S

Nilai:
$$S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{12}{12} \times 100 = 100$$

Kriteria: Sangat Baik

4. Siswa B

Nilai:
$$S = \frac{R}{N} \times 100 = \frac{11}{12} \times 100 = 91,6$$

Kriteria: Sangat Baik

Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SLB B Wiyata Dharma I
Kelas	: IV
Semester	: 2
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok	: Perkembangan Alat Transportasi
Alokasi Waktu	: 3 kali pertemuan (@70 menit)

A. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dari kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

Mendiskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi

C. Tujuan

Penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif dalam mengenal alat transportasi, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Setelah mempelajari materi mengenal alat transportasi menggunakan media VCD Interaktif “Alam dan Teknologi” siswa tunarungu kelas IV SDLB dapat mengidentifikasi dan menyebutkan macam-macam alat transportasi sesuai jenisnya (alat transportasi darat, laut, dan udara).
2. Siswa bisa mengidentifikasi bahan bakar dan tempat pemberhentian sesuai dengan jenis alat transportasi yang ada.

D. Indikator

1. Siswa dapat mengenal macam-macam alat transportasi darat
2. Siswa dapat mengenal macam-macam alat transportasi laut
3. Siswa dapat mengenal macam-macam alat transportasi udara
4. Siswa dapat mengklasifikasikan alat transportasi sesuai kategorinya (alat transportasi darat, laut, dan udara)
5. Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam tempat pemberhentian alat transportasi (bandara, terminal, pelabuhan).
6. Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam bahan bakar yang digunakan untuk setiap alat transportasi (bensin, solar, avtur, dan sebagainya)

E. Materi

1. Macam-macam alat transportasi darat
2. Macam-macam alat transportasi laut
3. Macam-macam alat transportasi udara
4. Macam-macam tempat pemberhentian alat transportasi (bandara, terminal, pelabuhan)
5. Macam-macam bahan bakar alat transportasi (bensin, solar, gas, dan sebagainya)

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : penugasan, dan praktek

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Kegiatan Awal

- Siswa diajak untuk berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).
- Guru bersama siswa mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk menggunakan media VCD "Alam dan Teknologi" secara teknis yaitu mempersiapkan ruangan, alat pendukung (komputer, LCD, dan proyektor), serta pencahayaan ruangan.
- Siswa diajak untuk melihat gambar contoh alat transportasi yang ada di kelas.
- Guru dan siswa berdiskusi tentang macam-macam alat transportasi yang sering dijumpai.

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan pengertian alat transportasi darat.
- Guru membuka dan mengoperasikan aplikasi dalam media VCD, kemudian membuka tombol navigasi alat transportasi darat.
- Siswa diajak oleh guru untuk mengamati gambar alat transportasi darat dengan melihat gambar alat transportasi darat pada layar LCD.



Gambar mobil dalam aplikasi VCD

- Siswa diminta untuk membaca keterangan gambar yang berisi penjelasan tentang alat transportasi darat, bahan bakar yang

- digunakan, serta tempat pemberhentian alat transportasi darat dengan melihat pada layar LCD sesuai dengan arahan dari guru.
- e. Siswa diminta untuk mencatat setiap keterangan pada layar LCD ke dalam buku catatan sesuai dengan arahan dari guru, siswa diminta mencatat keterangan pada setiap gambar alat transportasi darat.
 - f. Guru memberikan kuis di sela pembelajaran, siswa diminta menyebutkan macam-macam alat transportasi darat dan bahan bakar yang digunakan. Siswa yang bisa menjawab diberi *reawad* berupa hadiah. Siswa yang belum bisa menjawab diberi penguatan kembali.
3. Kegiatan Penutup
- Dalam kegiatan penutup, guru:
- a. Bersama-sama siswa berdiskusi untuk membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari yaitu jenis alat transportasi dan macam-macam alat transportasi darat, bahan bakar bagi alat transportasi darat, dan tempat pemberhentian alat transportasi darat.
 - b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
 - c. Melakukan penilaian hasil belajar.
 - d. Mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

Pertemuan II

1. Kegiatan Awal
 - a. Siswa diajak untuk berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).
 - b. Guru bersama siswa mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk menggunakan media VCD "Alam dan Teknologi" secara

teknis yaitu mempersiapkan ruangan, alat pendukung (komputer, LCD, dan proyektor), serta pencahayaan ruangan. Guru mengajak siswa untuk berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).

- c. Guru memberikan *review* berupa pertanyaan terkait materi macam-macam alat transportasi darat yang sudah dipelajari di pertemuan sebelumnya.
 - d. Guru dan siswa berdiskusi tentang alat transportasi laut/air yang pernah dijumpai.
2. Kegiatan Inti
- a. Guru membuka dan mengoperasikan aplikasi dalam media VCD, kemudian membuka tombol navigasi alat transportasi laut/air.
 - b. Siswa diajak oleh guru untuk mengamati gambar alat transportasi laut/air dengan melihat gambar alat transportasi laut pada layar LCD.



Gambar kapal selam dalam aplikasi VCD

- c. Siswa diminta untuk membaca keterangan gambar yang berisi penjelasan tentang alat transportasi laut, bahan bakar yang digunakan, serta tempat pemberhentian alat transportasi laut dengan melihat pada layar LCD sesuai dengan arahan dari guru.
- d. Siswa diminta untuk mencatat setiap keterangan pada layar LCD ke dalam buku catatan sesuai dengan arahan dari guru, siswa

diminta mencatat keterangan pada setiap gambar alat transportasi laut.

- e. Guru memberikan kuis di sela pembelajaran, siswa diminta menyebutkan macam-macam alat transportasi darat dan bahan bakar yang digunakan serta tempat pemberhentiannya. Siswa yang bisa menjawab diberi *reawad* berupa hadiah. Siswa yang belum bisa menjawab diberi penguatan kembali.

4. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Bersama-sama siswa berdiskusi untuk membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari yaitu macam-macam alat transportasi laut, bahan bakar alat transportasi laut, dan tempat pemberhentian alat transportasi laut.
- b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- c. Melakukan penilaian hasil belajar.
- d. Mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

Pertemuan III

1. Kegiatan Awal

- a. Siswa diajak berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).
- b. Guru bersama siswa mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk menggunakan media VCD "Alam dan Teknologi" secara teknis yaitu mempersiapkan ruangan, alat pendukung (komputer, LCD, dan proyektor), serta pencahayaan ruangan. Guru mengajak siswa untuk berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).

- c. Guru memberikan *review* terkait materi macam-macam alat transportasi laut dan darat.
 - d. Guru dan siswa berdiskusi tentang alat transportasi laut/air yang pernah dijumpai.
2. Kegiatan Inti
- a. Guru membuka dan mengoperasikan aplikasi dalam media VCD, kemudian membuka tombol navigasi alat transportasi udara.
 - b. Siswa diajak oleh guru untuk mengamati gambar alat transportasi udara dengan melihat gambar alat transportasi udara pada layar LCD.



Gambar pesawat dalam aplikasi VCD

- c. Siswa diminta untuk membaca keterangan gambar yang berisi penjelasan tentang alat transportasi udara, bahan bakar yang digunakan, serta tempat pemberhentian alat transportasi laut dengan melihat pada layar LCD sesuai dengan arahan dari guru.
- d. Siswa diminta untuk mencatat setiap keterangan pada layar LCD ke dalam buku catatan sesuai dengan arahan dari guru, siswa diminta mencatat keterangan pada setiap gambar alat transportasi udara.
- e. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

5. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Bersama-sama siswa berdiskusi untuk membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari yaitu macam-macam alat transportasi udara, bahan bakar alat transportasi udara, dan tempat pemberhentian alat transportasi udara.
- b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- c. Melakukan penilaian hasil belajar.
- d. Mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

H. Sumber dan Media

1. Media VCD “Alam dan Teknologi”
2. Buku referensi “Ilmu Pengetahuan Sosial” kelas IV
3. Alat transportasi di sekitar siswa (mobil, motor, sepeda, becak, dan sebagainya)

I. Penilaian Hasil Belajar

Bentuk penilaian : Tertulis

Jenis penilaian : Objektif pilihan ganda dan menjodohkan

J. Kriteria Penilaian

Kriteria penentuan skor dilakukan dengan cara *correction for guessing* (Ngalim Purwanto, 2013: 66), dengan rumus sebagai berikut:

Rumus skor tes pilihan ganda tanpa menggunakan sistem denda:

$$S = R$$

(Ngalim Purwanto, 2013: 66)

Rumus skor tes menjodohkan:

$$S = R$$

(Ngalim Purwanto, 2013: 66)

Keterangan:

S = Skor akhir

R = Jumlah item soal yang dijawab betul

Skor presentase keberhasilan subjek kemudian di ubah menjadi nilai dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai pencapaian hasil observasi partisipasi subjek yang ingin di ketahui

R : Skor hasil observasi partisipasi subjek yang di peroleh

N : Skor maksimum

Perolehan nilai setiap siswa selanjutnya dikonversikan ke dalam kategori kriteria berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel Kriteria yang Digunakan dalam Menilai Kemampuan Siswa

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Kriteria
86-100	A	Sangat Baik
76-85	B	Baik
60-75	C	Cukup
55-59	D	Kurang
≤54	TL	Kurang Sekali

(Ngalim Purwanto, 2012: 112)

Tabel Kriteria Kemampuan Mengenai Alat Transportasi pada Siswa Kelas IV

No	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Kurang Sekali
1	<p>Siswa dapat mengenal dan mengklasifikasi alat transportasi</p> <p>Sesuai jenisnya (darat, laut, udara), siswa dapat mengidentifikasi bahan bakar dan tempat pemberhentian setiap jenis alat transportasi, dan bisa menceritakan pengalaman menaiki salah satu alat transportasi.</p>	<p>Siswa dapat mengenal dan mengklasifikasi alat transportasi</p> <p>Sesuai jenisnya (darat, laut, udara), siswa dapat mengidentifikasi bahan bakar dan tempat pemberhentian setiap jenis alat transportasi.</p>	<p>Siswa dapat mengenal dan mengklasifikasi alat transportasi</p> <p>Sesuai jenisnya (darat, laut, udara), siswa dapat mengidentifikasi tempat pemberhentian setiap jenis alat transportasi, siswa dapat mengidentifikasi bahan bakar alat transportasi darat yang sering dijumpai.</p>	<p>Siswa dapat mengenal alat transportasi darat, laut, dan udara, tetapi belum bisa mengklasifikasi. Siswa belum bisa mengidentifikasi bahan bakar dan tempat pemberhentian setiap alat transportasi.</p>	<p>Siswa mengenal alat transportasi i darat, laut, dan udara yang pernah dijumpai.</p>

K. Lampiran

Lampiran penilaian hasil belajar setiap pertemuan (tiga kali pertemuan)

Yogyakarta, 20 April 2016

Guru kelas IV



(Sarbani, S.Pd)

NIP. 19570821 198303 1 012

Mahasiswa



(Melalita Anggraeni)

NIM. 12103244017



(Bambang Sumantri, S. Pd.)

NIP. 19570116 198303 1 003

Lampiran 18. Surat Uji Validitas Instrumen

LEMBAR VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Alat yang digunakan : Instrumen pengambilan data skripsi berupa tes hasil belajar mengenal alat transportasi untuk siswa tunarungu kelas IV

Penyusun : Melalita Anggraeni (NIM. 12103244017). Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Guru Kelas : Sarbani, S.Pd.

Instansi Sekolah : SLB B Wiyata Dharma I Sleman

Nama Subyek : 1. A (Inisial)
2. Y (Inisial)
3. S (Inisial)
4. B (Inisial)

Kelas : IV SD

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh guru yang telah ditunjuk dengan memberi tanda cek (✓)
2. Lembar evaluasi ini merupakan penilaian mengenai kesesuaian tes yang telah disusun berkaitan dengan tujuan penelitian
3. Aspek penilaian atau saran dilakukan pada kolom yang telah disediakan

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak sesuai	
1	Kesesuaian Item Soal: a. Butir soal sesuai dengan indikator dalam mengenal alat transportasi	✓		Sudah sesuai
	b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi atau tujuan tes hasil belajar mengenal alat transportasi	✓		Sesuai dengan tujuan
	c. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang kelas IV di SLB	✓		Sesuai jenjang kelas dan usia.
2	Bahasa dan Tata Penulisan: a. Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku	✓		Sesuai
	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan bahasa pada siswa tunarungu di kelas IV	✓		Rubah sedikit kalimat yang panjang

Catatan :

Sederhanakan kalimat yang panjang agar mudah dimengerti

Kesimpulan :

Instrumen ini dinyatakan

1. Layak valid untuk pengambilan data penelitian skripsi tanpa revisi
- ② Layak valid untuk pengambilan data penelitian skripsi dengan revisi

Yogyakarta, 20 April 2016

Guru kelas IV



(Sarbani, M. Pd)

NIP. 19570821 198303 1 012

Lampiran 19. Surat Keterangan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telpn (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id

Nomor : 2388/UN34.11/PL/2016
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

18 April 2016

Yth. Bupati Sleman
Cq. Kepala Kantor Kesbang Kabupaten Sleman
Jalan Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman
Phone (0274) 868504 Fax. (0274) 868945
Sleman

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Melalita Anggraeni
NIM : 12103244017
Prodi/Jurusan : PLB/PLB
Alamat : Gemampang RT 01 / RW05, Kadiluwih, Salam, Magelang

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SLB B Wiyata Dharma I Tempel, Sleman
Subyek : Kelas IV
Obyek : Hasil Belajar Mengenal Alat Transportasi
Waktu : April-Juni 2016
Judul : Keefektifan Penggunaan Media VCD "Alam dan Teknologi" terhadap Hasil Belajar Mengenal Alat Transportasi dalam Mata Pelajaran IPS untuk Siswa Tunarungu Kelas IV Di SLB B Wiyata Dharma I Sleman

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PLB FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1730 / 2016

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1657/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 20 April 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MELALITA ANGGRAENI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12103244017
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Gemampang Kadiluwih Salam Magelang
No. Telp / HP : 085799102802
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA VCD "ALAM DAN TEKNOLOGI"
TERHADAP HASIL BELAJAR MENGENAL ALAT TRANSPORTASI DALAM
MATA PELAJARAN IPS UNTUK SISWA TUNARUNGU KELAS IV DI SLB
WIYATA DHARMA I SLEMAN**
Lokasi : SLB Wiyata Dharma I Tempel Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 20 April 2016 s/d 20 Juli 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 20 April 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pemang IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora, Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Tempel
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Tempel
6. Ka. SLB Wiyata Dharma I Tempel
7. Dekan FIP UNY
8. Yang Bersangkutan



LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL WIYATA DHARMA SLEMAN
SLB WIYATA DHARMA 1 SLEMAN

Alamat : Jl. Magelang Km 17 Margorejo Tempel Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 55552
Email. slbwdone@gmail.com Telp. (0274)4363056

SURAT KETERANGAN

Nomor : 320 / SLB / WD 1 / V / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SLB Wiyata Dharma 1 Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MELALITA ANGGRAENI
NIM : 12103244017
Jurusan / Prodi : Pendidikan Luar Biasa / PLB
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian dan melakukan pengumpulan data di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman, sejak tanggal 20 April sampai 20 Mei 2016.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, dengan judul penelitian adalah :

"KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA VCD "ALAM DAN TEKNOLOGI" TERHADAP HASIL BELAJAR MENGENAL ALAT TRANSPORTASI DALAM MATA PELAJARAN IPS UNTUK SISWA TUNARUNGU KELAS IV DI SLB WIYATA DHARMA 1 SLEMAN".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 12 Mei 2016
Kepala Sekolah

Bambang Sumantri, S.Pd.
NIP. 195701161983031003